

BAPTISAN

*Roh Kudus*

RENUNGAN 10 HARI

DENNIS SMITH

Hak Cipta 2013 oleh Dennis Smith

Hak cipta. Tidak ada bagian dari publikasi ini yang dapat diproduksi ulang, disimpan, atau disebar-luaskan dalam bentuk apapun – secara elektronik, mekanis, fotocopy, rekaman atau bentuk lain – kecuali untuk kutipan singkat sebagai evaluasi salinan, tanpa terlebih dahulu mendapatkan ijin dari penulis.

**Dicetak di Amerika Serikat.**

Semua kutipan Alkitab diambil dari Kitab Suci versi Terjemahan Baru.

ISBN: 978-0-9841085-3-4

Desain Sampul dan teks oleh [ChristianDsign.com](http://ChristianDsign.com)

## DAFTAR ISI

Bagaimana Menggunakan Buku Renungan 10 Hari ini

<b>Har</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal.</b>
<b>i</b>		
1	Pendahuluan dan Pengalaman Pribadi	
2	Dua Peristiwa Pencurahan Roh Kudus yang Besar	
3	Perbedaan Yang Nyata	
4	Baptisan Roh Kudus	
5	Menerima Kristus Sepenuhnya	
6	Penurutan Yang Tulus	
7	Pemeteraian dan Pengguncangan	
8	Buah Roh	

9 Berjalan Dalam Roh

10 Doa dan Baptisan Roh Kudus

Lampiran 1 – Pengalaman Satu Gereja

Lampiran 2 – Ellen White dan Roh Kudus

Tentang Colin Hone – Distributor Renungan 10 Hari ini

## **Bagaimana Menggunakan Buku Renungan Ini**

Para murid melewati waktu hari demi hari bersama Kristus selama tiga setengah tahun.

Mereka duduk dekat kaki Kristus dan mendengarkan instruksi-Nya. Mereka menyaksikan Dia menyembuhkan orang sakit, mengusir roh setan, memberi makan ribuan orang dengan makanan dari seorang anak kecil dan membangkitkan orang mati. Mereka sendiri telah dikirim oleh Yesus untuk mengabarkan injil, menyembuhkan orang sakit dan mengusir setan dalam nama-Nya. Pada saat ketujuh puluh orang itu kembali mereka terperangah dengan apa yang baru saja mereka alami dan berseru: “Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu.” Lukas 10:17.

Para murid Kristus juga telah mengalami kekecewaan yang besar pada saat gerombolan orang itu membawa Yesus pada malam Kamis di taman itu. Mereka menyaksikan pengadilan yang dilakukan gerombolan itu dan penyaliban yang mengerikan. Mereka juga telah melihat Yesus setelah dia bangkit, dan bersama dengan Dia selama 40 hari sebelum Dia naik ke surga.

Tetapi meskipun para murid telah melewati semua perkara ini dan memahami arti dari kematian, penguburan dan kebangkitan Yesus dalam rencana keselamatan, mereka masih belum siap untuk memberitakan injil ke seluruh dunia seperti yang diperintahkan oleh Yesus kepada mereka.

“Yesus mendekati mereka dan berkata: “Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” Matius 28:18-20.

Tidak, mereka tidak mempunyai sesuatu yang sangat penting untuk dapat dengan benar menyatakan Yesus kepada dunia, dan mengabarkan injil dengan kuasa. Oleh karena itu, Yesus memerintahkan mereka; “Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus. Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.” Kisah Para Rasul 1:5,8.

Yesus meminta mereka menunggu untuk menerima baptisan Roh Kudus sebelum mereka pergi mengabarkan injil dan melakukan pelayanan Yesus. Jadi mereka lakukan apa yang Yesus katakan; mereka tunggu. “Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus.” Kisah Para Rasul 1:14. Mereka menunggu dengan berpuasa dan berdoa selama sepuluh hari. Setiap hari mereka berkumpul di ruang atas itu untuk belajar, berpuasa, berdoa dan saling memaafkan satu sama lain. Ellen White menggambarkan persekutuan mereka dengan kata-kata berikut:

“Hari-hari persiapan ini adalah hari-hari pembenahan hati. Para murid merasakan kebutuhan spiritual yang besar dan berseru kepada Tuhan meminta minyak kudus yang akan melayakkan mereka untuk pekerjaan penyelamatan jiwa. Mereka tidak sekedar meminta berkat untuk diri mereka sendiri. Mereka dibebani oleh tugas untuk menyelamatkan jiwa. Mereka sadari bahwa injil harus dikabarkan keseluruh dunia, dan mereka menuntut kuasa yang Kristus telah janjikan.” *The Acts of the Apostle*, hal. 37

Pada akhir dari sepuluh hari itu satu peristiwa yang menakjubkan terjadi.

“Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, dimana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya. Waktu itu di Yerusalem diam orang-orang Yahudi yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit. Ketika turun bunyi itu, berkerumunlah orang banyak. Mereka bingung karena mereka masing-masing mendengar rasul-rasul itu berkata-kata dalam bahasa mereka sendiri. Mereka semua tercengang-cengang dan heran, lalu berkata: “Bukankah mereka semua yang berkata-kata itu orang Galilea? Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri, yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita?” Kisah Para Rasul 2:1-8.

Banyak orang di Yerusalem yang mendengarkan dan melihat apa yang sedang terjadi waktu itu bingung. Kemudian Petrus berdiri dan menjelaskan apa yang sedang mereka saksikan,

“Maka bangkitlah Petrus berdiri dengan kesebelas rasul itu, dan dengan suara nyaring ia berkata kepada mereka: “Hai kamu orang Yahudi dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini. Orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu sangka, karena hari baru pukul sembilan, tetapi itulah yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi Yoël: Akan terjadi pada hari-hari terakhir –

demikianlah firman Allah – bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan, dan orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi. Juga keatas hamba-hamba-Ku laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu dan mereka akan bernubuat.” Kisah Para Rasul 2:14-18.

Sejak dari hari Pentakosta dibawah kuasa baptisan Roh Kudus, injil menjangkau bagian-bagian dunia yang tidak dikenal sebelumnya. Ribuan orang menerima Yesus Kristus (Kisah Para Rasul 2:41, 4:4), dan baptisan Roh Kudus dapat diperoleh semua orang yang percaya dalam Yesus Kristus. Kepenuhan Roh Kudus yang sama ini dapat terjadi bagi setiap orang Kristen dizaman ini. Inilah inti dari Renungan 10 hari ini; meminta dalam doa dan mengalami baptisan Roh Kudus.

Paragraf berikut ini diambil dari buku *40 Days – Prayers & Devotions to Prepare for Christ's Second Coming*, Asosiasi Percetakan Review & Herald, Dennis Smith.

Yesus berkata, “...jika dua orang dari padamu didunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga.” (Matius 18:19). Ada kuasa yang besar dalam doa persatuan. Juga terdapat dorongan semangat dan kekuatan rohani dalam persekutuan orang Kristen.

**Panduan untuk Menyelesaikan Renungan 10 Hari**



Untuk mendapatkan berkat yang terbesar, anda disarankan untuk memilih satu partner doa untuk berdoa bersama baik melalui telepon atau dengan bertemu langsung setiap hari selama 10 hari belajar dan berdoa.

Buku renungan ini memiliki 10 bab yang disertai dengan kesaksian pribadi dan pertanyaan-pertanyaan diskusi, dan fokus doa untuk masing-masing hari. Untuk dapat memaksimalkan manfaat buku ini sebagai satu gereja saya sarankan agar anggota gereja anda berkumpul setiap malam selama 10 malam untuk bernyanyi, belajar, berdoa dan saling berbagi dengan menggunakan buku renungan ini. Seperti dikatakan diatas, anda juga perlu memilih satu orang dari kelompok yang ada sebagai partner doa anda setiap hari. Setiap peserta dalam kelompok ini harus melakukan hal yang sama untuk mendapatkan berkat yang terbesar selama 10 hari.

### **Panduan untuk Menyelesaikan Renungan ini dalam 10 Minggu dalam Kelompok Kecil di Rumah**

Banyak orang dan gereja memilih untuk menyelesaikan Renungan 10 Hari ini dalam waktu 10 minggu gantinya 10 hari. Selama periode 10 minggu ini “partner doa” seperti disebutkan diatas, sangat direkomendasikan. Selain itu, selama 10 minggu ini para peserta berkumpul dalam kelompok kecil di rumah yang tidak lebih dari 10 atau 12 orang satu kali seminggu untuk membahas materi renungan selama minggu tersebut dan berdoa bersama.

Pada akhir dari 10 minggu ini, masing-masing peserta mengundang 5 orang yang telah mereka doakan selama ini untuk bergabung dengan kelompok kecil mereka untuk belajar Alkitab. (Berdoa untuk 5 orang ini diterangkan pada bagian berikut dibawah ini). Para peserta

memilih satu rangkaian pelajaran Alkitab sebagai materi pembelajaran kelompok untuk berbagi ajaran-ajaran dasar Alkitab dengan para peserta yang dulunya Advent atau non-Advent yang telah menerima undangan untuk bergabung dengan kelompok kecil. Disini, jumlah anggota kelompok mungkin telah menjadi dua kali lipat. Selama sesi-sesi pembelajaran Alkitab di kelompok kecil ini banyak dari peserta-peserta baru tersebut akan mulai menghadiri gereja dan membuat keputusan untuk dibaptiskan.

Pada saat rangkaian pembelajaran Alkitab selesai, kelompok tersebut harus dibagi menjadi dua. Masing-masing kelompok kemudian mulai lagi pembelajaran renungan 10 minggu, yang kini melibatkan para peserta baru yang telah menjadi bagian dari kelompok. Masing-masing peserta sekali lagi memilih 5 orang yang dulunya Advent atau non-Advent untuk didoakan dan undang untuk hadir di kelompok pembelajaran Alkitab ini pada akhir dari periode waktu 10 minggu. Selama masing-masing periode 10 minggu belajar ini para peserta akan terus bertumbuh secara rohani, mengalami kebangunan yang sejati dalam kehidupan mereka dan banyak dari mereka yang didoakan akan datang dan menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka dan disiapkan untuk kedatangan Kristus yang kedua. Setiap kelompok akan bertambah dalam jumlah dan dibagi.

Ellen White merekomendasikan persekutan kelompok kecil dan penginjilan dalam cara berikut ini.

“Pembentukan kelompok-kelompok kecil sebagai dasar upaya orang Kristen telah dinyatakan kepada saya oleh Dia yang tidak pernah salah. Jika satu gereja memiliki

banyak anggota, biarlah anggota-anggota ini dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil, untuk bekerja bukan hanya bagi anggota gereja, tetapi juga untuk orang-orang yang tidak percaya. Jika disatu tempat hanya terdapat dua atau tiga orang yang mengenal kebenaran, biarlah mereka membentuk satu kelompok kerja. Biarlah mereka menjaga tali persekutuan mereka, menyatu dalam kasih dan persatuan, saling mendukung satu sama lain untuk maju dan masing-masing mendapat semangat dan kekuatan dari bantuan anggota lain. Biarlah mereka menyatakan kesabaran Kristus, tidak mengucapkan kata-kata dengan gegabah, menggunakan talenta berbicara untuk mendorong satu sama lain dengan iman yang kudus. Biarlah mereka bekerja dengan kasih Kristus bagi orang-orang yang ada diluar kelompok, tidak mementingkan diri dalam upaya mereka membantu orang lain. Saat mereka bekerja dan berdoa dalam nama Kristus, jumlah mereka akan bertambah; karena Juruselamat berkata: ‘Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga.’ Matius 18:19.” *Testimonies*, Vol. 7, hal. 21.

### **Panduan untuk Renungan 10 Hari atau 10 Minggu untuk Kelompok Kecil.**

Seperti disebutkan pada bagian diatas, anda disarankan untuk memilih 5 orang untuk didoakan, yaitu orang-orang yang dulunya anggota gereja atau non-anggota dalam wilayah anda.

Teleponlah orang-orang ini untuk memberitahukan bahwa gereja anda akan melakukan program doa 10 Hari atau 10 minggu dan bahwa anda ingin berdoa untuk mereka selama periode waktu ini. Kemudian tanyakan apa yang mereka ingin anda doakan bagi mereka selama periode waktu

ini. Doa adalah kekuatan yang paling besar didunia ini. Doa sangat penting dalam perkembangan kerohanian seseorang, dan merupakan cara yang paling efektif untuk menjangkau orang lain untuk Kristus. Tentang doa dan perkembangan kerohanian seorang Kristen, Ellen White menulis:

“Doa adalah nafas jiwa. Doa adalah rahasia dari kekuatan spiritual. Tidak ada wadah kemurahan lain dapat menggantikannya, dan kesehatan jiwa terpelihara. Doa membawa hati dalam komunikasi langsung dengan Mata Air kehidupan, dan memberi kekuatan dan arti yang sangat dalam pada pengalaman rohani. Jika kita abaikan kebiasaan berdoa, atau berdoa tidak teratur, sekali sekali, menyesuaikan doa dengan waktu kita, kita akan kehilangan pegangan kita pada Tuhan. Kekuatan spiritual akan kehilangan daya, pengalaman rohani akan kehilangan kuasanya..” *Gospel Workers*, hal. 254.

Ellen White juga mengakui pentingnya doa dalam memenangkan jiwa-jiwa untuk Kristus.

“Dengan banyak berdoa engkau harus bekerja untuk jiwa-jiwa, karena inilah metode satu-satunya dimana engkau dapat menjangkau hati. Bukan pekerjaanmu, tetapi pekerjaan Kristus yang menyertaimu, yang menyentuh hati...” *Evangelism*, hal. 525

“Tuhan akan mendengarkan doa-doa kita untuk pertobatan jiwa-jiwa..” *Messages to Young People*, hal. 315

Saat anda berdoa sungguh untuk mempertimbangkan cara-cara yang disarankan ini untuk menjangkau orang-orang yang anda doakan, anda tidak hanya akan berdoa bagi mereka; anda juga akan berusaha untuk membawa mereka lebih dekat kepada Kristus dan gereja-Nya. Tuhan tidak hanya akan menggunakan anda untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus; Dia juga akan membawa anda lebih dekat kepada-Nya. Ellen White memahami berkat ganda ini saat beliau menulis:

“Pada saat engkau berusaha menjawab doamu sendiri, engkau akan dapati bahwa Tuhan akan menyatakan diriNya bagi kamu... Mulailah sekarang untuk menjangkau lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Hargai perkara-perkara surga diatas daya tarik dan bujukan dunia... belajarlah berdoa; belajar membuat kesaksian yang jelas dan cerdas, dan Allah akan dimuliakan dalam kamu...” *The Upward Look*, hal. 256.

“Doa mereka yang tekun akan membawa jiwa-jiwa ke kayu salib. Dalam kerjasama dengan upaya mereka yang tidak mementingkan diri, Yesus akan menggerakkan hati, membuat mujizat dalam pertobatan jiwa-jiwa...” *Testimonies*, Vol. 7, hal. 27.

Untuk memudahkan penekanan doa dalam renungan ini, disediakan bagian fokus doa pada akhir dari pelajaran setiap hari. Bagian ini memberikan saran fokus doa untuk hari itu. Dengan membuat keputusan untuk terlibat dalam 10 hari atau 10 minggu belajar dan berdoa anda

memasuki satu petualangan yang menakjubkan dan penuh berkat dengan Tuhan. Anda akan mengalami satu hubungan yang lebih akrab dengan Kristus, dan anda akan melihat Tuhan menggunakan anda untuk membawa orang lain lebih dekat kepada-Nya dalam persiapan untuk kedatangan-Nya yang tidak lama lagi. Saat anda bersekutu dengan partner doa anda dan orang lain yang ikut serta dalam program belajar dan berdoa selama 10 hari atau 10 minggu anda akan mengalami kasih Kekristenan yang lebih dalam dan persatuan dengan saudara-saudari seiman yang juga akan memainkan peranan penting dalam perkembangan kerohanian pribadi anda. Untuk dapat memaksimalkan manfaat dari program belajar dan berdoa 10 hari atau 10 minggu ini anda disarankan untuk menjadwalkan ini sebagai hal yang pertama anda lakukan di pagi hari. Mungkin anda perlu bangun sedikit lebih awal, tapi anda akan mendapatkan pahalanya. Jika anda meminta Tuhan untuk membangunkan anda sehingga anda dapat menikmati waktu bersamaNya, Dia pasti akan mendengarkan dan menjawab doa anda. Tentang kehidupan perbaktian Kristus, Ellen White menuliskan:

“Setiap hari Dia menerima baptisan Roh Kudus yang baru. Pada jam subuh setiap hari baru Tuhan membangunkanNya dari tidurNya, dan jiwaNya dan hatiNya diurapi dengan rahmat, sehingga Dia dapat berikan kepada orang lain. PerkataanNya diberikan kepadaNya langsung dari tahta surga, perkataan yang dapat Dia ucapkan bagi yang letih dan tertindas...” Christ’s Object Lesson, hal. 140.

Kristus akan melakukan hal yang sama bagi anda jika anda minta dari Nya. Dia sangat rindu mengurapi anda dengan Roh-Nya dalam persiapan untuk setiap hari yang baru. Program

belajar dan berdoa 10 hari atau 10 minggu ini dirancang untuk tujuan ini; pengurapan Roh Kudus setiap hari untuk pertumbuhan kerohanian pribadi, dan bersaksi untuk Kristus.

### **Puasa Doa**

Apakah anda terlibat dalam program belajar dan berdoa selama 10 hari atau 10 minggu atau tidak, saya juga menyarankan satu kegiatan yang penting yang saya sebut Puasa Doa. Untuk dapat memaksimalkan 10 hari pertama dari program ini, yang akan sangat mempengaruhi periode 10 minggu ini, saya sarankan semua peserta untuk membatasi kegiatan sekuler sedapat mungkin selama 10 hari pertama. Contohnya; jangan menonton program-program sekuler di televisi, mendengarkan musik-musik dunia, permainan sekuler, membuka situs-situs internet, membahas masalah-masalah duniawi dengan teman-teman, dan lain-lain. Coba fokus pada hal-hal dan kegiatan-kegiatan kerohanian sedapat mungkin, seperti mendengarkan lagu-lagu rohani, program-program televisi yang rohani, kelas Alkitab, dll. Fungsinya adalah untuk menjernihkan pikiran sehingga Tuhan dapat berkomunikasi lebih baik dengan kita. Bentuk Doa Puasa ini akan sangat memperkaya pengalaman rohani 10 hari dan 10 minggu dan mempengaruhi hidup anda.

Anda juga mungkin ingin berpuasa dari makanan tertentu. Ada yang memilih untuk tidak makan siang atau makan malam, menghindari makanan manis, atau mengurangi jumlah makanan selama 10 hari pertama. Bentuk-bentuk pembatasan ini juga akan meningkatkan dampak rohani dari program belajar dan berdoa dan persekutuan 10 hari dan 10 minggu ini.

# *Hari Pertama*

## PENDAHULUAN

Bulan September 1999, Tuhan mulai menuntun saya belajar Alkitab untuk dapat mengerti dan mengalami baptisan Roh Kudus, yang juga disebut “pengurapan” dan “kepenuhan” Roh Kudus. Sejalan waktu, saya meminta Allah untuk membaptiskan saya dengan Roh Kudus. Buku ini adalah hasil dari pembelajaran dan pengalaman itu, yang dimulai beberapa tahun yang lalu dan terus berlanjut dalam kehidupan saya sampai hari ini.

Melalui kepenuhan Roh Kudus, saya dituntun berjalan lebih dekat dengan Yesus, merasakan kembali “cinta pertama” dari Tuhan dan Juruselamat, Yesus Kristus. Berbagai perubahan pribadi mulai terjadi dalam diri saya yang hanya dapat berakar dari kepenuhan Roh Allah. Dalam pelayanan saya, saya mulai melihat kuasa yang belum pernah saya lihat sebelumnya.

Doa saya untuk semua orang yang menggunakan buku renungan sepuluh hari ini sama dengan doa Paulus untuk orang-orang percaya di Efesus:

“Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam bantumu, sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih. Aku berdoa, supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan



panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus, dan dapat mengenal kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan. Aku berdoa, supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah.” Efesus 3:16-19

## **Konsep**

Konsep baptisan Roh Kudus adalah bahwa terdapat dua tahap pekerjaan Roh: pertama adalah menuntun kita untuk menerima Kristus dan dibaptiskan dengan air; dan kedua adalah mengisi kita sehingga kita benar-benar menghidupi kehidupan Kekristenan dan melakukan pekerjaan Allah. Yesus adalah contoh atau teladan kita dalam segala perkara. Dia “dilahirkan” dari Roh, dituntun oleh Roh dari masa kanak-kanak sampai dewasa, dan dibaptiskan dengan air. Segera setelah baptisan air-Nya, Dia dibaptiskan dengan Roh Kudus yang Dia mintakan dalam doa pada waktu baptisan air-Nya (Lukas 3:21-22). Setelah terjadi kepenuhan Roh ini, Dia siap dan maju dalam kuasa Roh berperang melawan Setan sebagaimana tidak pernah terjadi sebelumnya (pencobaan di padang gurun, Lukas 4:1-13). Dia mendapatkan kuasa untuk berkhotbah dan mengajarkan tentang kerajaan Allah, membuat pelayanan penyembuhan, dan mengusir roh iblis (Lukas 4:14).

Yesus berkata bahwa barangsiapa percaya, akan melakukan perbuatan-perbuatan yang bahkan lebih besar dari yang Dia lakukan (Yohanes 14:12). Pada saat seorang yang percaya menerima baptisan Roh Kudus, dia diberikan kuasa untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sama dengan yang dilakukan oleh Kristus karena Roh yang sama yang mengisi Kristus telah memenuhi orang tersebut. Sebelum mengalami kepenuhan Roh ini, Allah menyertai setiap orang percaya karena Dia-lah yang memanggil dan menuntun orang percaya untuk menerima Kristus

dan dibaptiskan dengan air. Tetapi, orang ini tidak akan mengalami kepenuhan kuasa Roh sampai dia menerima baptisan Roh Kudus. Itulah sebabnya Yesus berkata kepada murid-muridNya untuk menunggu pencurahan Roh pada hari Pentakosta (Kisah Para Rasul 1:4-5, 8).

Tidak semua orang hadir pada hari Pentakosta. Kitab Kisah Para Rasul mengindikasikan bahwa Allah terus membaptiskan orang-orang percaya dengan Roh Kudus setelah hari Pentakosta. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan berdoa dan menumpangkan tangan (Kisah Para Rasul 8:12-17; 9:17-18; 19:1-6). Model inilah yang saya ikuti. Tetapi, penumpangkan tangan bukanlah satu keharusan. Seseorang dapat memperoleh baptisan Roh Kudus dengan sungguh-sungguh hidup untuk Tuhan, dan meminta, dalam doa, janji-Nya untuk mencurahkan Roh Kudus (Lukas 11:13, Galatia 3:14).

### **Diterima dengan Iman**

Menerima baptisan Roh adalah masalah iman. Kepenuhan Roh itu datang dari Allah, bukan dari orang yang menumpangkan tangan pada seseorang. Penumpangkan tangan hanyalah merupakan bagian upacara sama dengan pengurapan diakon atau ketua. Seseorang dapat merasakan atau tidak merasakan sesuatu pada saat kepenuhan Roh ini terjadi. Tetapi, setiap kali terjadi, Roh ini akan membuat kehadirannya diketahui setelah permintaan dilakukan dalam doa.

### **Apa yang terjadi saat seseorang menerima Baptisan Roh?**

Apa yang terjadi jika kita meminta Roh Kudus dari Allah? Beberapa contoh perubahan yang disebabkan oleh kepenuhan Roh ini adalah: 1) keinginan yang lebih besar untuk mempelajari

Firman Tuhan, 2) doa yang lebih sungguh-sungguh, 3) perubahan-perubahan gaya hidup dan aktivitas, dan 4) pertobatan yang lebih sungguh.

Kepenuhan Roh diperlukan bagi orang percaya untuk dapat berjalan dengan kemenangan dalam Kristus. Saya kini memahami bahwa menurut Alkitab, seseorang tidak “mengenal” Kristus sepenuhnya, dalam arti alkitabiah tanpa baptisan Roh Kudus. Hal ini diilustrasikan dalam perumpamaan sepuluh anak dara (Matius 25:1-13) juga dibagian lain di Alkitab dimana Kristus berbicara tentang tidak “mengenal” seseorang (saya jelaskan hal ini secara rinci pada bab lain). Kelihatannya air baptisan itu sama dengan pelayanan pada upacara pernikahan, dimana baptisan Roh dilambangkan dengan penyempurnaan perkawinan pada saat pengantin wanita “mengenal” pengantin pria-nya. Setan menentang pekerjaan ini dengan dahsyat; karena dia menyadari bahwa kepenuhan Roh ini akan memutuskan kuasanya dalam kehidupan orang percaya.

Memahami dan mengalami kepenuhan Roh Kudus adalah hal terpenting kedua setelah kita mengerti dan menerima Kristus sebagai Juruselamat kita. Tidak ada pekerjaan yang lebih penting bagi orang percaya selain meminta kepenuhan Roh setiap hari dan belajar untuk berjalan dengan penuh kemenangan dalam Roh.

Apakah upaya dilakukan untuk mendapatkan pengalaman yang luar biasa ini untuk diri sendiri atau berusaha untuk menuntun orang lain untuk merasakan pengalaman yang sama, seseorang harus bertindak dengan penuh doa. Setan akan melakukan segala sesuatu yang dapat dilakukan untuk membuat kebingungan dan pencegahan. Kita harus melindungi diri dari penolakan palsu atas ajaran ini, yang akan membawa pada penolakan akan Roh, kita juga harus melindungi diri dari kefanatikan, perilaku lebih-suci-dari-orang-lain, kesombongan, perasaan atau keyakinan bahwa kita telah mencapai tujuan kita (yang merupakan masalah gereja

Laodekia), atau perasaan tidak pantas untuk menerima Roh. Saya dapati bahwa banyak orang yang percaya bahwa mereka telah menerima kepenuhan Roh bersedia untuk melakukan doa khusus untuk meminta kepenuhan yang lebih besar lagi. Elisa tidak keberatan meminta porsi Roh yang besar lagi dibanding para pendahulunya sebagaimana terbukti dalam 2 Raja-Raja 2:9.

### **Pertanyaan Diskusi**

Apakah yang mendorong penulisan buku ini?

Bagaimana penulis memahami ajaran baptisan Roh Kudus dan mengalaminya?

Istilah lain apakah yang merujuk kepada pengalaman baptisan Roh Kudus?

Apakah kerinduan Rasul Paulus untuk orang-orang percaya di Efesus? Efesus 3:16-19.

Apakah konsep dasar baptisan Roh Kudus?

Bagaimana Yesus memberi contoh pengalaman orang Kristen dalam Roh Kudus?

Apa yang terjadi dalam kehidupan orang Kristen setelah menerima baptisan Roh Kudus?

Apakah Roh itu ada bersama-sama dengan orang percaya sebelum dia menerima baptisan Roh Kudus?

Apa yang kurang dari orang Kristen jika dia tidak menerima baptisan Roh Kudus?

Satu metode apa yang dipraktikkan oleh Petrus, Yohanes, Ananias, dan Paulus pada waktu mereka menuntun orang-orang percaya untuk menerima baptisan Roh Kudus? (Lihat Kisah Para Rasu 8:12-17; 19:1-6)

Bagaimana seorang peracaya menerima baptisan Roh Kudus?

Perubahan-perubahan apa mulai terjadi dalam kehidupan seseorang yang mencari baptisan Roh Kudus?

Menurut penulis, mengapa baptisan Roh Kudus itu penting?

Baptisan air sama dengan upacara \_\_\_\_\_ dan baptisan Roh Kudus sama dengan \_\_\_\_\_ dari perkawinan.

Perilaku-perilaku apa saja yang dapat menghalangi terjadinya baptisan Roh Kudus?

**Fokus Doa:**

- Mintalah Allah untuk:
  - Menuntun anda untuk mengerti baptisan Roh Kudus
  - Membaptiskan anda dengan Roh Kudus
  - Memberkati orang-orang yang anda doakan

## *Hari ke 2*

### **DUA PERISTIWA PENCURAHAN ROH KUDUS YANG BESAR**

Sekarang kita sedang hidup diantara dua peristiwa pencurahan Roh Kudus yang besar. Kitab Kisah Para Rasul menggambarkan pencurahan yang pertama. Ini dimulai dengan hari Pentakosta dan didalam Alkitab peristiwa ini disebut “hujan awal” Roh. Ini adalah manifestasi yang besar yang pertama dari Roh Kudus pada saat gereja berkembang dibawah pengarahan dan kuasa penuh dari Tuhan. Pengalaman ini dapat dialami oleh orang-orang Kristen sekarang ini.

Kitab Yoel dan Wahyu mengindikasikan bahwa akan ada pencurahan Roh Kudus yang besar yang kedua. Alkitab menyebut pencurahan ini “hujan akhir.” Kita sekarang sedang hidup diantara kedua peristiwa pencurahan Roh Kudus yang besar ini, diantara dua peristiwa manifestasi agung dari Roh Kudus.

Kedua pencurahan Roh Kudus ini sama dalam banyak hal. Yang pertama terjadi sebagai jawaban dari pertemuan doa sepuluh hari dari orang-orang percaya yang bersatu dalam persekutuan doa untuk penggenapan dari janji Yesus dan dimulai saat Allah menjawab doa-doa mereka dengan mencurahkan Roh-Nya pada hujan awal pada hari Pentakosta. Pencurahan Roh kedua akan dimulai pada waktu Allah menjawab doa-doa dari umat-Nya yang menuntut janji Allah yang akan menghasilkan pencurahan Roh pada hujan akhir. Dalam kitab Kisah Para Rasul kita melihat bahwa Roh Kudus menguasai penuh gereja Tuhan. Selama hujan akhir, gereja,

sekali lagi, akan dikuasai penuh dan dituntun oleh Roh Kudus dengan kuasa yang bahkan lebih besar dari manifestasi Roh tersebut.

Seperti apakah pencurahan Roh di hujan akhir ini? Jika kita cermati dengan seksama apa yang terjadi setelah hari Pentakosta kita akan dapati bahwa hujan akhir ini akan sama, kecuali pencurahan ini akan mewujudkan kuasa Roh Kudus yang lebih besar dibanding pencurahan sebelumnya. Jadi, mari kita lihat apa yang terjadi setelah hari Pentakosta seperti diterangkan didalam kitab, Kisah Para Rasul.

Yesus telah menjanjikan fenomena Roh Kudus (Kisah Para Rasul 1:4-5, 8). Pencurahan hujan awal dimulai sebagai hasil dari persekutuan doa sepuluh hari dimana mereka yang ambil bagian berada di “satu tempat” dan “satu hati,” bersatu dalam doa menuntut janji Yesus (Kisah Para Rasul 1:14; 2:1). Pencurahan Roh yang pertama dimulai pada hari Pentakosta pada waktu “semua” yang berdoa “diisi” oleh Roh Kudus (Kisah Para Rasul 2:2-4). Petrus menginterpretasikan peristiwa ini pada saat dia berkhotbah kepada orang banyak yang terkumpul di Yerusalem untuk memperingati hari raya Yahudi ini. Petrus mengindikasikan bahwa peristiwa yang disaksikan ini telah diramalkan oleh nabi Yoel (Yoel 2:23). Yoel telah menubuatkan hujan awal “yang telah berlalu” dan hujan akhir dari Roh Kudus. Dia juga menyatakan dalam nubuatan-nya bahwa “AKU ADALAH AKU” akan nampak bagi Israel persis sebelum peristiwa Roh Kudus ini, satu referensi bagi kedatangan Yesus yang pertama (Yoel 2:27 dan Yohanes 8:58). Berita yang mengagumkan dari nubuatan Yoel adalah bahwa hujan awal (yang telah berlalu) dari Roh Kudus ini terbuka untuk semua orang percaya, (Yoel 2:28). Inilah persis yang Yesus ramalkan pada saat Dia menjanjikan Roh Kudus akan dikirim dari Bapa setelah Dia kembali ke surga untuk melayani sebagai Imam Besar (Yohanes 14:16-17, 26; Kisah 1:4-5).



## **Apa yang Terjadi Setelah Hujan Awal Roh Kudus ini?**

Apa yang terjadi setelah Roh Kudus dicurahkan kepada gereja mula-mula? Didalam kitab Kisah Para Rasul kita melihat kuasa Roh Kudus menyertai khotbah para Rasul. Ribuan pendengar bertobat dan menerima Kristus sebagai Juruselamat (Kisah Para Rasul 2:37-38, 41; 4:4; 11:21). Yesus telah meramalkan kedatangan dari “kuasa” Roh Kudus ini untuk bersaksi (Kisah Para Rasul 1:8).

Kita juga melihat orang-orang percaya bertekun dan setia dalam ajaran para rasul, dalam persekutuan, dalam berbagi roti dan dalam berdoa (Kisah Para Rasul 2:42). Mereka bertahan dalam kebenaran dan ajaran Firman Tuhan, Alkitab. Persekutuan yang indah yang dimulai dengan pertemuan doa sepuluh hari ini berlanjut dengan doa persatuan.

Roh kedermawanan terlihat setelah pengalaman hari Pentakosta itu (Kisah Para Rasul 2:44-45) tanpa ambisi diri, tanpa keserakahan atau kekikiran; umat Kristen mula-mula ini dengan tulus membantu teman-teman seiman yang memerlukan bantuan.

Mereka juga berlanjut dengan persekutuan harian dan pertemuan-pertemuan doa di tempat ibadah dan di rumah-rumah. Para umat percaya mula-mula ini memiliki “kesatuan” hati, terikat dengan beban yang sama – yaitu untuk mengenal dan melayani Kristus dan memenangkan jiwa-jiwa bagi-Nya. Tuhan membuat orang-orang “menyukai” umat ini, yang menghasilkan banyak jiwa yang dimenangkan bagi Kristus setiap hari (Kisah Para Rasul 2:46-47).

Injil pembebasan dikhotbahkan dan dialami (Kisah Para Rasul 5:12-16). Yang sakit disembuhkan, roh setan diusir, dan banyak orang dimenangkan bagi Kristus.

Salah satu fenomena yang paling berkesan setelah hari Pentakosta adalah catatan dimana Roh Kudus menuntun gereja dengan cara yang sangat jelas dan dramatis.

1. Dia menyatakan informasi penting bagi Petrus tentang penipuan yang terjadi di dalam gereja oleh dua orang (Kisah Para Rasul 5:1-3).
2. Para malaikat campur tangan dalam perkembangan gereja pada waktu Petrus dibebaskan dari penjara (Kisah Para Rasul 5:17-20).
3. Malaikat Tuhan dan Roh Kudus memberikan pengarahan kepada Filipus tentang seorang Etiopia yang Allah ingin dikabarkan injil (Kisah Para Rasul 8:26-29, 39).
4. Roh Kudus memberikan pengarahan khusus kepada Petrus tentang penerimaan Allah akan orang-orang non-Yahudi yang percaya (Kisah Para Rasul 11:12).
5. Karunia nubuatan diberikan oleh Roh Kudus bagi gereja mula-mula (Kisah Para Rasul 11:27-28; 21:9).
6. Roh Kudus mengatakan kepada gereja untuk memisahkan Barnabas dan Saulus untuk tugas yang telah ditentukan bagi mereka (Kisah Para Rasul 13:2).
7. Satu dewan yang sangat penting yang telah melakukan pertemuan di Yerusalem untuk menentukan syarat bagi orang-orang non-Yahudi yang percaya dituntun oleh Roh Kudus (Kisah Para Rasul 15:28).

8. Roh mengintervensi dengan menghentikan perjalanan misi pelayanan dan memberikan penglihatan untuk menentukan arah (Kisah Para Rasul 16:6-7, 10).
9. Roh Kudus memberitahukan kepada rasul Paulus akan penahanan dan penderitaan yang akan dialaminya (Kisah Para Rasul 20:22-23).

Ada yang berkata bahwa kitab Kisah Para Rasul seharusnya disebut Kisah tentang Roh Kudus. Saya setuju. Pergerakan, pengarahan, pemberian kuasa, pembuktian oleh Roh Kudus terlihat jelas dalam pengalaman gereja mula-mula setelah hari Pentakosta.

Saya yakin bahwa setiap orang Kristen yang telah membaca buku Kisah Para Rasul dalam kitab Perjanjian Baru memiliki kerinduan yang sama untuk mendapatkan kecurahan Roh Kudus dalam hidupnya dan gerejanya. Berita baiknya adalah Roh Kudus ingin mewujudkan kuasa hujan awal-Nya bagi gereja sekarang. Yang kedua, Roh ingin menyatakan wujudnya dalam cara yang bahkan lebih berkuasa pada waktu hujan akhir dicurahkan bagi gereja Tuhan.

### **Apa Yang Akan Terjadi Pada Waktu Hujan Akhir Roh Kudus Dicurahkan?**

Persis sebelum kedatangan Yesus yang kedua, akan terjadi kecurahan Roh Kudus yang besar yang disebut “hujan akhir.” Wahyu 18:1 menggambarkan peristiwa ini. Bumi digambarkan menyala dengan kemuliaan Tuhan, yang adalah karakter Tuhan. Nubuatan ini menyatakan satu waktu pada saat reformasi dan kebangunan besar terjadi pada umat Tuhan. Karakter Kristus akan dinyatakan penuh dalam kehidupan mereka. Bagaimana ini akan terjadi? Hal ini akan terjadi sebagai hasil dari diisinya umat Tuhan dengan Roh Kudus (2 Korintus 3:18), dengan kuasa hujan awal dan hujan akhir dari Roh Kudus.

Tuhan telah mulai menggerakkan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh untuk mengalami pencurahan Roh dalam hujan akhir. Sama halnya dengan hujan awal, hujan akhir ini akan dimulai dan berlanjut sebagai hasil dari umat Tuhan bersekutu dan dengan sungguh-sungguh berdoa kepada Tuhan meminta pencurahan Roh Kudus. Ditahun 1990-an, Tuhan mulai menggerakkan individu-individu untuk mempublikasikan banyak buku tentang doa. Divisi Amerika Utara Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh membentuk satu departemen pelayanan doa. Pertemuan-pertemuan doa seluruh wilayah Divisi dilakukan. Koordinator-koordinator ditingkat gereja lokal dan konferens ditentukan untuk melakukan promosi dan memimpin doa.

Faktor-faktor penentu yang memberikan hasil pada pengalaman hujan awal adalah: (1) doa dan (2) menerima pemenuhan atau baptisan Roh Kudus. Sekali lagi, dua faktor akan memungkinkan hujan akhir untuk terjadi dalam pekerjaan Tuhan diakhir zaman. Kedua faktor ini sama dengan faktor yang menentukan hujan awal: (1) doa dan (2) dengan penuh menerima pemenuhan atau baptisan Roh Kudus, mempersiapkan kita untuk menerima roh hujan akhir.

### **Peringatan Penting**

Ellen White telah memberikan peringatan penting bagi kita tentang bahayanya tidak siap untuk roh hujan akhir. Beliau mengarahkan kita kepada pentingnya menerima baptisan Roh Kudus terlebih dahulu agar siap menerima roh hujan akhir.

Di belahan bumi Timur, hujan awal jatuh pada musim menabur. Ini penting supaya benih dapat tumbuh. Dibawah pengaruh hujan yang menyuburkan, tunas lembut akan muncul.

Hujan akhir, yang jatuh sebelum akhir musim, mematangkan gandum dan mempersiapkannya untuk panen. Tuhan menggunakan proses alam ini untuk menyatakan pekerjaan Roh Kudus. Sebagaimana embun dan hujan pertama diberikan agar benih dapat tumbuh, dan kemudian untuk mematangkan tuaian, begitu juga Roh Kudus diberikan untuk menuntun, dari satu tahap ke tahap berikutnya, proses pertumbuhan rohani. Proses pematangan gandum ini menyatakan penyelesaian pekerjaan rahmat Tuhan bagi jiwa. Dengan kuasa Roh Kudus citra moral Allah disempurnakan dalam karakter orang percaya. Kita akan diubah sepenuhnya dalam keserupaan Kristus.

“Hujan akhir, yang mematangkan tuaian di bumi, adalah rahmat yang mempersiapkan gereja untuk kedatangan Anak manusia. Tetapi, kecuali hujan awal telah dicurahkan, tidak akan ada kehidupan; tunas muda itu tidak akan muncul. Kecuali hujan awal telah melakukan tugasnya, hujan akhir tidak akan menyempurnakan apa-apa untuk dipanen.

“Banyak orang, dalam banyak hal, gagal menerima hujan awal. Mereka belum memperoleh semua manfaat yang Allah telah siapkan bagi mereka. Mereka berharap bahwa kekurangan mereka akan disempurnakan oleh hujan akhir. Pada waktu kelimpahan anugerah terbesar dicurahkan, mereka bermaksud membuka hati mereka untuk menerimanya. **Mereka sedang membuat satu kesalahan yang mengerikan**”  
(*Testimony to Ministers and Gospel Workers*, hal. 506-507 penekanan ditambahkan).

Dalam pernyataan ini Ellen White dengan jelas menunjukkan bahwa semua orang yang mendapatkan pencurahan Roh hujan akhir harus terlebih dahulu telah mengalami hujan awal baptisan Roh Kudus dalam hidup mereka.

### **Berdoalah Untuk Hujan Akhir Sekarang!**

Tuhan tidak ingin kita hanya duduk dan menunggu pencurahan Roh Kudus yang besar di hari terakhir bagi gereja. Kita harus aktif terlibat dalam kerjasama dengan-Nya untuk menerima pencurahan ini. Umat Kristen mula-mula itu mengikuti instruksi Kristus untuk berdoa untuk pencurahan Roh Kudus yang dijanjikan, dan Tuhan mengabulkan doa mereka dengan pengalaman hari Pentakosta.

Sekarang kita harus melakukan hal yang sama. Kita harus berdoa dengan sungguh-sungguh dan mencari baptisan hujan awal Roh Kudus dalam kehidupan kita. Kita juga harus berdoa dengan sungguh-sungguh agar Tuhan mencurahkan Roh Kudusnya dalam hujan akhir yang berkelimpahan (Zakharia 10:1).

Ellen White dengan jelas menginstruksikan kita tentang berdoa untuk hujan awal.

“Turunnya Roh Kudus pada gereja diharapkan akan terjadi dimasa mendatang; tetapi gereja berhak untuk meminta Roh Kudus itu sekarang. Carilah, berdoalah, percayalah. Kita harus mendapatkannya, dan Surga sedang menunggu untuk mencurahkan berkat ini”  
(*Evangelism*, hal. 701).

“Roh Kudus yang kita terima akan sesuai dengan ukuran kerinduan dan iman kita, dan Roh ini akan menjadi terang dan pengetahuan yang akan diberikan kepada kita” (*The Faith I Live*, hal. 53).

“Kita tidak mempunyai kemauan yang cukup kuat untuk mengganggu Tuhan dengan permohonan kita, dan meminta Dia untuk memberikan Roh Kudus. Tuhan ingin kita mengganggu Dia dalam hal ini. Dia ingin kita memaksakan permohonan kita ke tahtaNya” (*Fundamentals of Christian Education*, hal. 537).

“Kemuliaan ini telah terakumulasi untuk pekerjaan penutupan dari pekabaran malaikat ketiga. Dari semua doa yang telah dipanjatkan untuk penggenapan janji ini – untuk turunnya Roh Kudus – tidak satupun yang tidak terhitung. Setiap doa telah terkumpul, meluap dan siap untuk mencurahkan banjir penyembuhan surgawi dan sinar terang keseluruhan dunia” (*Manuscript Release*, Vol. 21:155)

Umat Kristen telah ada pada waktu hujan awal sejak hari Pentakosta. Kini saatnya untuk hujan akhir dimulai! Tetapi, saya peringatkan anda, Setan akan mengerahkan segenap kekuatannya untuk mencegah; karena dia tahu bahwa ini akan menjadi kehancuran bagi kekuasaannya diatas bumi. Dia akan berusaha membuat kita begitu sibuk dan terlibat dalam hal-hal duniawi sehingga kita lalai untuk mencari Roh Tuhan dan menerima hujan awal sepenuhnya dalam hidup kita. Yesus memperingatkan kita akan bahaya ini dalam Lukas 21:34.

Pertanyaannya adalah, apakah kita siap untuk mencari Tuhan dengan segenap hati? karena hanya dengan itulah kita akan menemukanNya dan “mengenal” Dia seperti halnya lima anak dara yang mengenal Dia (Yeremia 29:13). Pertama, kita harus setiap hari dengan sungguh-sungguh mencari pemenuhan atau baptisan Roh Kudus. Kedua, dengan sikap penyerahan diri, kita harus meminta kepada Nya siang dan malam untuk satu kebangunan rohani secara individu dan secara gereja (Yesaya 62:6-7; 2 Tawarikh 7:14). Akhirnya, kita harus berdoa setiap hari untuk pcurahan Roh hujan akhir yang berkelimpahan dan meminta kuasa (Zakharia 10:1).

Apakah kita mau melakukan apa yang dilakukan oleh umat percaya mula-mula sebelum hari Pentakosta? Jika demikian, kita akan, dan dalam waktu Tuhan, mengalami hujan akhir secara pribadi dan secara gereja.

### **Pertanyaan Diskusi**

Dua pcurahan Roh Kudus mana yang dinyatakan dalam Alkitab? Yoel 2:23

Disebut apakah pcurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta? Yoel 2:23

Kitab Yoel dan Wahyu menyatakan pcurahan Roh Kudus yang kedua. Didalam Alkitab, disebut apakah pcurahan ini?

Apa persamaan kedua pcurahan Roh Kudus (hujan awal dan hujan akhir)?

Kapan hujan awal Roh terjadi? Yoel 2:27-28



Apa yang dikatakan Petrus dalam khotbahnya yang mengindikasikan bahwa dia memahami hal ini? Kisah Para Rasul 2:16.

Sebutan lain apa yang digunakan untuk menggambarkan Roh hujan awal? Kisah Para Rasul 1:4-5.

Apa yang Yesus janjikan bagi semua orang yang menerima baptisan Roh Kudus? Kisah Para Rasul 1:8.

Apa yang terjadi saat gereja mula-mula menerima hujan awal, baptisan Roh Kudus? Kisah Para Rasul 2:37-38, 41; 4:4; 11:21.

Menurut ayat-ayat berikut ini apa lagi yang terjadi kepada orang Kristen yang menerima baptisan Roh Kudus? Kisah Para Rasul 2:42, 2:44-45

Dalam cara-cara apakah Alkitab mengindikasikan bahwa Roh Kudus menuntun pekerjaan gereja setelah hujan awal pencurahan Roh?

Kisah 5:1-3

Kisah 5:17-20

Kisah 8:26-29, 39

Kisah 10:9-14, 28

Kisah 11:27-28; 21:9

Kisah 13:2

Kisah 15:28

Kisah 16:6-10

Kisah 20:22-23

Apa yang akan terjadi jika hujan akhir Roh Kudus dicurahkan? Wahyu 18:1

Apakah kemuliaan Tuhan itu? Keluaran 33:18-19

Bagaimana kemuliaan Tuhan atau karakter-Nya terlihat di bumi ini? 2 Korintus 3:18

Dua unsur apakah yang sama pada hujan awal dan hujan akhir pencurahan Roh?

Pada halaman 17 dari buku itu dikutip pernyataan Ellen White, yang menyatakan hubungan antara hujan awal dan hujan akhir. Apakah hubungan dari kedua pencurahan Roh Kudus ini?

Apa yang Ellen White katakan sedang kita lakukan jika kita menunggu hujan akhir dan tidak menerima baptisan Roh Kudus hujan awal?

Mengapa Allah mencurahkan hujan awal Roh Kudus? Kisah Para Rasul 1:14

Mengapa Allah akan mencurahkan hujan akhir Roh Kudus? Zakharia 10:1

Apa yang harus kita lakukan untuk bersiap bagi kedatangan Kristus yang kedua?

Yeremia 29:13

2 Tawarikh 7:14

Efesus 5:18

Yesaya 62:6-7

Zakharia 10:1

**Fokus Doa:**

- Mintalah Allah untuk:
  - Menuntun anda untuk memahami hujan awal dan hujan akhir Roh Kudus
  - Membaptiskan anda dengan Roh Kudus dan mempersiapkan anda untuk menerima hujan akhir
  - Memberkati orang-orang yang anda doakan

## *Hari ke 3*

### **PERBEDAAN YANG NYATA**

Pada saat seseorang membaca kitab Kisah Para Rasul, dia akan menemukan satu fakta yang menyolok. Gereja bertumbuh secara menakjubkan dan terjadi segera setelah hari Pentakosta. Roh Kudus mengambil alih pekerjaan Tuhan, dan ribuan orang dimenangkan bagi Yesus Kristus. Pertumbuhan gereja yang sangat cepat ini menimbulkan beberapa masalah. Contohnya, Kisah Para Rasul 6 menyatakan bahwa sebagian janda terabaikan dalam “pelayanan harian.” Sehingga Roh Kudus menuntun kedua belas murid untuk mengadakan satu pertemuan orang-orang percaya. Agendanya adalah untuk memilih tujuh diakon. Kualifikasi mereka sederhana: “reputasi baik, penuh dengan Roh, dan hikmat” (Kisah Para Rasul 6:3).

#### **Baptisan Air Saja Tidak Cukup**

Kualifikasi ini pasti telah diperhatikan untuk digunakan sebagai panduan. Sebab itu, kualifikasi dipenuhi dengan Roh Kudus juga terlihat nyata. Tetapi seseorang dapat bertanya, “Bukankah setiap orang percaya dipenuhi oleh Roh Kudus pada saat baptisan?” Tentunya tidak, karena jika demikian, kualifikasi dipenuhi dengan Roh Kudus untuk posisi diakon adalah sesuatu yang mubazir. Contoh, jika seseorang sedang melakukan perekrutan untuk satu pekerjaan dan semua orang memiliki mata biru, pasti mubazir jika dikatakan hanya pilih orang yang bermata biru.

Pengalaman orang-orang percaya Samaria kelihatannya membuktikan satu fakta bahwa tidak semua orang percaya yang dibaptis dipenuhi dengan Roh Kudus saat dibaptis dengan air.

Dalam Kisah Para Rasul 8, kita melihat bahwa pada waktu Filipus membaptiskan sejumlah pria dan wanita, para murid di Yerusalem mendengarkan hal tersebut dan mengirim Petrus dan Yohanes ke Samaria. Lukas mencatat apa yang terjadi selanjutnya:

“Setibanya di situ kedua rasul itu berdoa, supaya orang-orang Samaria itu peroleh Roh Kudus. Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorang pun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus.” (Kisah Para Rasul 8:15-17).

Dalam pemilihan tujuh diakon, orang-orang yang tidak dikenal dipenuhi oleh Roh Kudus tidak dipilih. Disini kita lihat bahwa dipenuhi oleh Roh Kudus adalah sesuatu yang nyata dan terlihat. Kalau begitu, apakah perbedaan nyata ini? Kelihatannya orang-orang yang dipenuhi dengan Roh Kudus ini memiliki reputasi diantara orang-orang percaya. Kualifikasi “jujur” kelihatannya menjadi indikator yang mungkin orang-orang ini memiliki hidup teladan, kehidupan yang menang dibawah kuasa Roh Kudus. Penunjukkan mereka untuk “melayani” dapat dikatakan bahwa dalam kepenuhan Roh Kudus, kehidupan mereka telah menjadi berkat yang besar bagi orang lain. Kehidupan mereka mungkin menjadi berkat yang lebih dibanding orang-orang percaya yang tidak dipenuhi dengan Roh.

### **Orang-Orang Kristen di Zaman Dahulu Setuju**

Orang-orang Kristen terkemuka sepanjang zaman juga telah memahami hal ini. Dwight L.

Moody menulis:

“Tuhan memiliki banyak anak-anak yang baik yang hanya sekedar memiliki hidup, tetapi tidak memiliki kuasa untuk pelayanan... Roh Kudus datang kepada mereka dengan kuasa yang nyata dan terpisah dari pertobatan mereka. Jika Alkitab tidak mengajarkan (pernyataan ini), Saya siap untuk mengoreksinya... saya yakin kita akan mampu mendapatkan hasil lebih banyak dalam satu minggu dibandingkan dengan waktu bertahun-tahun jika kita memiliki baptisan baru ini...

“Banyak orang berpikir bahwa karena mereka telah diisi oleh Roh Kudus, mereka akan terus terpenuhi sepanjang waktu; tetapi, saudara-saudara, kita adalah bejana-bejana yang bocor, dan harus diletakkan pada sumber mata air setiap saat untuk tetap terisi... Marilah kita terus dekat dengan-Nya” (They Found the Secret, hal. 85-86).

### **Carilah Baptisan Roh Tanpa Berkesudahan**

Paulus mengindikasikan bahwa kepenuhan Roh Kudus ini juga merupakan sesuatu yang dapat hilang dari seorang percaya. Paulus menginstruksikan gereja Efesus:

“Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh” (Efesus 5:18).

Istilah bahasa Gerika yang digunakan untuk kata “diisi” adalah kata kerja progresif. Paulus menginstruksikan orang-orang percaya untuk “secara terus menerus diisi” dengan Roh Kudus. Setiap hari kita harus meminta Tuhan untuk memberi kita Roh. Ini adalah janji yang harus terus kita minta untuk dapat terus menerimanya. Mungkin Tuhan membuat prinsip penerimaan Roh seperti ini sehingga kita terus sadar akan kebutuhan kita untuk diisi setiap hari.

### **Gereja Yang Dipenuhi Dengan Roh**

Orang-orang Kristen yang “dipenuhi Roh” membentuk gereja yang “dipenuhi Roh.” Mari kita renungkan untuk sesaat apa yang bukan menjadi ciri dari gereja yang dipenuhi oleh Roh. Wahyu 3 menggambarkan gereja Tuhan diakhir zaman. Dia menggunakan kata “suam-suam kuku” sebagai gambaran dari gereja ini, (Wahyu 3:14-16). “Suam-suam kuku” dan “dipenuhi Roh” tidak cocok. Setiap orang percaya masuk dalam salah satu dari kategori ini. Jadi, kesimpulannya jelas. Kepenuhan Roh akan merubah orang-orang percaya yang “suam-suam kuku” menjadi pengikut Kristus yang tekun dan setia.

Perumpamaan sepuluh anak dara juga mendukung kebenaran ini, (Matius 25:1-12). Anak-anak dara yang bijak, yang siap untuk bertemu dengan pengantin pria, memiliki minyak cadangan. Saya yakin minyak cadangan ini merujuk pada baptisan atau kepenuhan Roh Kudus. Dalam mengomentari perumpamaan ini Ellen White menulis:

“Istilah anak-anak dara ‘bodoh’ menyatakan karakter dari mereka yang tidak memiliki ketulusan hati yang ditempa oleh Roh Allah. Kedatangan Kristus tidak merubah anak-

anak dara bodoh menjadi bijak. Keadaan gereja yang dinyatakan oleh anak-anak dara yang bodoh juga dikatakan sebagai kondisi dari gereja Laodekia” (*Review & Herald*, Agustus 19, 1890).

LeRoy Froom dalam buku *The Coming of the Comforter* (Kedatangan sang Penghibur), halaman 294, membuat komentar tentang anak-anak dara yang bodoh;

“Yang bodoh berpikir bahwa yang bijak bekerja terlalu berlebihan untuk mendapatkan minyak cadangan ini” (halaman 294).

Dengan memperhatikan apa yang terjadi pada gereja mula-mula dalam kitab Kisah Para Rasul, dan dengan membandingkan gereja itu dengan kondisi gereja saat ini, saya harus mengakui bahwa saya yakin gereja Kristen sekarang ini tidak dipenuhi oleh Roh. Saya juga harus mengakui bahwa Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh pun sekarang tidak dipenuhi oleh Roh Kudus. Apakah ini berarti bahwa Tuhan tidak menggunakan Gereja Advent untuk melakukan pekerjaan-Nya? Tidak, tidak sama sekali. Arti yang sebenarnya adalah bahwa begitu banyak yang dapat Tuhan capai melalui kita jika kita dipenuhi oleh Roh sebagaimana yang diinginkan-Nya.

Saya rasa angka statistik menyatakan kondisi kerohanian gereja Kristen saat ini. Sebagian besar anggota, dan bahkan pendeta, hanya meluangkan sedikit waktu untuk kebaktian dan doa pribadi. Mayoritas orang Kristen yang aktif mencoba untuk hadir pada acara kebaktian satu kali



seminggu, tetapi hanya sampai disitu. Pertemuan doa, yang sebagian orang katakan sebagai barometer kerohanian satu gereja, tidak pernah ada atau hanya dihadiri oleh beberapa orang saja. Apakah fakta-fakta ini menggambarkan gereja atau umat Kristen yang dipenuhi oleh Roh? Saya rasa tidak.

Dikatakan bahwa jika Roh Kudus ditarik sekarang ini, sebagian besar kegiatan gereja akan berlanjut seperti biasa dan mayoritas orang Kristen tidak akan tahu bahwa Roh Kudus sudah tidak ada lagi. Sebagai orang Kristen dan pendeta saya harus mengakui bahwa begitu mudah dan wajar untuk terlibat dengan berbagai kesibukan pekerjaan Tuhan sehingga kita mulai melakukan perencanaan dan pekerjaan kita sendiri, dan hanya sedikit mempertimbangkan atau tidak memikirkan sama sekali apakah perencanaan dan pekerjaan yang kita lakukan itu sesuai dengan gerakan dan tuntunan Roh Kudus. Saya khawatir banyak dari kegiatan kita digereja adalah hasil dari perencanaan dan usaha manusia, bukan dari Roh Kudus.

### **Seperti Apakah Orang Kristen yang Dipenuhi Roh Kudus?**

Alkitab memberikan beberapa gambaran tentang orang-orang Kristen yang dipenuhi Roh Kudus. Petrus adalah satu contoh yang jelas dari pengalaman sebelum-dan-sesudahnya. Sebelum Petrus menerima baptisan Roh Kudus pada hari Pentakosta, dia adalah orang yang lemah, penakut, dan bekerja sesuai kemampuannya. Beberapa minggu sebelum peristiwa hari Pentakosta dia menyangkal Tuhan-nya tiga kali; sangkalan terakhir disertai sumpah. Setelah menerima kepenuhan Roh, Petrus menjadi orang yang sangat berbeda. Satu perubahan yang besar terjadi dari dalam dirinya. Dalam Kisah Para Rasul 4, kita lihat para pemimpin orang Yahudi yang mengancam Petrus dan menyuruh dia, “sama sekali jangan berbicara atau mengajar lagi dalam

nama Yesus” (Kisah Para Rasul 4:18). Dipenuhi dengan Roh Kudus, kini gantinya rasa takut karena tekanan, Petrus dan Yohanes menjawab, “Silahkan kamu putuskan sendiri manakah yang benar di hadapan Allah: taat kepada kamu atau taat kepada Allah. Sebab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar.” (Kisah Para Rasul 4:19-20).

Dalam Kisah Para Rasul 18 dan 19, kita lihat dua orang, Paulus dan Apolos. Satu dipenuhi oleh Roh dan yang satu tidak. Jika kita baca soal Apolos kita akan mendapatkan kesan bahwa dia adalah seorang pelayan yang memiliki kompetensi yang besar untuk Kristus. Dia fasih berbicara dan sungguh-sungguh – seorang pembicara hebat. Tetapi, dia hanya mengajarkan tentang Yesus dan baptisan air. Dia tidak memahami atau mengalami baptisan Roh Kudus. Meskipun demikian, dia diyakinkan oleh saudara-saudara seiman dan dia menjadi seorang pembela kebenaran yang luar biasa. Hasil dari upayanya adalah memenangkan 12 jiwa.

Penampilan dan khotbah Paulus tidak semulus dan meyakinkan seperti Apolos. Dikatakan bahwa kata-katanya “keras dan tegas” dan penampilan fisiknya “lemah” (2 Korintus 10:10). Dalam berbagai kesempatan banyak orang-orang percaya menghindari Paulus. Tetapi, Paulus memahami hal ini, telah mengalaminya, dan mengkhотbahkan baptisan Roh Kudus selain ajaran-ajaran lain tentang Kristus. Hasil dari pelayanannya digambarkan dengan kata-kata, “semua penduduk Asia mendengar Firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani” (Kisah Para Rasul 19:10).

## **Roh Bekerja Dengan Cara Yang Tidak Terduga**

Mungkin satu alasan yang membuat kita ragu untuk dengan sungguh-sungguh mencari kepenuhan Roh Kudus dalam kehidupan dan gereja kita adalah bahwa Dia sering bekerja dengan cara yang tidak dapat diprediksi. Segala sesuatu kelihatannya diluar kontrol pada saat Roh itu masuk dan bekerja melalui gereja. Kita ingin supaya segala sesuatu terjadi sesuai harapan, rencana dan dibawah kontrol kita. Kita jadi kuatir dan takut jika segala sesuatu terjadi terlalu cepat menurut pertimbangan kita.

Gereja mula-mula kelihatannya tidak memperdulikan masalah cara kerja Roh Kudus ini. Mereka tidak memiliki gedung gereja atau berbagai fasilitas, tidak ada organisasi yang rapi dan pemimpin-pemimpin. Meskipun demikian, dalam Kisah Para Rasul 2:41, kita lihat 3,000 jiwa bergabung dengan gereja itu dan 5,000 orang dalam Kisah Para Rasul 4:4 yang terjadi bahkan sebelum ada diakon-diakon.

Saya kira jika hal-hal seperti ini mulai terjadi sekarang, banyak orang akan menjadi cemas. Saya tahu hal ini dari pengalaman pribadi. Saya telah melihat anggota-anggota dan pemimpin-pemimpin gereja setempat membuat reaksi negatif pada saat Roh Kudus dengan jelas mulai bergerak. Masalahnya adalah Roh Kudus tidak bekerja dengan cara yang mereka harapkan. Saya telah melihat reaksi-reaksi seperti ini baik dalam pertumbuhan gereja setempat dan dalam situasi sekolah gereja.

Umat Kristen yang dipenuhi oleh Roh Kudus akan memicu kemarahan Setan. Kita lihat contoh yang jelas dari upayanya untuk menghalangi gerakan Roh Kudus dari pengalaman para rasul setelah hari Pentakosta dan dalam pengalaman Stefanus.

### **Hasil Yang Menakjubkan**

Namun demikian, pelayanan yang dipenuhi oleh Roh Kudus akan memberikan hasil yang menakjubkan. Apa yang kelihatan kecil di mata manusia akan berarti banyak jika dilakukan dengan kuasa Roh Kudus. Upaya yang besar yang dilakukan atas kebijaksanaan dan kekuatan manusia yang tidak dipenuhi oleh Roh Kudus menghasilkan sedikit jika diperbandingkan.

Jim Cymbala mengaitkan cerita berikut ini dalam bukunya *Fresh Power*, satu cerita yang secara mengagumkan mengilustrasikan kuasa dari pelayanan Roh Kudus. Ditahun 1921, satu pasangan muda David dan Svea Flood dari Swedia pergi ke Afrika dengan anak laki-laki mereka yang berumur dua tahun untuk melayani sebagai misionaris. Mereka dan satu keluarga Skandinavia lainnya, Ericksons, merasa dipimpin oleh Tuhan untuk pergi keluar dari wilayah utama pelayanan mereka ke daerah yang terpencil. Mereka pergi ke desa N'dolera, dimana mereka ditolak oleh kepada desa tersebut yang takut bahwa mereka akan membuat dewa mereka marah jika dia mengizinkan mereka melayani disana. Jadi mereka membuat gubuk dari tanah berjarak sekitar setengah mil diatas gunung.

Mereka terus berdoa agar Tuhan untuk menyentuh hati penduduk desa ini, tetapi tidak ada keajaiban yang terjadi. Keluarga Ericksons memutuskan untuk menghentikan upaya ini, dan mereka kembali ke wilayah pelayanan utama mission.

Dua kali seminggu seorang anak kecil dari desa itu diijinkan untuk menjual ayam dan telur kepada keluarga Flood ini. Anak kecil ini adalah satu-satunya penghubung mereka dengan penduduk di desa tersebut. Svea Flood memutuskan untuk menceritakan tentang Yesus kepada anak kecil ini. Tuhan memberkati upayanya, anak ini menerima Yesus sebagai Juruselamatnya.

Svea kemudian hamil dan melahirkan seorang anak perempuan yang mereka beri nama Aina. Proses kelahirannya begitu melelahkan, dan Svea mendapat serangan penyakit Malaria.

Kondisinya menjadi parah, dan dia meninggal 17 hari kemudian. Suaminya, David, menjadi putus asa. Dia menggali tanah dan menguburkan istrinya, dan kembali ke wilayah mision-nya dan menyerahkan anak perempuannya yang baru lahir itu kepada keluarga Ericksons dengan kata-kata, “Saya akan kembali ke Swedia. Saya telah kehilangan istri saya, dan saya jelas tidak dapat mengurus anak bayi ini. Tuhan telah menghancurkan hidup saya.”

Keluarga Erickson ini kemudian menjadi sakit dan keduanya meninggal dalam kurun waktu delapan bulan. Sang bayi, Aina, diserahkan kepada satu keluarga misionaris Amerika yang kemudian mengganti namanya menjadi Aggie, dan membawanya ke Amerika Serikat saat dia berusia tiga tahun. Keluarga ini melayani Tuhan dalam pelayanan sebagai pendeta di Dakota Selatan. Aggie bertumbuh menjadi dewasa dan belajar di sekolah Alkitab di Minneapolis dimana dia bertemu dan menikah dengan seorang pria bernama Dewey Hurst.

Pasangan muda ini bekerja dalam pelayanan dan dikaruniai dua orang anak, seorang anak perempuan dan seorang anak laki-laki. Dewey menjadi Presiden dari satu perguruan Kristen di Seattle, Washington. Peninggalan sejarah Skandinavia di wilayah itu memberikan kesan mendalam bagi Aggie. Tidak tahu dari mana datangnya, satu hari Aggie menerima satu majalah keagamaan Swedia dan terguncang pada saat melihat satu foto salib berwarna putih yang ditandai pada satu kuburan primitif, bertuliskan, “Svea Flood.” Aggie langsung bergegas menemui salah satu dosen yang dapat membaca majalah tersebut dalam bahasa Swedia.

Sang dosen ini mengatakan kepada Aggie bahwa artikel tersebut adalah tentang sepasang suami istri misionaris yang pergi ke desa N’dolera. Sang istri dari pasangan ini melahirkan seorang bayi perempuan tetapi tidak lama kemudian meninggal dunia. Artikel ini menceritakan tentang seorang anak laki-laki Afrika yang telah menerima Kristus, yang, setelah para misionaris

kulit putih tersebut meninggalkan daerah itu, bertumbuh dan meyakinkan kepala desa tersebut untuk mengizinkan dia membangun satu sekolah di desa ini. Dengan murid-muridnya anak muda ini menceritakan Kristus yang telah dia pelajari dari ibu Svea Flood, dan mereka semua menerima Kristus. Anak-anak ini kemudian mempengaruhi para orang tua mereka untuk menjadi orang Kristen, dan bahkan kepala desanya. Tulisan majalah tersebut kemudian menyatakan bahwa disatu desa ini terdapat 600 orang Kristen.

Beberapa tahun kemudian Tuhan secara ajaib menuntun Aggie untuk menghadiri satu kebangunan rohani di London, Inggris, dimana dia bertemu dengan seorang pria yang membuat laporan kepada konferens tentang baptisan 110,000 orang percaya di Zaire. Aggie tidak dapat menahan perasaannya untuk bertanya kepada pria ini apakah dia pernah mendengar nama David dan Svea Flood.

Secara mengejutkan, pria ini berkata, “Ya, ibu Svea Flood menuntun saya kepada Yesus Kristus. Saya adalah anak kecil yang membawa makanan kepada orang tua anda sebelum anda dilahirkan. Dan bahkan, sampai sekarang, kuburan ibu-mu dan kenangannya dihormati oleh kami semua.” Setelah mereka berpelukan dengan tangisan kebahagiaan, pria ini berkata kepada Aggie, “Engkau harus datang ke Afrika untuk melihat sendiri karena ibu-mu adalah orang yang paling terkenal dalam sejarah kami.”

Tuhan memberi jalan bagi Aggie untuk berkunjung ke Afrika dan melihat kuburan ibunya, dan melihat salib berwarna putih yang mencuri perhatiannya pada artikel majalah tersebut. Aggie bertelut disamping kuburan ibunya dan dengan air mata dia berterimakasih kepada Tuhan.

Sebagai catatan tambahan atas cerita ini, Tuhan memberikan kesempatan kepada Aggie untuk bertemu dengan ayahnya, David Flood, yang masih hidup di Swedia. Dia telah menikah, memiliki beberapa anak yang sudah dewasa, tetapi dalam kondisi kesehatan yang lemah. David menjadi marah dan sangat kecewa dengan Tuhan. Tetapi, sebagai hasil kunjungan Aggie, dia memperbaharui hubungannya dengan Kristus dan merasakan kedamaian dengan Tuhan. Beberapa bulan setelah kunjungan Aggie, David meninggal dunia.

Semoga masing-masing kita mau berserah penuh, 100 persen kepada Tuhan, dengan tidak menyembunyikan sesuatu dari Nya. Jika kita dengan iman yang tulus meminta kepada Tuhan baptisan Roh Kudus, Dia akan memberikan apa yang kita inginkan. Kemudian hidup kita akan menjadi berkat yang besar bagi orang lain dan hasil dari pekerjaan kita untuk Tuhan akan kekal di surga.

### **Pertanyaan Diskusi**

Apakah yang menjadi persyaratan bagi ketujuh diakon pertama? Kisah Para Rasul 6:3

Apakah yang dinyatakan oleh kualifikasi dipenuhi Roh Kudus tentang umat Kristen dan baptisan Roh Kudus?

Apakah yang dapat kita pelajari dari pelajaran orang-orang percaya Samaria tentang baptisan air dan baptisan Roh Kudus? Kisah Para Rasul 8:12-17

Bagaimana, menurut anda, orang Kristen dapat menentukan apakah seseorang dipenuhi oleh Roh Kudus sehingga orang tersebut dapat dipilih sebagai diakon?

Apa yang ditulis oleh Dwight L. Moody tentang baptisan Roh Kudus?

Apa yang dikatakan oleh Rasul Paulus tentang dipenuhi oleh Roh? Efesus 5:18

Apakah anda berpikir bahwa gereja Laodekia yang digambarkan dalam kitab Wahyu dipenuhi oleh Roh? Mengapa? Wahyu 3:14-16.

Apa yang Tuhan katakan Dia akan lakukan kepada umat Kristen Laodekia jika mereka tidak berubah?

Apakah ciri-ciri yang menyatakan bahwa gereja sekarang ini tidak dipenuhi oleh Roh?



Apa yang membuat anak-anak dara bijak berbeda dari anak-anak dara bodoh dalam perumpamaan Kristus? Matius 25:1-12

Kira-kira apakah minyak cadangan itu?

Apa yang Petrus lakukan sebelum dia menerima baptisan Roh Kudus? Matius 26:69-74

Bagaimana Petrus diubah oleh baptisan Roh Kudus? Kisah Para Rasul 4:18-20 Apakah Apolos dipenuhi dengan Roh? Kisah Para Rasul 18:24-25

Apakah hasil dari pelayanan Apolos? Kisah Para Rasul 19:7

Apakah Paulus dipenuhi oleh Roh Kudus? Kisah Para Rasul 9:17-18

Apakah Paulus seorang pembicara yang baik seperti Apolos? 2 Korintus 10:10

Apa hasil pelayanan Paulus di Asia? Kisah Para Rasul 19:10-11

Apa yang terkadang kelihatan terjadi pada saat Roh Kudus mulai mengambil alih pekerjaan Tuhan?

Apakah gereja mula-mula kuatir memikirkan 1000 orang yang menerima Kristus sebelum ada diakon-diakon, tua-tua jemaat atau gedung gereja untuk menampung mereka?

Apa yang dipikirkan oleh Setan tentang orang-orang Kristen yang dipenuhi oleh Roh?

Apa yang diperlukan setiap orang percaya agar dapat berhasil menghidupkan kehidupan Kekristenan dan melayani Tuhan dengan efektif?

Fokus Doa:

- Mintalah Tuhan untuk:
  - membaptiskan anda dengan Roh-Nya
  - membiarkan orang lain melihat perbedaan yang nyata dalam hidup anda
  - memberkati orang-orang yang anda doakan

## *Hari ke 4*

### **BAPTISAN ROH KUDUS**

Banyak orang Kristen non-Pentakosta merasa tidak nyaman dengan istilah “baptisan Roh Kudus.” Istilah ini disamakan dengan peristiwa-peristiwa yang dianggap ekstrim atau fanatik. Baptisan Roh Kudus dapat menghasilkan emosi yang meluap-luap bagi orang percaya. Banyak orang mengaitkan “bahasa roh” dengan baptisan Roh Kudus. “Bahasa roh” yang sebenarnya adalah salah satu pemberian dari Roh Kudus, tetapi “bahasa roh” bukanlah satu persyaratan untuk mendapatkan baptisan Roh Kudus.

#### **Rencana Setan**

Setan tidak ingin anda untuk memahami atau mengalami baptisan Roh Kudus. Oleh karena itu, dia telah melakukan banyak hal untuk membingungkan dan menyesatkan ajaran Alkitab yang sangat penting ini. Ellen White menyadari alat-alat Setan untuk menghambat penerimaan dari pemberian ini oleh umat Tuhan.

“Oleh karena pelayanan Roh Kudus sangat penting bagi jemaat Kristus, adalah salah satu alat-alat Setan, melalui kesalahan-kesalahan orang-orang fanatik dan ekstrim pekerjaan

Roh itu tercela, dan menyebabkan umat Allah mengabaikan sumber kekuatan yang telah disediakan Tuhan kita sendiri.” (*Kemenangan Akhir*, Pendahuluan)

Baptisan Roh Kudus hanya menyatakan pemenuhan khusus Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya. Baptisan ini juga disebut pemenuhan dan pengurapan, dan telah disediakan bagi orang-orang Kristen sejak hari Pentakosta 2000 tahun yang lalu. Petrus mengaitkan pencurahan Roh di hari Pentakosta dengan nubuatan “hujan awal” nabi Yoel (Kisah Para Rasul 2:16-21).

### **Pengalaman dan Contoh Yesus**

Yesus adalah contoh kita dalam segala hal. Dalam kehidupan-Nya kita melihat baptisan Roh Kudus sebagai satu peristiwa yang khusus dan tersendiri setelah Yesus dibaptis dengan air. Peristiwa ini memberikan kekuatan kepada Yesus untuk memperoleh kemenangan besar atas Setan, dan melengkapi-Nya untuk pelayanan.

Pengalaman Kristus adalah model ilahi untuk setiap orang Kristen. Kristus “dilahirkan” dari Roh (Lukas 1:35). Dia dituntun oleh Roh dalam masa kanak-kanakNya dan masa mudaNya (Lukas 2:52). Dia menerima baptisan air, yang diikuti oleh baptisan dalam Roh sebagai jawaban atas doaNya (Lukas 3:21-22). Dari sini, Dia terus diisi oleh Roh (Lukas 4:1). Setelah mengalami baptisan Roh ini (pemenuhan atau pengurapan), Dia dipersiapkan untuk menghadapi Setan dan memperoleh kemenangan besar terhadap musuh ini (Lukas 4:2-13). Yesus kemudian melayani dalam kuasa Roh dari hari itu dan seterusnya (Lukas 4:14; Kisah Para Rasul 10:38).

## **Pengalaman Orang Percaya**

Setiap orang percaya haruslah mengikuti contoh Kristus. Orang Kristen pertama dilahirkan dari Roh dan dibaptiskan (Yohanes 3:5-8). Tetapi, baptisan oleh air hanyalah permulaan. Orang percaya juga harus dibaptiskan oleh Roh Kudus (Lukas 3:16, Kisah Para Rasul 1:4-5). Baptisan Roh ini tersedia sejak hari Pentakosta. Kepenuhan Roh ini penting bagi orang percaya untuk memiliki kuasa untuk dapat menghidupkan satu kehidupan yang menang dan menjadi saksi bagi Kristus (Kisah Para Rasul 1:8).

Yesus berjanji bahwa Bapa akan memberikan Roh Kudus kepada semua yang memintanya (Lukas 11:13). Rasul Paulus berkata bahwa kita menerima pemberian ini dengan iman (Galatia 3:14). Penerimaan dari pemberian ini begitu penting sehingga Paulus memerintahkan kita untuk “diisi oleh Roh” (Efesus 5:18). Ini bukanlah satu pilihan. Ini adalah keharusan jika seorang percaya sungguh-sungguh ingin mengalami pembebasan penuh yang ditawarkan oleh injil Yesus Kristus.

Yesus berkata bahwa orang percaya akan melakukan “pekerjaan” yang Dia lakukan dan “pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar” (Yohanes 14:12). Pada waktu Yesus berada di bumi, Dia hanya dapat berada di satu tempat pada waktu yang sama. Tetapi, setelah Dia naik kepada BapaNya Dia dapat berada di banyak tempat diseluruh dunia melalui Roh Kudus yang tinggal didalam para pengikutNya (1 Yohanes 3:24; Yohanes 14:16-18). Dengan demikian, Yesus memberikan kuasa kepada orang percaya untuk melakukan pekerjaan yang sama yang Dia lakukan melalui Roh Kudus, dan pekerjaan-pekerjaan ini akan lebih besar karena dalam skala yang lebih luas.

Penggenapan dari janji Yesus terlihat pada hari Pentakosta dan seterusnya. Injil dikabarkan, jiwa-jiwa dimenangkan, persatuan dan sukacita terlihat pada orang-orang percaya dan yang sakit disembuhkan (Kisah Para Rasul 2:46-47; 5:15-16). Ini adalah tipe pelayanan yang sama dengan yang Yesus lakukan saat Dia berada di bumi.

### **Menerima Baptisan Roh Kudus Setelah hari Pentakosta**

Tidak semua orang percaya hadir pada hari Pentakosta. Mungkin banyak yang bertanya, bagaimana orang-orang percaya menerima baptisan Roh Kudus setelah hari Pentakosta? Jawabannya terdapat dalam kitab Kisah Para Rasul. Dalam beberapa kesempatan Roh Kudus datang pada satu kelompok sementara Petrus berbicara kepada mereka (Kisah Para Rasul 10:44-46; 11:15-17). Kelihatannya Tuhan menuntun gereja untuk menerima baptisan Roh Kudus dengan cara yang lebih teratur yaitu juga dengan menumpangkan tangan (Kisah Para Rasul 8:12-17; 19:1-6). Perhatikan dalam Kisah Para Rasul 8 orang-orang di Samaria dituntun oleh Roh untuk menerima Kristus dan dibaptis. Meskipun demikian, mereka belum menerima baptisan Roh Kudus. Petrus dan Yohanes datang menemui mereka dari Yerusalem untuk satu tujuan khusus yaitu untuk menumpangkan tangan diatas mereka dan berdoa supaya baptisan Roh Kudus terjadi bagi mereka. Ini adalah indikasi yang jelas bahwa baptisan air dan baptisan Roh adalah dua hal yang berbeda. Roh menuntun seseorang untuk menerima Kristus dan dibaptiskan didalam air. Ini adalah pekerjaan yang berbeda dengan baptisan Roh, yang harus diminta secara terpisah saat seseorang sadar akan hal ini. Kita lihat dalam kitab Kisah Para Rasul bahwa Paulus juga menerima baptisan Roh dengan cara penumpangkan tangan dan doa (Kisah Para Rasul 9:17). Dalam kasus Paulus, dia menerima baptisan Roh Kudus sebelum baptisan dengan air. Seseorang

yang melakukan doa ini dan menumpangkan tangannya haruslah seorang yang percaya yang dia sendiri telah menerima baptisan Roh Kudus.

Jika seorang anggota gereja meminta untuk didoakan untuk dapat menerima baptisan Roh Kudus contoh doa yang dapat digunakan dengan menumpangkan tangan pada kepala dan bahu dari orang yang meminta adalah sebagai berikut:

“Bapa di Surga, kami menghampiri hadiratMu didalam nama anakMu, Yesus Kristus. Saat berada didunia ini, Yesus berkata, “Jika kami yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anak kami, apalagi Bapa kami yang disurga yang mau memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepadaNya.” Dan hambaMu Paulus berkata bahwa kami menerima pemberian Roh Kudus melalui iman. Oleh karena itu Bapa, kami datang dihadapanMu meminta baptisan Roh Kudus untuk (nama). Didalam nama Yesus Kristus, hamba meminta janji baptisan Roh Kudus untuk (nama). Hamba berdoa kiranya Engkau memenuhi (nama) dengan kehadiran Yesus sehingga karakterNya secara penuh terwujud melalui (nama). Hamba berdoa kiranya buah Roh akan terlihat dalam kehidupan (nama) dan bahwa kesaksian (nama) untuk Yesus akan dipenuhi oleh kuasa Roh Kudus seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya. Terimakasih Bapa untuk mendengarkan doa kami. Didalam nama Yesus, Amin.”

Seorang percaya yang merindukan baptisan Roh Kudus tidak harus didoakan oleh seseorang dengan penumpangan tangan. Pada waktu saya mulai membagikan kebenaran ini dengan gereja kami, salah satu anggota membuat keputusan untuk meminta baptisan Roh setiap

malam. Dia berdoa dengan sungguh-sungguh agar Tuhan mengisinya dengan Roh Kudus. Berikutnya dia katakan bahwa dia merasakan damai yang tidak pernah dia rasakan sebelumnya.

Dalam satu kesempatan saya berbicara dengan seorang pendeta Advent yang menggambarkan satu pengalamannya yang unik. Satu hari dia sedang berada di taman, bekerja dan menikmati ciptaan Tuhan, seperti yang sering dilakukan para pendeta. Dia katakan kepada saya bahwa dia mendengar suara yang berkata, “Mintalah RohKu.” Ditempat itu, pendeta ini langsung berdoa kepada Tuhan meminta RohNya. Dia katakan bahwa pada saat itu dia merasakan kedamaian yang belum pernah dia alami sebelumnya.

Tuhan tidak membatasi kita dengan satu cara saja untuk menerima baptisan Roh. Tetapi, saya memang, percaya bahwa upacara doa khusus dengan penumpangan tangan adalah cara yang sangat baik meminta kepenuhan Roh Kudus. Saya selalu merasakan berkat khusus membagikan pengalaman sakral ini dengan saudara-saudara seiman.

### **Tuhan Memanggil Setiap Orang Kristen untuk Menerima Baptisan Roh**

Ellen White menuliskan bertahun-tahun yang lalu;

“Apa yang kita butuhkan adalah baptisan Roh kudus. Tanpa ini, untuk menjangkau dunia, kita tidak lebih berarti dibandingkan murid-murid Kristus setelah penyaliban Tuhan mereka” (*Review & Herald*, Feb 18, 1890).



“Biarlah semua orang tahu pentingnya baptisan Roh Kudus, penyucian gereja, sehingga mereka akan menjadi pohon-pohon yang hidup, bertumbuh, dan menghasilkan buah bagi Tuhan” (*Testimonies to the Church*, Vol. 6, hal. 86).

Jika kita membaca pernyataan Ellen White tentang baptisan Roh Kudus, akan jelas bahwa Ellen White melihat pentingnya hal ini dan mendesak setiap orang percaya untuk mencarinya. Jelas bagi Ellen White bahwa baptisan Roh Kudus ini penting untuk penyelesaian pekerjaan Tuhan dalam kehidupan umatNya dan di dunia ini.

Pernyataan-pernyataan ini juga mengindikasikan bahwa seorang Kristen tidak secara otomatis menerima baptisan Roh Kudus pada saat pertobatan atau pada waktu baptisan dengan air. Karena jika memang demikian, Ellen White tidak akan memberitahu umat Kristen bahwa mereka perlu mengalami baptisan ini.

Sekali lagi Tuhan berusaha untuk menarik perhatian gereja kita pada hal yang penting ini di musim semi tahun 1928, pada waktu seorang penatua LeRoy Froom dituntun untuk mempresentasikan hal ini kepada para utusan dan pekerja pada pertemuan pelayanan empat tahun sekali yang diadakan bersamaan dengan sesi konferensi uni. Buku yang berjudul, *The Coming of the Comforter* (Kedatangan sang Penghibur), adalah hasil dari presentasi ini.

Merujuk pada kelalaian kita dalam hal memahami dan menerima baptisan Roh Kudus, LeRoy Froom mengatakan:

“Saya yakin bahwa ini merupakan kesalahan besar kita. Saya akui bahwa ini juga merupakan kesalahan saya. Kita tidak dapat ‘pergi’ sampai kita dianugerahi... Semua pelayanan sejati dimulai dari peristiwa Pentakosta pribadi kita” (*The Coming of the Comforter*, hal. 94).

Selanjutnya Froom menyatakan:

“Karena ada satu hal diluar dan diatas dari langkah pertama dimana Roh Kudus terlebih dahulu menyatakan dosa, dan melahirkan hidup baru dalam jiwa, dan itu berarti dipenuhi dengan Roh. Dengan tidak adanya hal ini, kesaksian seseorang menjadi lemah dan kehidupan kerohaniannya tidak utuh.

“Sayang sekali, banyak orang dizaman ini yang sekedar membuat pertobatan sejauh baptisan, tetapi tidak lebih dari itu” (*The Coming of the Comforter*, hal. 142-143).

Penyelidikan Froom menuntun dia untuk percaya bahwa “baptisan pertobatan,” yang merujuk pada baptisan air tidaklah cukup. Dia menyimpulkan bahwa kepenuhan Roh juga perlu agar seorang percaya dapat menang melewati berbagai kesulitan sampai kedatangan Kristus.

“Ini adalah satu hubungan yang dapat kita jalani atau kita abaikan, meskipun kita didesak, diperintahkan secara ilahi, dalam Efesus 5; untuk dapat bertahan melewati waktu dimana tidak ada perantaraan imam besar, pada waktu kasih karunia berakhir dan pengampunan atas pelanggaran ditiadakan, kita harus memiliki hubungan ini” (*The Coming of the Comforter*, hal. 170).

### **Jangan Biarkan Setan Menyesatkan**

Begitu banyak informasi yang menyesatkan dan kebingungan yang diciptakan tentang apa yang terjadi jika seseorang menerima baptisan Roh Kudus. Setan takut hal ini terjadi pada orang percaya lebih dari hal-hal lainnya. Setan tahu bahwa baptisan Roh Kudus akan memutuskan rantai kekuasaannya dalam kehidupan orang percaya, dan hasilnya yang adalah kesaksian yang dahsyat untuk Yesus Kristus akan mengakhiri pekerjaan Setan di planet bumi ini. Untuk alasan ini, dia telah melakukan segala sesuatu yang dapat dia lakukan untuk mengacaukan kebenaran ini, dan membuat banyak orang Kristen yang tulus memiliki pandangan yang salah dan bahkan menaruh kecurigaan pada baptisan Roh Kudus.

“Tidak ada hal yang sangat Setan takuti dibandingkan umat Tuhan meluruskan jalan, menghilangkan semua penghalang sehingga Tuhan dapat mencurahkan Roh-Nya kepada gereja yang sedang merana dan jemaat yang keras kepala. Jika jalan telah dipersiapkan untuk Roh Allah, berkat akan dilimpahkan” (*Review & Herald*, Mar. 22, 1887).

Menerima baptisan Roh Kudus tidak selamanya dengan gejolak emosi yang meluap-luap. Seseorang dapat merasakan atau tidak merasakan sesuatu pada saat meminta kepenuhan Roh. Tetapi, Roh ini akan membuat kehadiranNya diketahui oleh individu dimana Dia berdiam. KehadiranNya akan mulai mengubah kehidupan orang percaya tersebut dari dalam. Satu kuasa yang baru untuk kemenangan dan pelayanan akan terwujud.

Tuhan rindu agar anak-anakNya merasakan pengalaman baptisan Roh Kudus. Tetapi, untuk dapat menerima ini, kita harus meminta dengan iman percaya bahwa Dia akan mengabulkannya. Kedua, kita harus bersedia menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada Tuhan.

“Hati harus dikosongkan dari segala kecemaran dan dibersihkan untuk Roh Kudus dapat tinggal diam. Adalah dengan mengakui dan meninggalkan dosa, doa yang sungguh, mentahbiskan diri mereka kepada Tuhan, yang membuat umat Tuhan mula-mula tersebut siap untuk kecurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta” (*Testimonies to Ministers*, hal. 507)

### **Pengalaman Mereka yang Telah Menerima Baptisan Roh Kudus**

Begitu banyak catatan tentang orang-orang Kristen yang telah meminta dan mengalami baptisan Roh Kudus. Douglas Cooper dalam bukunya, *Living in Our Finest Hour*, menceritakan beberapa pengalaman ini.

John Wesley, pendiri Gereja Metodis:

“Takut karena kelemahan rohaninya sendiri, kekecewaan dan kesedihan, kemudian berkenalan dengan kelompok umat Kristen yang dipenuhi oleh Roh yang membantu dia membuat perubahan besar dalam hidupnya...

“Wesley memutuskan untuk meminta kepenuhan Roh untuk dirinya sendiri. Pada satu pertemuan dia mendengarkan satu pernyataan yang dibacakan dari Luther yang menggambarkan perubahan dari dalam diri yang dapat dibuat oleh Roh Kudus dalam hati orang percaya. Pada pertemuan itu John Wesley dibaptis dengan Roh. Dia katakan bahwa dia mengalami satu dimensi baru kehidupan rohani. ‘Saya merasa bahwa hati saya begitu hangat secara ajaib,’ ucapnya.

“Wesley pun kemudian memiliki visi baru, semangat baru, kuasa baru. Apa yang sebelumnya tidak pernah didengar, kini khotbahnya mengguncang tiga bangsa” (*Living in Our Finest Hour*, hal. 76-77).

Charles G. Finney berkata:

“Jika tidak dipenuhi dengan Roh, Orang-orang Kristen sama bersalahnya dengan orang-orang berdosa yang tidak mau bertobat. Bahkan mereka lebih berdosa, karena mereka telah mengenal terang itu.” (*Living in Our Finest Hour*, hal. 78).

Catherine Marshall, yang menulis banyak buku termasuk *A Man Called Peter* dimana kutipan ini diambil:

“Dia rindu menerima baptisan ini. ‘Tetapi karena pada waktu itu saya tidak ada kelompok yang akan menumpangkan tangan kepada saya, dengan cepat dan dengan cara yang tidak dramatis saya memimta pemberian Roh ini. Kondisi pada waktu itu adalah, dikamar tidur saya tanpa ada orang lain. Saya juga mengetahui bahwa jika kita menerima salah satu pemberian surga seperti itu – dengan begitu tenang – kita tidak dapat meminta bukti instan bahwa Tuhan telah mendengar dan memberi jawaban. Karena bukti itu adalah berjalan dengan melihat, bukan dengan iman sama sekali... Saya mengerti bahwa, meskipun saya seharusnya tidak menyangkal keabsahannya, saya tidak boleh meminta guncangan emosi yang tinggi atau pengalaman yang dramatis sebagai bukti dari baptisan Roh Kudus saya.’

“Pada hari pertama tidak ada sesuatu yang jelas terjadi. ‘Saya tidak mengalami gelombang cinta yang nyata atau kegembiraan yang luar biasa,’ katanya. ‘Tetapi, beberapa hari kemudian, dengan tenang tapi pasti, Tamu surga ini menyatakan kehadiranNya dalam hati saya... Hari demi hari saya melihat bukti bahwa setelah saya meminta penolong ini untuk masuk dan ambil alih, Dia melakukan persis seperti yang diminta.’”

“...Dia menemukan ‘perwujudan dari kehadiranNya dimana Roh ini menempatkan nilai tertinggi pada kuasa untuk bersaksi secara efektif bagi orang lain untuk Yesus,’ ‘Dia kemudian memasuki kehidupan doa saya dan mulai mengarahkan doa. Dia menjadi Oknum utama yang paling kreatif dalam penulisan saya. Dalam periode berbulan-bulan berikutnya, dan bahkan bertahun-tahun, Dia secara sistimatis menyusun dan mengatur kehidupan dibawah kuasanya – kesehatan, keuangan, ambisi, reputasi. Saya segera menyadari bahwa baptisan Roh Kudus bukanlah pengalaman satu kali dalam hidup, tetapi merupakan satu proses yang akan berlanjut selama hidup saya” (*Living in Our Finest Hour*, hal. 93).

Dia menulis: “Gereja yang mengabaikan Roh Kudus adalah gereja yang murtad” (*Living in Our Finest Hour*, hal. 78).

Dwight L. Moody menulis:

“Setelah dia dipenuhi oleh Roh, Dwight L. Moody menulis: ‘Dalam satu cara dan pada cakupan tertentu Roh Kudus tinggal dalam diri setiap orang percaya, tetapi ada satu pemberian lain yang dapat disebut pemberian Roh Kudus untuk pelayanan. Pemberian ini, yang menyentak saya, benar-benar berbeda dan terpisah dari penerimaan kita akan kebenaran dan jaminan kepastian” (*Living in Our Finest Hour*, hal. 87).

Seperti yang dapat kita lihat dari contoh-contoh diatas, baptisan Roh Kudus tidak harus melibatkan guncangan emosi yang meluap-luap. Seseorang dapat merasakan atau tidak merasakan sesuatu pada waktu meminta kepenuhan Roh. Tetapi, Roh akan membuat kehadiranNya diketahui oleh individu dimana Dia tinggal. KehadiranNya akan mulai merubah kehidupan orang percaya dari dalam jiwa. Satu kuasa yang baru untuk kemenangan dan pelayanan akan terwujud.

Tuhan ingin agar anak-anakNya memiliki pengalaman baptisan Roh Kudus ini. Tetapi, untuk mendapatkannya, kita harus meminta dengan iman percaya bahwa Dia akan mengabulkannya. Kita juga harus mau menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada Tuhan.

### **Mintalah Baptisan Setiap Hari**

Satu hal lain yang sangat penting adalah kita harus memperbaharui pemenuhan Roh ini setiap hari. Paulus berkata, “Saya mati setiap hari” (1 Korintus 15:31). Mati terhadap diri dan pemenuhan Roh harus dialami setiap hari. Ini bukanlah peristiwa “sekali seumur hidup.” Paulus berkata bahwa “hati kita diperbaharui setiap hari” (2 Korintus 4:16). Kita memerlukan pembaharuan Roh setiap hari dalam kehidupan kita. Selain itu, Paulus memberikan perintah untuk “dipenuhi dengan Roh” (Efesus 5:18) yang mengandung kata kerja aktif berkelanjutan, yang dalam bahasa Gerika berarti kita harus dipenuhi dengan Roh setiap hari. Dengan kepenuhan Roh, seorang percaya dituntun oleh Roh. Paulus menyatakan pentingnya hal ini menjadi pengalaman setiap hari pada waktu dia berkata;



“Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah” (Roma 8:14).

Sekali lagi kata kerja dalam bahasa Gerika adalah dalam bentuk tindakan progresif. Paulus sedang mengatakan, “sebanyak mereka yang secara terus menerus dipimpin Roh Allah,” Dengan demikian, kita harus menerima baptisan Roh Kudus setiap hari untuk dipimpinNya setiap hari. Menuntut janji baptisan Roh Kudus harus menjadi salah satu dari hal pertama yang kita lakukan saat kita bangun dipagi hari.

Kristus adalah contoh kita dalam segala hal. Perhatikan bahwa Ellen White menulis tentang baptisan Roh dalam kehidupan Kristus setiap hari.

“Setiap hari Dia menerima baptisan baru Roh Kudus. Pada jam subuh setiap hari baru Tuhan membangunkanNya dari tidurNya, dan jiwaNya dan bibirNya diurapi dengan rahmat sehingga Dia dapat bagikan dengan orang lain” (*Christ Object Lessons*, hal. 139).

### **Manfaat Menerima Baptisan**

Baptisan Roh Kudus memberi kuasa dalam kesaksian kita and menghasilkan buah karakter Kristus dalam kehidupan. Paul menyatakan ini saat dia menulis;

“Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.” (2 Korintus 3:18).

Kemuliaan Tuhan adalah karakterNya (Keluaran 33:18-19). Paul nyatakan disini bahwa orang percaya akan bertumbuh dalam karakter Kristus, “dalam kemuliaan yang semakin besar,” oleh Roh Tuhan yang diam dalam orang percaya tersebut.

Kepenuhan Roh Allah akan “memperlengkapi kamu dengan segala yang baik untuk melakukan kehendak-Nya, dan mengerjakan didalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, oleh Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!” (Ibrani 13:21).

Ellen White mengukuhkan pertumbuhan karakter pada orang yang menerima kepenuhan Roh pada waktu beliau menulis; “segala perbuatan jahat ditinggalkan; kasih, kerendahan hati, dan damai menggantikan amarah, iri hati, dan perselisihan. Sukacita menggantikan dukacita, dan wajah memantulkan cahaya surga.” (*Kerinduan Segala Zaman*, Bab 17)

### **Kita Dapat Mendukakan Roh**

Kita dapat melakukan hal-hal yang dapat membuat Roh berduka (Efesus 4:30). Jika kita tidak setiap hari mencari Dia dan bekerja sama dalam mengikuti dimana Dia menuntun kita, kuasaNya akan menyusut, dan kehidupan Kekristenan kita akan melemah.

Tuhan tidak pernah memaksa. Pada waktu kita menerima baptisan Roh Kudus, Dia akan mempunyai kuasa yang lebih besar dalam kehidupan kita. Kita akan lebih sensitif terhadap tuntunanNya. Roh ini akan setiap hari memberikan kerinduan dalam hati kita untuk menurut Tuhan. Dia akan memanggil kita untuk mempelajari Firman-Nya dan lebih banyak berdoa. Roh akan membuat kita mencintai kebenaran dan membenci dosa. Tetapi, kita selalu punya kebebasan untuk tidak menuruti doronganNya. Pada saat kita melakukan ini kita memulai proses “mendukakan” atau “memadamkan” Roh Kudus. Paulus memberikan nasihat-nasihat praktis di banyak bagian di Alkitab untuk menghindari hal ini. Nasihat-nasihat praktis yang Paulus berikan kepada orang percaya dalam menghidupkan kehidupan Kekristenan dimaksudkan untuk membantu kita mempertahankan kepenuhan Roh Kudus dalam kehidupan kita. Dua contoh dari nasihat ini adalah:

“Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota. Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa; janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu dan janganlah beri kesempatan kepada Iblis. Orang yang mencuri, janganlah ia mencuri lagi, tetapi baiklah ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan. Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, dimana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia. Dan *janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah*, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan. Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan. Tetapi hendaklah kamu ramah

seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah didalam Kristus telah mengampuni kamu. (Efesus 4:25-32 penekanan ditambahkan).

“Kami juga menasihati kamu, saudara-saudara, tegorlah mereka yang hidup dengan tidak tertib, hiburlah mereka yang tawar hati, belalah mereka yang lemah, sabarlah terhadap semua orang. Perhatikanlah, supaya jangan ada orang yang membalas jahat dengan jahat, tetapi usahakanlah senantiasa yang baik, terhadap kamu masing-masing dan terhadap semua orang. Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu. *Janganlah padamkan Roh*” (1 Tesalonika 5:14-19 penekanan ditambahkan).

Paulus tahu bahwa Roh Allah yang diam dalam orang percaya akan mendorong orang percaya untuk melakukan hal-hal yang disebutkan dalam ayat-ayat diatas. Jika kita menolak untuk menuruti doronganNya, kita dalam bahaya “mendukakan” dan “memadamkan” Roh.

Jika anda dapati bahwa anda telah mendukakan roh, jangan putus asa. Mintalah Tuhan untuk mengampuni anda (1 Yohanes 1:9), dan Dia akan lakukan. Kemudian mintalah Tuhan untuk mengisi anda dengan Roh Kudus yang baru dan Dia akan lakukan (Lukas 11:13). Mintalah kepadaNya dengan iman, dan anda akan menerima (Galatia 3:14).

Raja Daud mengerti kemurahan Tuhan. Dia telah melakukan dosa perzinahan dan pembunuhan. Dia telah meninggalkan dorongan Roh Tuhan dalam hidupnya pada waktu dia

melakukan tindakan-tindakan yang mengerikan ini. Meskipun demikian, pada waktu dia diyakinkan akan dosanya oleh Roh dia kembali kepada Tuhan dalam doa. Perhatikan baik-baik kata-kata ini:

“Sembunyikanlah wajah-Mu terhadap dosaku, hapuskanlah segala kesalahanku!  
Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah bantiku dengan roh yang teguh!  
Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil Roh-Mu yang kudus dari padaku! Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari pada-Mu, dan lengkapilah aku dengan roh yang rela” (Mazmur 51:9-12).

Saat kita dapati bahwa kita telah menyimpang dari Tuhan, kita tidak boleh membiarkan waktu berlalu tanpa mengakui dosa kita, menerima pengampunan Tuhan dan menuntut janji pembaharuan Roh didalam kehidupan kita seperti yang dilakukan raja Daud. Kemudian kita, sekali lagi, akan dikuatkan “dari dalam” dan menang melawan Setan (Efesus 3:16-19).

Kita menyembah Tuhan yang ajaib. Jika kita telah membuatNya kecewa, ingatlah:

“Tuhan adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia mendendam. Tidak dilakukannya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setianya atas orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-

Nya dari pada kita pelanggaran kita. Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian Tuhan sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia. Sebab Dia sendiri tahu apa kita, Dia ingat, bahwa kita ini debu.” (Mazmur 103:8-14).

### **Kita Harus Mengalami Hujan Awal Untuk Menerima Hujan Akhir Roh**

Sudah saatnya untuk “hujan akhir” itu datang. Jika kita tidak mengalami kepenuhan Roh, yang adalah “hujan awal” (Yoel 2:23), maka kita tidak akan siap untuk menerima dan ambil bagian dalam pekerjaan hujan akhir. Saya percaya bahwa Tuhan sedang bergerak diantara umatNya sekarang ini dan mengarahkan mereka kepada pengalaman yang ajaib ini. Ellen White memberikan satu nasihat yang sangat penting dan cocok pada pernyataan berikut mengenai pekerjaan ini.

“Selama individu-individu puas dengan satu teori kebenaran, tetapi tidak memiliki Roh Allah dalam kehidupan sehari-hari, yang terwujud dalam perubahan karakter, mereka sedang mendiskualifikasi diri mereka dari pekerjaan Tuhan yang lebih besar. Mereka yang tidak memiliki Roh Kudus tidak dapat menjadi penjaga kota Zion yang setia; karena mereka tidak mengerti tugas yang harus dilakukan, dan suara terompet mereka tidak dikenal.

“Baptisan Roh Kudus pada hari Pentakosta akan menuntun pada kebangunan gereja yang sejati dan dalam pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan ajaib. Kepintaran surga akan diberikan

kepada kita dan orang-orang akan berbicara atas dorongan Roh Kudus Allah. Tetapi apabila Tuhan bekerja melalui manusia seperti yang dilakukanNya pada dan sesudah hari Pentakosta, banyak orang yang sekarang mengaku percaya kebenaran tidak akan mengerti dengan cara kerja Roh Kudus dan mereka akan berseru, “Hati-hati dengan kefanatikan.” Bagi mereka yang dipenuhi oleh Roh, mereka akan berkata, “orang-orang ini mabuk dengan anggur baru.”

Waktunya sudah dekat dimana manusia akan mencari hubungan yang lebih dekat dengan Kristus, persekutuan yang lebih akrab dengan Roh KudusNya, dari yang pernah mereka dapatkan, atau akan pernah mereka alami, kecuali mereka menyerahkan kehendak dan cara mereka, dan tunduk pada kehendak dan cara Allah. Dosa yang besar dari mereka yang mengaku sebagai orang Kristen adalah mereka tidak membuka hati untuk menerima Roh Kudus. Pada waktu jiwa-jiwa merindukan Kristus dan berusaha menyatu denganNya, maka mereka yang puas dengan bentuk peribadatan berseru “Hati-hati, jangan menjadi ekstrim.” Pada waktu para malaikat surga datang ke antara kita, dan bekerja melalui manusia, maka akan terjadi pertobatan yang besar dan sungguh, sesuai dengan urutan pertobatan hari Pentakosta.

“Saudara-saudara, hati-hati jangan menjadi atau mencoba mencari perhatian manusia. Tetapi pada saat kita berhati-hati untuk tidak menjadi perhatian manusia, kita seharusnya tidak berada ditengah-tengah mereka yang ragu dan tidak percaya dengan pekerjaan Roh Allah; karena merekalah yang akan mempertanyakan dan mengeritik pada waktu Roh

Allah mengambil alih pria dan wanita, karena hati mereka tidak tersentuh, hati mereka dingin dan beku (Letter 27, 1894, *Selected Messages*, Vol. 2, hal. 56-57).

Jika anda belum menerima baptisan Roh kudus, jangan tunda sampai besok. Penerimaan Roh Kudus harus menjadi prioritas pertama dan terutama dalam hidup kita. Karena pemberian ini akan membawa pemberian-pemberian lain dalam hidup kita. Kepenuhan Roh akan mengubah kelesuan kita menjadi kegembiraan, kelemahan kita menjadi kekuatan, dan kesaksian kita akan mempunyai kuasa yang besar yang belum pernah terlihat sejak hari Pentakosta.

### **Keperluan Persiapan untuk Kedatangan Kristus yang Kedua**

Untuk dapat siap bagi kedatangan Kristus yang kedua kita harus mengalami, setiap hari, baptisan Roh Kudus. Kristus hidup didalam kita melalui baptisan Roh Kudus (Yohanes 14:16-18, 1 Yohanes 3:24). Pengalaman ini akan menuntun kita untuk menjadi persis seperti Yesus dalam kehidupan kita dan melayani-Nya. Kepenuhan Roh bukanlah satu pilihan bagi mereka yang siap untuk bertemu dengan Yesus pada waktu Dia kembali. Ini adalah kebutuhan yang harus dipenuhi! Oleh karena itu, adalah doa saya bahwa semua yang membaca buku ini akan mengalami kepenuhan Roh setiap hari. Baptisan Roh Kudus harus menjadi bagian yang konsisten dalam kehidupan kita agar kita memperoleh iman untuk bertahan melalui masa-masa kesukaran, dan siap untuk kedatangan Kristus.

Tidak ada cara lain untuk keluar dari perasaan puas diri, ketidak-percayaan, kondisi Laodekia dan bersiap untuk krisis terakhir itu dan kedatangan Kristus yang kedua kali. Ellen White menegaskan hal ini dengan kata-kata:



“Kecuali Roh Kudus, tidak ada yang dapat mengangkat gereja kepada kedudukan yang benar, dan mempersiapkan umat Tuhan untuk konflik besar yang akan segera terjadi”

(*Letter* 15, 1889, Dr Burke).

Saya berdoa supaya anda dengan sungguh-sungguh menerima instruksi dari Tuhan. Jika anda tidak setiap hari menuntun janji baptisan Roh Kudus, jangan biarkan hari berlalu tanpa meminta berkat yang mengagumkan ini. Karena kepenuhan Roh akan membawa berkat-berkat lain dalam kehidupan anda, dan akan menuntun anda pada pengalaman yang mengagumkan dengan Tuhan kita, Yesus Kristus.

### **Pertanyaan Diskusi**

Bagaimana Setan bekerja untuk menghalangi pekerjaan Roh Kudus?

Apa istilah lain dari peristiwa baptisan Roh Kudus?

Kapan baptisan Roh Kudus tersedia bagi umat Kristen?

Tuliskan beberapa pengalaman Kristus yang menjadi contoh dari peristiwa yang akan kita alami?

Lukas 1:35

Lukas 2:52

Lukas 3:21-22

Lukas 4:1-13

Lukas 4:14

Apakah baptisan Roh Kudus merupakan satu pilihan bagi orang percaya atau satu keharusan?

Satu hal apa yang dilakukan oleh baptisan Roh Kudus bagi orang percaya? 1 Yohanes 3:24

Pekerjaan apa yang Yesus katakan akan dilakukan oleh para pengikut-Nya? Yohanes 14:12

Tuliskan beberapa pekerjaan yang Yesus lakukan yang juga dilakukan oleh para rasul. Kisah Para Rasul 2:46-47; 5:15-16

Apakah orang percaya Samaria, Saulus dan orang-orang percaya di Efesus secara otomatis menerima baptisan Roh Kudus pada waktu mereka dibaptis dengan air? Kisah Para Rasul 8:12-17; 9:17-18, 19:1-6.

Apakah cara umum yang digunakan untuk memungkinkan orang percaya menerima baptisan Roh Kudus setelah hari Pentakosta? Kisah Para Rasul 8:12-17; 9:17-18, 19:1-6.

Apakah baptisan dengan air dan baptisan Roh merupakan dua peristiwa yang terpisah?

Apakah penumpangan tangan merupakan keharusan bagi seseorang untuk menerima baptisan Roh Kudus?

Seberapa pentingkah dikatakan Ellen White baptisan Roh Kudus itu?

Apa yang dikatakan oleh LeRoy Froom ditahun 1928 tentang kelalaian kita untuk memahami dan mengalami baptisan Roh Kudus sebagai satu denominasi gereja?

Menurut Froom mengapa baptisan Roh Kudus ini penting bagi umat Kristen akhir zaman?

Sebutkan salah satu ketakutan Setan yang paling besar?

Sebutkan empat orang Kristen terkemuka dari generasi terdahulu yang mengalami baptisan Roh Kudus.

Apa yang harus kita lakukan untuk dapat menerima baptisan Roh?

Berapa kali seharusnya kita mencari baptisan Roh Kudus? Efesus 5:18

Apakah manfaat menerima baptisan Roh Kudus?

Sebutkan hal-hal yang Paulus peringatkan bagi kita yang dapat mendukakan Roh Kudus.

Efesus 4:25-

1 Tesalonika 5:14-19

Jika kita dapati bahwa kita telah mendukakan Roh Kudus apa yang harus kita lakukan? 1

Yohanes 1:9

Apa yang Ellen White katakan akan dilakukan oleh banyak orang pada waktu Tuhan bekerja sebagaimana Dia bekerja sesudah hari Pentakosta?

**Fokus Doa:**

- Mintalah Tuhan untuk:
  - Membaptiskan anda dengan Roh Kudus
  - Menjaga anda untuk tidak mendukakan Roh dengan pikiran anda, perkataan atau perbuatan.
  - Memberkati orang-orang dalam daftar doa anda.

## *Hari ke 5*

### **MENERIMA KRISTUS SEPENUHNYA**

Pada waktu orang percaya menerima baptisan Roh Kudus, orang tersebut sebenarnya sedang menerima Kristus secara lebih utuh dalam kehidupannya. Yesus meramalkan hal ini pada waktu Dia berjanji kepada murid-muridNya bahwa Penghibur lain akan dikirimkan oleh Bapa untuk “menyertai” mereka dan “diam didalam” mereka (Yohanes 14:17). Penghibur ini adalah Roh Kudus. Kemudian Yesus berkata “Aku datang kembali kepadamu” (Yohanes 14:18). Oleh karena itu, melalui baptisan Roh Kudus Yesus datang untuk “menyertai” dan “tinggal didalam” umatNya. Adalah melalui kepenuhan Roh, Yesus hidup didalam murid-muridNya (1 Yohanes 3:24).

#### **Yesus Hidup Dalam Orang Percaya yang Dipenuhi Roh**

Yohanes mengatakan bahwa orang-orang Kristen yang hidup pada saat Yesus kembali akan menjadi “seperti” Dia (1 Yohanes 3:2). Seberapa sama dengan Yesus kita harus berubah? Kata Gerika yang diterjemahkan menjadi “seperti” ini berarti “sama persis” dengan Dia. Bagaimana ini bisa terjadi? Melalui baptisan Roh Kudus setiap hari Yesus akan menghidupkan kehidupannya didalam kita. Paulus menggambarkan ini pada waktu dia menulis:

“...Aku telah disalibkan dengan Kristus: namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi

sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.” (Galatia 2:19-20).

Melalui kepenuhan Roh Kudus, Kristus datang dan tinggal didalam masing-masing kita. Ayat diatas menyatakan bahwa orang percaya yang dipenuhi oleh Roh akan memiliki “iman Yesus.” Mengapa? Karena Yesus tinggal didalamnya.

Orang percaya yang dipenuhi oleh Roh akan memiliki pemikiran Kristus (1 Korintus 2:16, Filipi 2:5). Mereka akan memiliki kesukaan dan ketidaksukaan seperti Kristus, kecintaan akan kebenaran dan kebencian terhadap dosa seperti yang Kristus miliki. Mereka akan memiliki kerinduan yang sama dengan Kristus untuk menuruti Bapa (Mazmur 40:7-8), dan kerinduan yang sama untuk memenangkan jiwa sama seperti Kristus (Lukas 19:10). Paulus mengatakan hikmat – kebenaran – kesucian Kristus menjadi milik mereka (1 Korintus 1:30); semua kebajikan dan sifat-sifat Kristus. Mereka akan menjadi semakin sama dengan Kristus setiap hari dimana mereka berubah menjadi serupa dengan gambarNya dalam kemuliaan yang semakin besar, karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh. (2 Korintus 3:18).

Kristus yang hidup didalam orang-orang percaya melalui kepenuhan Roh membuat karakter Kristus sepenuhnya dihidupkan didalam mereka. Roh Kudus menghasilkan “buah Roh” jika Dia hidup didalam kita (Galatia 5:22-23). Buah karakter yang ajaib ini akan terwujud dalam kehidupan dan semakin berlimpah saat Roh semakin menguasai kehidupan tersebut. Roh Kudus akan mengambil alih kendali dari orang percaya sehingga mereka akan menjadi seperti Yesus dalam segala hal (1 Yohanes 3:2). Ellen White menggambarkan hal ini dengan sangat baik dalam pernyataan berikut:

“Semua penurutan sejati berasal dari dalam hati. Itulah pekerjaan hati bersama Kristus. Dan kalau kita setuju, Ia akan menyamakan diri-Nya dengan pikiran dan tujuan kita, menyatupadukan hati dan pikiran kita menjadi sesuai dengan kehendak-Nya, sehingga bila menurut Dia, kita hanyalah melaksanakan dorongan hati kita sendiri. Kemauan, yang dihaluskan dan disucikan, akan mendapat kesukaannya yang paling tinggi dalam melakukan pekerjaan-Nya. Bila kita mengenal Allah karena kita mendapat hak istimewa untuk mengenal Dia, kehidupan kita akan menjadi suatu kehidupan yang suka menurut terus-menerus. Oleh menghargai tabiat Kristus, oleh hubungan dengan Allah, dosa akan menjadi suatu kebencian bagi kita.” (*Kerinduan Segala Zaman*, Bab 73).

Baptisan Roh Kudus akan membawa kegenapan dari janji Kristus bahwa orang-orang percaya akan melakukan “pekerjaan-pekerjaan” yang Dia lakukan dan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar (Yohanes 14:12). Kristus akan melakukan hal yang sama hari ini melalui orang percaya seperti yang Dia lakukan saat Dia berada di dunia ini 2000 tahun yang lalu. Hal ini terjadi pada saat orang percaya menerima baptisan Roh Kudus dan terus berjalan dalam Roh. Bahkan, Yesus berkata orang-orang percaya akan melakukan “pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar” karena pekerjaan Kristus akan dimanifestasikan melalui setiap orang percaya yang menerima Dia sepenuhnya. Dalam arti yang sebenarnya, setiap orang percaya menjadi seperti Kristus bagi dunia. Kita menjadi mulut Kristus, tangan, kaki, melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Dia lakukan saat berada di bumi; berkhotbah, mengajar, menyembuhkan, mengusir setan, dll.

Sebab dengan sangat rindu seluruh makhluk menantikan saat anak-anak Allah dinyatakan (Roma 8:19). Pada saat hal ini terjadi sepenuhnya bumi akan menjadi terang oleh kemuliaan Allah dan kesudahan akan terjadi (Wahyu 18:1).

### **Karakter Kristus dan Pekerjaannya Terwujud**

Karakter Kristus dinyatakan, dan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukanNya akan terlihat dalam kehidupan setiap orang percaya yang menerima baptisan Roh Kudus dan terus berjalan dalam baptisan itu. Itulah sebabnya Yesus dapat menyatakan bahwa tanda-tanda tertentu akan mengikuti mereka yang percaya seperti penyembuhan dan pengusiran setan, (Markus 16:15-18). Kita lihat perkataan Yesus ini digenapi sejak dari hari Pentakosta. Karakter-Nya diwujudkan melalui semua yang menerima kepenuhan Roh (Kisah Para Rasul 2:46-47). Ribuan orang dimenangkan bagi Kristus melalui pekabaran injil, dan yang sakit disembuhkan (Kisah Para Rasul 5:15-16).

Pekerjaan Kristus yang ajaib ini berlanjut selama beberapa abad pertama dari era Kekristenan. Tetapi, pada saat kegelapan melingkupi gereja melalui berbagai ajaran palsu yang kemudian diterima dan disebarluaskan, gereja kehilangan kuasanya. Era kemurtadan yang luar biasa menghasilkan kelemahan yang besar dalam tubuh Kristus. Karakter Kristus menjadi samar-samar, penjangkaun jiwa menjadi lemah, dan penyembuhan tidak lagi terjadi. Era kelaparan spiritual hebat mencengkram umat Kristen.

Umat Kristen saat ini juga tidak luput dari pengaruh yang menyedihkan ini. Bahkan Tuhan dalam pesanNya kepada gereja Laodekia menyatakan bahwa gereja terakhir dari era Kekristenan ini gagal menyatakan karakter Kristus (Wahyu 3:14-22). Tetapi, sayangnya, gereja ini tidak sadar akan kelemahannya. Gereja ini berpikir telah memiliki semua yang diperlukan.



Gereja ini “suam-suam kuku.” Gereja terakhir ini perlu dipanaskan dan menjadi “berapi-api” untuk Tuhan mereka. Siapa yang memiliki api yang diperlukan ini? Yesus. Yohanes pembaptis meramalkan bahwa Kristus akan membaptiskan dengan Roh Kudus dan api (Lukas 3:16). Baptisan api dari Roh Kudus ini adalah satu-satunya harapan bagi gereja Laodekia.

Pada saat seorang percaya yang dipenuhi oleh Roh Kudus dicobai, Kristus ingin mewujudkan kemenanganNya dalam kehidupan orang percaya ini. Pada saat pencobaan datang, kunci kemenangannya adalah dengan hanya mengalihkan pikiran dari pencobaan tersebut dan meminta Kristus untuk mewujudkan kemenanganNya atas pencobaan ini. Selalu memandang pada Kristus untuk menang (Ibrani 12:1-2). Ada orang berkata, “Kalau Setan mengetuk dipintu, biarkan Kristus yang menjawab.” Dalam buku saya, *Spirit Baptism & Abiding in Christ* (Baptisan Roh & Tinggal didalam Kristus), Saya jelaskan dengan rinci bagaimana orang Kristen membiarkan Kristus memberikan kemenanganNya atas pencobaan dan dosa. Dalam persiapan untuk kedatangan Kristus, umat Kristen harus mendapatkan kebenaran Kristus yang membenarkan (dianugerahkan) dan kebenaran yang menguduskan (diberikan) oleh iman.

### **Kristus Ingin Masuk**

Kristus digambarkan “mengetuk” pintu umat Laodekia karena Dia rindu menjadi bagian dari kehidupan orang-orang yang mengaku percaya ini yang adalah satu-satunya solusi atas berbagai masalah yang mereka hadapi. Kristus dapat “tinggal” dalam diri kita hanya jika kita dipenuhi oleh Roh Kudus. Oleh karena itu, pesan Kristus kepada gereja Laodekia adalah panggilan untuk menerima baptisan Roh Kudus, pengalaman hidup yang akan membawa Kristus sepenuhnya dalam kehidupan mereka.

Pada waktu umat Kristen akhir zaman menerima baptisan Roh Kudus dan terus berjalan setiap hari dalam Roh maka akan terjadi pembaharuan dan reformasi yang besar. Karakter Kristus akan terwujud sepenuhnya melalui umat-Nya. Pesan Tuhan diakhir zaman akan diproklamirkan dengan kuasa yang tidak pernah terlihat sebelumnya. Banyak tanda-tanda yang akan mengikuti. Ellen White menyatakan waktu ini pada saat dia menulis;

“Dalam penglihatan dimalam itu, satu pernyataan tampak oleh saya tentang satu gerakan reformasi yang besar diantara umat Tuhan. Orang sakit disembuhkan, berbagai mujizat terjadi. Campur tangan Roh terlihat, bahkan seperti yang terjadi pada hari Pentakosta... Banyak hati yang ditobatkan oleh kuasa Roh Kudus” (*Testimonies to the Church*, Vol. 9, hal. 126).

Fokus utama doa dari umat Tuhan pada waktu itu adalah untuk menerima lebih banyak lagi dari Yesus, lebih banyak kepenuhan Roh Kudus. Keinginan terdalam dari hati akan berubah. Gantinya berfokus pada dosa dan meratapi kegagalan mereka, mereka akan memohon “biarlah aku mengenal Dia” (Filipi 3:10). Mereka telah menemukan kebenaran yang ajaib; mengenal Yesus adalah kemenangan. “Pengenalan” ini terjadi melalui kepenuhan Roh Kudus.

Kristus akan menyelesaikan pekerjaan-Nya di dunia ini. Kita semua diundang untuk ambil bagian pada klimaks kemuliaan itu. Tetapi, satu-satunya cara untuk kita dapat berhasil melakukan pekerjaan ini dengan Kristus adalah dengan memiliki Kristus bekerja dalam dan melalui kepenuhan Roh. Itu sebabnya Rasul Paulus dengan tegas memerintahkan kita untuk “diisi dengan Roh” (Efesus 5:18).

Dalam buku saya, *Spirit Baptism & Evangelism* (Baptisan Roh & Penginjilan), dinyatakan satu hubungan yang erat antara baptisan Roh Kudus dan bersaksi untuk Kristus. Ingat, orang percaya yang dipenuhi oleh Roh akan memiliki hasrat Kristus; hasrat untuk menuruti Bapa, dan hasrat untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.

### **Pertanyaan Diskusi**

Apa yang terjadi dalam kehidupan orang percaya saat dia menerima baptisan Roh Kudus?

Yohanes 14:17-18; 1 Yohanes 3:24

Pada waktu Yesus datang, seperti siapakah orang-orang percaya? 1 Yohanes 3:2

Bagaimana Paulus menggambarkan hubungannya dengan Yesus? Galatia 2:20

Pada waktu seorang Kristen yang dipenuhi oleh Roh dicobai, bagaimana dia bisa menang?

Hasrat siapakah yang akan dimiliki oleh orang percaya yang dipenuhi Roh? Filipi 2:5

Dua hasrat Kristus apa yang akan diterima oleh umat Kristen yang dipenuhi Roh? Mazmur 40:7-

8; Lukas 19:10

Sebutkan sifat-sifat lain yang Kristus miliki yang juga akan dimiliki oleh orang percaya yang dipenuhi Roh. Galatia 5:22-23

Bagaimana Ellen White menggambarkan perubahan yang terjadi pada orang percaya yang menerima baptisan Roh Kudus?

Apa yang Yesus katakan akan dilakukan oleh para pengikut-Nya? Yohanes 14:12

Bagaimana Paulus menggambarkan orang-orang yang mengizinkan Yesus hidup dalam kehidupan mereka melalui baptisan Roh Kudus dan melakukan pelayanan melalui mereka?

Roma 8:19

Apa yang terjadi di dunia ini pada waktu anak-anak Tuhan terlihat dalam wujud nyata? Wahyu

18:1

Apakah Kemuliaan Allah itu? Keluaran 33:18-19, 2 Korintus 3:18

Tanda-tanda pelayanan apa yang Yesus katakan akan menyertai orang-orang percaya yang dipenuhi Roh? Markus 16:15-18

Apa yang terjadi pada Paulus yang menyatakan kebenaran dari perkataan Kristus? Kisah Para

Rasul 28:3-6

Apakah nubuatan Kristus tentang orang percaya menyembuhkan yang sakit akurat? Kisah Para

Rasul 5:15-16

Apa yang terjadi pada gereja Kristen yang menyebabkan keajaiban terhenti?

Apakah satu-satunya harapan terakhir umat Kristen akhir zaman untuk keluar dari kondisi Laodekia mereka?

Bagaimana Kristus digambarkan dalam memberikan peringatan Allah bagi umat Laodekia?

Wahyu 3:20

Bagaimana orang-orang percaya Laodekia membuka pintu hati mereka dan membiarkan Kristus hidup sepenuhnya dalam kehidupan mereka? 1 Yohanes 3:24

Apa yang Ellen White katakan akan terjadi pada waktu umat Kristen Laodekia menerima baptisan Roh Kudus dan membiarkan Yesus hidup sepenuhnya dalam kehidupan mereka?

Apakah yang akan menjadi keinginan terbesar dari umat Kristen yang dipenuhi Roh? Filipi 3:10

Mengapa “mengenal” Kristus itu begitu penting? Yohanes 17:3

Apa yang Kristus katakan bagi mereka yang tidak siap untuk bertemu dengan-Nya saat Dia kembali? Matius 7:23; 25:12

Apa yang Rasul Paulus perintahkan untuk dilakukan semua umat Kristen? Efesus 5:18

**Fokus Doa:**

- Mintalah Allah untuk:
  - Membaptiskan anda dengan Roh-Nya
  - Mewujudkan Yesus sepenuhnya dalam kehidupan anda
  - Memberkati orang-orang yang anda doakan

## *Hari Ke 6*

### **PENURUTAN YANG TULUS**

Ada dua tujuan dari kepenuhan Roh Kudus: untuk menyatakan Yesus dalam kehidupan kita (1 Yohanes 3:24; 2 Korintus 3:3), dan untuk mendapatkan kuasa untuk bersaksi (Kisah Para Rasul 1:8). Dalam buku saya, *Spirit Baptism & Evangelism* (Baptisan Roh & Penginjilan), saya menyatakan hubungan antara baptisan Roh dan kuasa untuk bersaksi. Dalam bab ini kita akan fokus pada tujuan pertama; menyatakan karakter Yesus.

#### **Yesus dan 10 Hukum Allah**

Yesus dan hukum Allah tidak dapat dipisahkan. Bahkan Yesuslah yang sebelum inkarnasi-Nya memberikan 10 Hukum itu kepada Musa. Allah yang memberikan hukum tersebut menyatakan diri kepada Musa sebagai “AKU ADALAH AKU” dalam bahasa Inggris “I AM” (Keluaran 3:14). Yesus juga mengaku sebagai “I AM” dari Perjanjian Lama (Yohanes 8:58). Jika kita bandingkan 1 Korintus 10:1-4 dan Nehemiah 9:12-14, kita akan dapati bahwa Yesuslah yang turun dalam awan diatas Gunung Sinai dan bertemu dengan Musa.

Roh Kudus juga sangat terlibat pada waktu Tuhan memberikan Sepuluh Hukum kepada Musa. Bahkan, Rohlah yang menulis hukum itu pada dua loh batu. Ini menjadi jelas jika kita bandingkan pernyataan-pernyataan Yesus dimana Dia menyamakan “jari Allah” dengan “Roh Allah” (Matius 12:28, Lukas 11:20). Oleh karena itu Roh Kudus yang sama yang menuliskan Sepuluh Hukum pada dua loh batu itu sekarang akan menuliskan hukum Allah dihati dari anak-anakNya yang dipenuhi oleh Roh Allah (2 Korintus 3:3).

Yesaya meramalkan bahwa Mesias akan menjunjung tinggi hukum, (Yesaya 42:21).

Yesus menghidupkan dan mempraktekkan hukum Allah dalam kehidupannya, satu pernyataan yang jelas bahwa tujuannya adalah untuk menggenapi hukum, bukan untuk meniadakan hukum itu (Matius 5:17).

Orang-orang yang mengaku Kristen dapat melakukan dua bentuk penurutan. Pertama adalah apa yang saya sebut penurutan “eksternal.” Penurutan ini terjadi saat orang percaya menuruti hukum Allah hanya karena Tuhan berkata untuk menurutinya. Bentuk penurutan ini sebenarnya adalah bentuk legalis bukan penurutan yang tulus. Bentuk penurutan kedua adalah apa yang saya sebut penurutan “internal.” Penurutan ini terjadi karena adanya hasrat yang kuat dari dalam diri orang percaya untuk menuruti Allah. Penurutan eksternal tanpa penurutan dari hati tidak diterima oleh Allah (Mazmur 51:16-17; Matius 15:8).

Saya teringat satu ilustrasi bertahun-tahun yang lalu yang saya kira dapat mengklarifikasi perbedaan antara penurutan eksternal dan penurutan internal. Katakan saja ayah saya meninggal, dan saya tidak pasti apakah saya harus berduka atau tidak, jadi saya pergi menemui seorang teman dan meminta saran. Kita berdiskusi membahas apakah saya harus berduka atau tidak. Akhirnya teman saya berkata, “Tapi, bagaimanapun, dia adalah ayahmu dan engkau adalah anaknya. Jadi saya pikir kamu harus berduka atas kematiannya.” Atas saran teman ini, saya mulai meratapi kematiannya. Saya rasa jelas bahwa perasaan sedih saya dalam hal ini tidak tulus, ini adalah kesedihan eksternal karena adalah kewajiban saya sebagai anak dari ayah saya untuk berduka atas kematiannya. Perasaan duka cita yang sebenarnya akan datang secara spontan dari hati. Saya tidak dapat menahan perasaan itu jika itu adalah perasaan duka yang sebenarnya. Hal yang sama juga berlaku atas penurutan kepada Allah. Pada waktu seseorang memiliki hubungan yang baik dengan Tuhan melalui kepenuhan Roh, penurutan terjadi secara alamiah dan spontan



yang tulus dari hati tanpa harus berpikir dua kali. Berbagai cobaan untuk tidak menurut akan datang. Tetapi, berbagai percobaan itu akan dilemahkan oleh hasrat yang kuat yang Allah tanamkan dalam hati untuk menurut.

Dalam Perjanjian Lama Allah berjanji untuk memberikan kepada anak-anakNya “hati yang baru” dan “membuat” mereka “berjalan” menurut segala ketetapanNya (Yehezkiel 36:26-27). Janji ini dipenuhi dalam Perjanjian Baru dimana Allah berkata “Aku akan menaruh hukum-Ku dalam akal budi mereka dan menuliskannya dalam hati mereka...” (Ibrani 8:10). Paulus selanjutnya menyatakan bahwa hukum Tuhan tertulis dalam hati kita oleh Roh Kudus (2 Korintus 3:3).

Raja Daud memahami hal ini saat dia menulis:

“...hidupkanlah aku sesuai dengan firman-Mu... ajarkanlah ketetapan-ketetapan-Mu kepadaku... jauhkanlah jalan dusta dari padaku; dan karuniakanlah aku Taurat-Mu...aku telah memilih jalan kebenaran; ... condongkanlah hatiku kepada peringatan-peringatan-Mu, dan jangan kepada laba. Lakukanlah mataku dari pada melihat hal yang hampa, hidupkanlah aku dengan jalan-jalan yang Kautunjukkan! Teguhkanlah pada hamba-Mu ini janji-Mu...” (Mazmur 119:25-38).

### **Baptisan Roh Kudus dan Hukum Allah**

Ini mengantar kita kepada topik pembahasan. Melalui baptisan atau kepenuhan Roh Kudus, hukum Tuhan tertulis dalam hati kita dan kita menurut dengan tulus. Hal ini tidak sepenuhnya terjadi saat kita menerima Kristus dan dibaptiskan dengan air. Paulus mengatakan bahwa kita harus “diisi dengan Roh.” Pemenuhan Roh ini merujuk pada baptisan Roh atau pengurapan oleh

Roh. Kepenuhan, baptisan, dan pengurapan oleh Roh merujuk pada pengalaman yang sama dalam kehidupan orang Kristen.

Mengalami kepenuhan Roh ini penting bagi orang percaya. Paulus menyatakan bahwa jika kita mau, Allah akan terlebih dahulu membentuk kita didalam Kristus dan kemudian mengurapi kita dengan Roh-Nya, yang berarti kita akan dimeteraikan oleh Roh (2 Korintus 1:21-22; Efesus 1:12-13). Penurutan selain yang berasal dari kepenuhan Roh, pasti akan menghasilkan penurutan eksternal cara orang Farisi gantinya penurutan yang tulus. Mengapa? Karena hukum itu tidak tertulis didalam hati, yang akan terjadi jika seseorang terus mengalami kepenuhan Roh Kudus. Orang bijak berkata; “Keinginan orang benar mendatangkan bahagia semata-mata...” (Amsal 11:23). Paulus berkata bahwa orang percaya menurut “dari hati” dan menjadi “pelayan” atau hamba kebenaran (Roma 6:17-18).

Oleh karena memiliki hukum Tuhan yang tertulis dalam hati kita ini sangat penting, bagaimana kita mengetahui bahwa hal ini telah terjadi? Saya berikan satu contoh sederhana. Sebagian besar kita punya televisi dirumah. Katakan saja kita sedang menonton satu tayangan televisi yang mempunyai cerita yang menarik tetapi melibatkan perzinahan (hukum ketujuh), kata-kata kotor (hukum ketiga), pembunuhan (hukum keenam), penipuan (hukum kesembilan), dan pencurian (hukum kedelapan). Jika saya dapat, tanpa banyak pergumulan, meremehkan pameran dosa ini dan menikmati siaran televisi tersebut, itu berarti bahwa hukum Allah tidak ada dalam hati saya. Jika hukum itu tertulis dihati saya, saya akan ngeri melihat dosa-dosa yang ditampilkan didepan saya maka saya tidak dapat menikmati acara ini.

Ciri-ciri yang menggambarkan orang-orang yang ada di Zion yang sudah siap untuk bertemu dengan Kristus pada kedatangan-Nya yang kedua termasuk “...yang menutup telinganya, supaya jangan mendengarkan rencana penumpahan darah, yang menutup matanya,

supaya jangan melihat kejahatan;” (Yesaya 33:15). Orang-orang Kristen ini yang telah menerima baptisan Roh, dan telah mengizinkan Allah menulis hukum-Nya dalam hati mereka, tidak berhenti menonton tayangan-tayangan seperti itu karena dilarang oleh hukum, tetapi mereka berhenti menonton tayangan seperti ini karena mereka terdorong dari dalam hati mereka dan mereka tidak dapat menikmati acara seperti ini oleh karena kejahatan yang ditampilkan. Tetapi, jika orang percaya melawan penolakan untuk berdosa yang digerakkan oleh Roh kepadanya, dan terus menyimak acara ini baik dengan pendengaran atau penglihatan, maka bisikkan Roh akan melemah. Roh segera didukakan dan kemudian orang tersebut kembali kepada kondisi semula sebelum menerima kepenuhan Roh.

### **Pemeteraian Allah**

Proses pemeteraian ini terlihat dalam satu penglihatan dalam kitab Yehezkiel (Yehezkiel 9:1-7). Satu tanda ditaruh pada dahi orang-orang yang berkeluh kesah karena segala perbuatan-perbuatan keji yang dilakukan di kota Yerusalem (mengacu pada dunia). Kata “kekejian” merujuk pada hal-hal yang menjijikkan secara moral, penyembahan berhala, homoseksualitas, dan hal-hal yang tidak wajar lainnya. Mereka yang menerima tanda dari Allah telah memiliki hukum Allah yang tertulis dalam hati mereka, yang membuat perbuatan-perbuatan dosa di dunia menjadi menjijikkan bagi mereka. Tanda dalam kitab Yehezkiel ini sama dengan meterai yang dinyatakan pada kitab Wahyu, yang ditaruh didahi dari orang-orang yang akan siap untuk bertemu dengan Yesus saat Dia kembali (Wahyu 7:1-3).

Semua orang yang siap bertemu dengan Kristus pada saat Dia kembali pasti telah memiliki hukum Allah termeterai atau tertulis dalam hati mereka (Yesaya 8:16). Semua yang memiliki hukum Allah tertulis dalam hati mereka pasti telah menerima baptisan Roh Kudus.

Jika anda merasa bahwa hukum Allah belum tertulis di hati anda, anda masih mempunyai harapan. Pertama, mintalah pengampunan dari Allah; kedua, carilah kepenuhan Roh Kudus. Dengan mencari kepenuhan Roh Kudus kita mengindahkan nasihat Allah; “Carilah Tuhan, hai semua orang yang rendah hati di negeri, yang melakukan hukum-Nya; carilah keadilan, carilah kerendahan hati; mungkin kamu akan terlindung pada hari kemurkaan Tuhan” (Zefanya 2:3). Adalah sesuatu yang mendesak bagi kita untuk mengikuti perintah Paulus untuk “diisi dengan Roh.” Ini adalah harapan satu-satunya jika kita ingin bertahan pada hari besar kedatangan Kristus yang kedua itu. Hanya dengan itu kita dapat memiliki hukum Allah tertulis dalam hati kita. Hanya dengan Roh Allah, kasih-Nya tertanam dalam hati kita (Roma 5:5), ini merupakan satu-satunya motivasi yang benar untuk menuruti hukum-Nya (Yohanes 14:15), Roma 6:17). Hanya dengan demikian kita akan mencintai kebenaran dan membenci dosa.

Ellen White menggambarkan apa yang terjadi jika kita memilih untuk dipenuhi dengan Roh dan mengizinkan Allah menulis hukum-Nya dalam hati kita.

“Semua penurutan sejati berasal dari dalam hati. Itulah pekerjaan hati bersama Kristus. Dan kalau kita setuju, Ia akan menyamakan diri-Nya dengan pikiran dan tujuan kita, menyatupadukan hati dan pikiran kita menjadi sesuai dengan kehendak-Nya, sehingga bila menurut Dia, kita hanyalah melaksanakan dorongan hati kita sendiri. Kemauan, yang dihaluskan dan disucikan, akan mendapat kesukaannya yang paling tinggi dalam melakukan pekerjaan-Nya. Bila kita mengenal Allah karena kita mendapat hak istimewa untuk mengenal Dia, kehidupan kita akan menjadi suatu kehidupan yang suka menurut terus-menerus. Oleh menghargai tabiat Kristus, oleh hubungan dengan Allah, dosa akan menjadi suatu kebencian bagi kita.” (*Kerinduan Segala Zaman*, Bab 73).

## **Yesus hidup dalam diri Orang Percaya**

Jika ini terjadi Yesus benar-benar menghidupkan kehidupan-Nya dalam diri kita. Kita akan mewujudkan karakter-Nya dan melakukan pekerjaan-Nya. Kita pasti akan mengalami apa yang Yohanes gambarkan dalam 1 Yohanes 3:24:

“Barangsiapa menuruti segala perintah-Nya, ia diam di dalam Allah dan Allah di dalam dia. Dan demikianlah kita ketahui, bahwa Allah ada di dalam kita, yaitu Roh yang telah Ia karuniakan kepada kita.”

Orang-orang ini pasti akan “mengenal” Tuhan mereka karena mereka telah mengalami hadirat-Nya setiap saat setiap hari. Pada waktu Tuhan mereka datang mereka tidak akan mendengar kata-kata ditujukan kepada mereka, yaitu kata-kata yang disampaikan kepada anak-anak dara yang bodoh yang tidak memiliki minyak cadangan – kepenuhan Roh Kudus (Matius 25:12). Mereka yang mengizinkan Kristus untuk tinggal didalam mereka melalui kepenuhan Roh Kudus akan mengalami penyempurnaan dari perkawinan mereka dengan Dia. Kristus “mengenal” pengantin-Nya yang sejati.

## **Pertanyaan Diskusi**

Apakah dua tujuan dari baptisan Roh Kudus itu? 2 Korintus 3:3, 18; Kisah Para Rasul 1:8

Dengan nama apakah Allah menampakkan diri-Nya kepada Musa? Keluaran 3:14

Apakah yang diakui oleh Yesus dalam Yohanes 8:58?

Menurut Paulus siapakah Allah dalam Perjanjian Lama yang memimpin bangsa Israel dengan tiang awan, dan siapakah yang disebut “batu karang”? 1 Korintus 10:1-4

Siapakah yang bertemu dengan Musa di gunung Sinai dan memberikan 10 Hukum? Nehemiah 9:12-14

Bagaimana Tuhan menulis 10 Hukum? Keluaran 31:18

Menurut Yesus siapakah “jari” Allah itu? Matius 12:28; Lukas 11:20

Apa yang dilakukan oleh Roh Kudus dengan 10 Hukum sekarang? 2 Korintus 3:3

Kehidupan seperti apa yang Yesus hidupkan sehubungan dengan 10 Hukum? Yesaya 42:21; Matius 5:17

Dua bentuk penurutan apa yang dapat dilihat dalam kehidupan orang-orang yang mengaku Kristen?

Apakah penurutan eksternal pada hukum Allah dapat diterima oleh Allah jika tidak tertulis dalam hati? Mazmur 51:16-17; Matius 15:8

Menurut Alkitab bagaimana kita dapat memperoleh hati baru yang kita perlukan untuk dapat menurut Tuhan dengan tulus? Yehezkiel 36:26-27

Apakah yang Allah janji untuk dilakukan bagi orang Kristen dalam perjanjian baru? Ibrani 8:10

Apa yang Raja Daud minta untuk Tuhan lakukan kepadanya? Mazmur 119:25-38

Cara satu-satunya apa yang memungkinkan Hukum Allah dapat tertulis dalam hati orang percaya?

Apa yang harus terjadi terlebih dahulu sebelum seseorang dapat diisi dengan Roh? 2 Korintus 1:21-22; Efesus 1:12-13

Bentuk penurutan apa yang terjadi jika seseorang tidak dipenuhi dengan Roh?

Berikan satu contoh bagaimana kita dapat mengetahui bahwa hukum Allah tidak tertulis dalam hati kita.

Apa yang akan dialami oleh orang percaya yang dipenuhi Roh saat dia melihat kegiatan dosa?

Siapa yang menerima “tanda” atau “meterai” Allah? Yehezkiel 9:1-7

Hanya siapakah yang akan siap bertemu dengan Yesus waktu Dia kembali? Wahyu 7:1-3

Apakah hubungan antara meterai Allah, nama Allah, kemuliaan Allah, dan Sepuluh Hukum?

Keluaran 33:18-19; Ibrani 8:10; Wahyu 7:1-3

Bagaimana Ellen White menggambarkan perubahan yang terjadi pada orang percaya yang memiliki Hukum Allah tertulis dalam hati mereka dengan menerima baptisan Roh Kudus?

Saat kita menerima baptisan Roh Kudus hubungan seperti apa yang kita alami dengan Yesus?

**Fokus Doa:**

- Mintalah Allah untuk:
  - Membaptiskan anda dengan Roh Kudus
  - Menuliskan Hukum-Nya dalam hati anda sehingga penurutan anda menjadi tulus
  - Memberkati orang-orang yang anda doakan.



## *Hari ke 7*

### **PEMETERAIAN DAN PENGGUNCANGAN**

Pemeteraian dan pengguncangan adalah peristiwa yang sangat penting bagi orang-orang yang hidup dizaman sebelum kedatangan Kristus. Mereka yang telah dimeteraikan akan disiapkan untuk peristiwa besar itu. Mereka yang menolak untuk menerima meterai Allah, yang memungkinkan Allah untuk mempersiapkan mereka untuk kedatangan Kristus, akan terguncang keluar dari gereja-Nya.

#### **Meterai Allah**

Menurut Alkitab, meterai Allah ditaruh pada bagian dahi (Wahyu 7:4). Hasil dari menerima meterai Allah adalah menerima “nama”-Nya di dahi mereka (Wahyu 14:1). Nama dan meterai Allah memiliki arti yang sama. Pada waktu Allah berbicara dengan Musa di atas gunung Musa meminta untuk melihat kemuliaan Allah. Allah berkata bahwa dia akan memproklamirkan “nama”-Nya dan kemudian menyatakan karakter-Nya (Keluaran 33:18-19). Oleh karena itu meterai, nama, karakter, dan kemuliaan Allah adalah hal yang sama. Dalam perjanjian baru Allah berjanji untuk menaruh hukum-Nya dalam pikiran kita (Ibrani 8:10). Dalam Perjanjian Lama, hukum Allah dikenakan sebagai “tanda pada bagian diantara kedua mata,” yang berarti dahi. Oleh karena itu, perintah Allah secara simbolis digambarkan sebagai ditaruh pada dahi.

Dalam bab “Penurutan yang tulus” kita dapati bahwa tugas Roh Kudus adalah menulis hukum Allah dalam hati kita. Kita juga telah membuktikan bahwa pekerjaan ini disebut “pemeteraian,” yang terjadi sebagai hasil dari pemenuhan Roh (2 Korintus 1:21-22; Efesus 1:13).

Oleh karena itu, untuk dapat menerima meterai, nama, karakter, dan hukum Allah pada dahi kita (pikiran) kita harus mendapatkan kepenuhan Roh Kudus. Menurut Alkitab, tidak ada cara lain. Inilah sebabnya baptisan atau kepenuhan Roh penting bagi orang percaya. Ini juga sebabnya mengapa Paulus dengan tegas memerintahkan kita untuk “diisi dengan Roh” (Efesus 5:18).

Yehezkiel diberikan satu penglihatan tentang proses pemeteraian ini (Yehezkiel 9:1-7). Dia melihat seorang laki-laki berpakaian lenan dan disisinya terdapat suatu alat penulis yang menaruh tanda pada dahi dari mereka yang berkeluh kesah karena segala perbuatan keji yang dilakukan di kota Yerusalem, yang aplikasinya adalah dunia.

Sebagaimana yang telah kita lihat sebelumnya, kata “kekejian” merujuk pada hal-hal yang secara moral menjijikkan, penyembahan berhala, homoseksualitas, dan hal-hal yang tidak wajar lainnya. Mereka yang menerima tanda ini telah mengalami hukum Allah tertulis pada hati mereka dan perkara-perkara dunia tadi merupakan kekejian bagi mereka. Tanda pada kitab Yehezkiel ini sama dengan meterai yang tertulis pada kitab Wahyu yang ditaruh pada dahi (Wahyu 7:1-3). Kita telah melihat sebelumnya bahwa pemeteraian ini terjadi sebagai hasil dari kepenuhan atau pengurapan Roh Kudus (2 Korintus 1:21-22; Efesus 1:12-13).

### **Pengguncangan**

Dalam penglihatan Yehezkiel, mereka yang tidak menerima tanda atau meterai Allah digambarkan sebagai orang-orang yang tewas terbunuh. Umat Advent paham bahwa mereka yang tidak memiliki meterai “terguncang keluar” dari gereja. Yehezkiel menggunakan kata “terbunuh” untuk menggambarkan pengguncangan ini bagi mereka yang tidak mendapat meterai. Pemeteraian dan pengguncangan ini dimulai pada “kaabah” yang artinya adalah gereja. Oleh karena itu, pemeteraian dan pengguncangan Allah dimulai dari gereja-Nya dan akan berlangsung

diseluruh dunia dan berdampak kepada semua pria, wanita dan anak-anak di bumi. Mereka yang menolak untuk menerima kepenuhan Roh Kudus akan, pada akhirnya, terguncang keluar dari gereja dan hilang selamanya.

Ini sebenarnya adalah skenario yang sama yang dituliskan pada kitab Wahyu yang merujuk pada pesan Allah kepada gereja Laodekia (Wahyu 3:14-22). Mereka yang ada dalam gereja Laodekia ditawarkan kesempatan untuk membiarkan Kristus masuk dalam kehidupan mereka, yang terjadi melalui baptisan atau kepenuhan Roh Kudus (1 Yohanes 3:24). Mereka diundang untuk “membeli” emas murni itu, yang mengacu pada iman dan kasih – dua buah Roh yang sangat penting (Galatia 5:22-23). Kita menerima kasih ini hanya dengan kepenuhan Roh Kudus (Roma 5:5). Mereka juga harus membeli “pakaian putih,” yang mengacu pada kebenaran Kristus – berlawanan dengan kebenaran diri dari mereka yang melakukan penurutan eksternal dan bukan penurutan yang tulus. Mereka juga dianjurkan untuk membeli “minyak untuk melumas mata” yang merupakan pengetahuan spiritual yang hanya diberikan oleh Roh Kudus sehingga mereka dapat melihat kondisi mereka yang sebenarnya. Yang menjadi masalah gereja Laodekia adalah mereka pikir mereka diterima dihadapan Tuhan. Mereka merasa tidak perlu berusaha mencari Roh Tuhan, yang akan membawa kepenuhan Kristus dalam kehidupan mereka jika diterima. Bahayanya adalah Tuhan akan “memuntahkan” mereka dari mulut-Nya jika mereka tidak mengizinkan Kristus dalam kehidupan mereka yang akan menyebabkan buah Roh terwujud dalam kehidupan mereka dan hukum Allah tertulis dalam hati mereka. Gambaran “dimuntahkan” dari mulut Tuhan ini merujuk pada mereka yang “terbunuh” dalam penglihatan Yehezkiel, yang adalah pengguncangan.

Dalam buku *Early Writings* Ellen White mendapat satu penglihatan dari pengguncangan ini dan dia menanyakan artinya. Beliau diberitahukan;

“... ini akan disebabkan oleh kesaksian tegas yang terpanggil oleh nasihat dari Saksi yang setia dan benar kepada umat Laodekia. Ini akan berdampak pada hati dari orang yang menerimanya, dan akan menuntun orang tersebut untuk menjunjung tinggi panji kebenaran dan dengan tegas menyatakan kebenaran tersebut. Sebagian orang tidak akan tahan dengan kesaksian yang tegas ini. Mereka akan melawannya, dan inilah yang akan menjadi pemicu dari pengguncangan diantara umat Tuhan” (*Early Writings*, hal. 270).

Didalam buku Wahyu Yesus adalah “Saksi yang setia dan benar,” (Wahyu 3:14). Sangat penting untuk kita dengan sungguh-sungguh menerima nasihat Kristus untuk mengizinkan Dia tinggal sepenuhnya dalam kehidupan kita melalui kepenuhan Roh Kudus. Kepenuhan Roh ini akan menyebabkan hukum-Nya tertulis dalam hati kita, yang akan menyebabkan kita untuk menjunjung tinggi ketentuan Tuhan dalam kehidupan kita dan melalui perkataan kita. Mereka yang tidak menerima kepenuhan Roh Allah akan memandang mereka yang telah menerima meterai sebagai kaum ekstrimis dalam ketaatan mereka kepada Tuhan. Sifat keduniawian, pelanggar hukum dari mereka yang tidak memiliki meterai akan bangkit menentang peristiwa yang sedang terjadi pada mereka yang sedang dimeteraikan oleh kepenuhan Roh Kudus. Mereka tidak akan memahaminya dan akan merasa terhukum oleh kehidupan yang patut dicontoh dari orang-orang yang menerima meterai. Ellen White menuliskan bahwa dunia akan menganggap orang-orang yang setia kepada Tuhan sebagai “orang-orang yang sombong secara rohani” (*Fundamentals of Christian Education*, hal. 289). Saya dapat menambahkan bahwa bukan hanya dunia, tetapi juga saudara-saudara seiman yang belum mengizinkan hukum Tuhan tertulis dalam

hati mereka juga akan menunjukkan sikap yang sama terhadap mereka yang dimeteraikan oleh kepenuhan Roh.

### **Anak Darah yang Bijak dan yang Bodoh**

Perumpamaan Kristus tentang sepuluh anak dara memberikan contoh yang sama. Digambarkan tentang dua kelompok anak dara, yang bijak dan yang bodoh. Perbedaan dari kedua kelompok ini adalah yang bijak telah membeli minyak cadangan untuk lampu mereka. Istilah “beli” ini penting dilihat dari pesan Kristus kepada gereja Laodekia untuk “beli”. Kita hanya dapat “membeli” atau memperoleh minyak dari Kristus. Minyak ini tidak dapat diperoleh dari orang lain. Ellen White membandingkan anak dara yang bodoh dengan umat Laodekia dengan pernyataan berikut.

“Nama ‘anak dara yang bodoh’ menyatakan karakter dari mereka yang tidak memiliki ketulusan hati yang dibentuk oleh Roh Allah. Kedatangan Kristus tidak mengubah anak dara yang bodoh menjadi bijak... keadaan gereja yang dinyatakan oleh anak-anak dara yang bodoh ini, juga dikatakan sebagai keadaan gereja Laodekia” (*Review and Herald*, Agustus 19, 1890).

LeRoy Froom dalam komentarnya untuk perumpamaan ini mengatakan;

“Anak dara yang bodoh berpikir bahwa yang bijak telah bekerja terlalu berlebihan atas pertanyaan tentang minyak ini” (*Coming of the Comforter*, hal. 294).

Ini merupakan ciri sikap mental dari umat Laodekia. Mereka pikir mereka sudah cukup rohaniawan dan sama sekali tidak menyadari keadaan mereka yang sebenarnya. Pada waktu mereka mendengar saran untuk dibaptiskan dengan Roh Kudus mereka menjauhkan diri, merasa yakin bahwa mereka sudah cukup memiliki Roh dalam kehidupan mereka. Ellen White dalam komentarnya terhadap anak dara bodoh mengatakan;

“Kelompok yang dinyatakan oleh anak-anak dara yang bodoh bukanlah orang-orang munafik. Mereka menghormati kebenaran, mereka telah membela kebenaran, mereka tertarik kepada orang-orang yang percaya dengan kebenaran; tetapi mereka tidak menyerahkan diri mereka sendiri kepada dorongan Roh Kudus... kelompok yang dinyatakan oleh anak-anak dara yang bodoh ini puas dengan pekerjaan yang dangkal. Mereka tidak mengenal Allah... pelayanan mereka semakin lama semakin buruk” (*Christ Object Lessons*, hal. 411).

### **Peringatan Waktu**

Ellen White memperingatkan:

“Baptisan Roh Kudus seperti yang terjadi pada hari Pentakosta akan menuntun pada kebangunan dari gereja yang benar dan pada pelaksanaan dari banyak pekerjaan yang ajaib. Kecerdasan surgawi akan datang diantara kita dan orang-orang akan berbicara karena digerakkan oleh Roh Kudus dari Allah. Tetapi pada waktu Tuhan bekerja melalui orang-orang sebagaimana yang dilakukannya pada dan setelah hari Pentakosta, banyak orang yang kini mengaku percaya, hanya akan mengerti sedikit sekali tentang pekerjaan

Roh Kudus sehingga mereka akan berseru, 'Hati-hati dengan kefanatikan.' Kepada orang-orang yang dipenuhi oleh Roh, mereka akan berkata, 'Orang-orang ini dimabukkan oleh anggur baru.'

“Waktunya tidak lama dari sekarang dimana manusia akan menjalin hubungan yang sangat dekat dengan Kristus, persekutuan dengan Roh Kudus-Nya yang jauh lebih erat dari yang pernah mereka rasakan, atau akan dapatkan, jika mereka menyerahkan kehendak mereka dan cara mereka, dan tunduk pada kehendak dan cara Allah. Dosa yang besar dari mereka yang mengaku sebagai orang Kristen adalah tidak membuka hati untuk menerima Roh Kudus. Pada waktu jiwa-jiwa merindukan Kristus dan berusaha untuk bersatu dengan Dia, mereka yang puas dengan bentuk kesalehan mereka berseru 'Hati-hati, jangan menjadi ekstrim.' Pada waktu para malaikat surga datang ke antara kita, dan bekerja melalui agen-agen manusia, maka akan terjadi pertobatan yang besar dan utuh sesuai urutan pertobatan sesudah hari Pentakosta” (*Selected Messages*, Vol. 2, hal. 56-57).

Betapa mengejutkan perkataan Kristus bagi anak-anak dara yang bodoh, “Aku tidak pernah mengenal kamu.” Yesus menggambarkan kelompok ini dalam Matius 7:20-23. Perhatikan, baik anak-anak dara yang bodoh dan mereka yang tertulis dalam Matius 7 berkata, “Tuhan, Tuhan” kepada Kristus. Mereka semua ini sudah pasti adalah orang-orang yang mengaku sebagai orang yang percaya kepadaNya. Bahkan mereka sangat aktif dalam tugas dan pelayanan bagi Kristus. Dalam nama-Nya pun mereka telah melakukan berbagai mujizat, mengusir setan, dll. Mereka merasa pasti bahwa mereka benar dihadapan Tuhan dan siap untuk

kedatangan Kristus. Perhatikan baik-baik apa yang Kristus katakan kepada mereka. Mereka tidak “melakukan kehendak BapaKu yang ada di surga.” Bahkan mereka adalah pembuat “kejahatan.”

Setiap pekerjaan yang dilakukan untuk Tuhan diluar iman yang sejati dan Roh adalah dosa (Roma 14:23). Bagi pengamat luar, pekerjaan anak-anak dara yang bodoh dan anak-anak dara yang bijak akan kelihatan sangat mirip. Hanya Tuhan yang mengenal hati. Juga, tidak ada seorangpun yang dapat membedakan anak dara bijak dan anak dara bodoh dengan tanda-tanda yang mengikuti mereka yang percaya, seperti mengusir setan dan menyembuhkan. Karena mereka yang dipenuhi dan yang tidak dipenuhi oleh Roh dapat melakukan tanda-tanda ini dalam pelayanan mereka (Matius 7:20-23).

### **Ujian Nyata Pemuridan**

Satu-satunya pengujian yang nyata terhadap mereka yang dipenuhi oleh Roh adalah dengan melihat “buah-buah” Roh (Matius 7:20, Galatia 5:22-23). Hanya mereka yang dipenuhi oleh Roh yang akan dengan sepenuhnya mewujudkan buah Roh dalam kehidupan mereka. Hanya mereka yang dibaptiskan oleh Roh yang akan sepenuhnya mewujudkan karakter Kristus dalam kehidupan mereka. Hanya mereka yang memiliki minyak cadangan Roh, yang merujuk pada baptisan Roh Kudus, yang akan siap menyambut Mempelai Pria pada saat Dia datang. Mereka telah “membeli” minyak cadangan itu yang diperlukan untuk dapat melewati malam sampai Mempelai kembali. Mereka tetap setia kepada Tuhan sampai akhir zaman. Mereka sangat mengenal Dia, dan sangat mengasihi Dia sehingga mereka lebih memilih mati dari pada menyakiti atau mengecewakan Dia.

### **Baptisan Roh Kudus dan Pengguncangan**



Pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta disebut “hujan awal” didalam Alkitab. Baptisan atau kepenuhan Roh dalam kenyataannya adalah pengalaman hujan awal Roh dalam kehidupan orang Kristen.

Alkitab juga merujuk pada peristiwa lain dari pencurahan Roh persis sebelum kedatangan Kristus yang kedua. Pencurahan ini disebut “hujan akhir.” Pencurahan Roh pada hujan akhir melengkapi pekerjaan Roh dalam kehidupan orang percaya, mempersiapkannya untuk kedatangan Kristus yang kedua. Tetapi, jika seseorang tidak menerima hujan awal atau baptisan Roh, maka orang tersebut tidak akan siap untuk menerima hujan akhir. Hujan akhir akan datang, tetapi tidak akan ada manfaatnya bagi mereka yang tidak menerima hujan awal. Ellen White dengan jelas menggambarkan keterkaitan antara hujan awal dan akhir dengan kata-kata berikut:

“Di daerah Timur hujan turun pada musim menabur. Ini penting supaya benih yang ditanam dapat bertumbuh. Dibawah pengaruh dari hujan yang menyuburkan, pucuk yang lembut keluar dari benih. Hujan akhir, yang jatuh hampir pada akhir musim, mematangkan gandum dan menyiapkannya untuk penuaian. Tuhan menggunakan proses alam ini untuk menyatakan pekerjaan Roh Kudus. Sebagaimana embun dan hujan diberikan pertama agar benih dapat bertumbuh, dan kemudian untuk mematangkan tuaian, begitu juga Roh Kudus diberikan untuk menuntun, dari satu tahap ke tahap lain proses pertumbuhan spiritual kita. Proses pematangan gandum ini menyatakan penyelesaian pekerjaan rahmat Tuhan bagi setiap jiwa. Dengan kuasa Roh Kudus citra moral Allah disempurnakan dalam karakter. Kita akan diubahkan secara utuh kepada keserupaan Kristus.

“Hujan akhir, yang mematangkan tuaian di bumi, menyatakan anugerah spiritual yang mempersiapkan gereja untuk kedatangan Anak manusia. Tetapi, kecuali hujan awal telah jatuh, tidak akan ada kehidupan; pucuk tunas muda itu tidak akan keluar. Kecuali hujan awal telah melakukan tugasnya, hujan akhir tidak dapat menyempurnakan benih.

“Banyak orang yang, dalam konteks yang luas, gagal menerima hujan awal. Mereka belum menggunakan semua manfaat yang Allah telah persiapkan bagi mereka. Mereka berpikir bahwa kekurangan mereka akan disempurnakan oleh hujan akhir. Pada waktu kelimpahan rahmat terbesar dicurahkan, mereka bermaksud untuk membuka hati mereka untuk menerimanya. *Mereka sedang membuat kesalahan yang mengerikan*” (*Testimonies to Ministers and Gospel Workers*, hal. 506-507), penekanan ditambahkan).

Marilah kita hindari “kesalahan yang mengerikan” yang diperingatkan Ellen White bagi kita. Marilah kita mencari Tuhan untuk memperoleh hujan awal, yang adalah baptisan Roh Kudus. Jika kita gagal melakukan ini, kita tidak akan siap untuk hujan akhir. Kita akan tetap menjadi bagian anak-anak dara yang bodoh dan orang-orang percaya yang suam-suam kuku di Laodekia. Jika kita menolak baptisan Roh Kudus hujan awal, maka kita pasti akan terguncang keluar dari gereja sisa Allah.

Puji Tuhan, seorangpun tidak harus terguncang keluar dari gereja ini. Semua orang yang setiap hari dengan rendah hati mencari Tuhan dan meminta kepenuhan Roh Kudus akan bertumbuh dalam rahmat, menumbuhkan karakter Kristus (buah Roh), mengalami hujan akhir, dan siap untuk bertemu dengan Tuhan mereka saat Dia kembali.

## Pertanyaan Diskusi

Mengapa menerima meterai Allah itu penting? Wahyu 7:1-3

Ditaruh dimanakah meterai Allah itu pada orang Kristen? Wahyu 7:4

Saat seseorang menerima meterai Allah, apa lagi yang dia terima? Wahyu 14:1

Apa artinya menerima nama Allah dalam kehidupan orang percaya? Keluaran 33:18-19; 34:5-7

Dalam perjanjian baru dimanakah hukum Allah dituliskan? Ibrani 8:10

Dalam Perjanjian Lama apakah yang Tuhan ingin letakkan pada dahi atau pikiran anak-anak-Nya? Ulangan 6:8

Kalau kita rangkumkan ayat-ayat Alkitab diatas, apa pelajaran bagi kita?

Oknum Keallahan mana yang menuliskan hukum Allah pada pikiran anak-anakNya dan memeteraikan mereka? 2 Korintus 3:18; 1:21-22; Efesus 1:13

Pengalaman apa yang penting dialami orang Kristen agar dapat dimeteraikan?

Disebut apakah meterai Allah ini oleh nabi Yehezkiel? Yehezkiel 9:1-7

Siapa yang menerima tanda atau meterai Allah ini menurut Yehezkiel? Yehezkiel 9:1-7

Menurut Yehezkiel apa yang terjadi kepada mereka yang tidak menerima tanda pada dahi mereka? Yehezkiel 9:5-6

Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh menginterpretasikan pembunuhan dari orang-orang yang tidak memiliki meterai Allah ini, sebagai lambang dari apakah ini?

Dalam kaitannya dengan baptisan Roh Kudus, siapakah yang akan terguncang keluar dari gereja?

Bagaimana kitab Wahyu menggambarkan peristiwa pengguncangan ini? Wahyu 3:14-16

Dalam satu pesan kepada gereja Laodekia, apakah solusi dari masalah mereka? Wahyu 3:20

Bagaimana kita membiarkan Kristus hidup sepenuhnya dalam kehidupan kita? 1 Yohanes 3:24

Hal-hal apa lagi yang harus diperoleh umat Laodekia agar tidak “dimuntahkan” dari mulut Allah? Wahyu 3:18

Catatan: emas adalah simbol dari karakter iman dan kasih Kristus, pakaian putih adalah simbol dari kebenaran Kristus dan minyak untuk melumas mata adalah wawasan spiritual yang kita terima dari pengalaman baptisan Roh Kudus.

Apakah yang Ellen White katakan sebagai penyebab guncangan di dalam gereja?

Siapakah Saksi yang benar dan setia itu? Wahyu 3:14

Bagaimana seseorang kemudian menentang nasihat dari Saksi yang benar dan setia ini?

Menurut Ellen White disebut apakah orang-orang yang menerima kepenuhan Roh oleh orang-orang yang menolak baptisan Roh Kudus?

Perumpamaan tentang anak-anak dara yang bijak dan bodoh mempunyai skenario yang sama dengan Yehezkiel pasal 9 dan peringatan dalam kitab Wahyu kepada Laodekia. Apakah yang dimiliki oleh anak-anak dara yang bijak yang tidak dimiliki oleh anak-anak dara yang bodoh?  
Matius 25:1-12

Catatan: minyak cadangan adalah lambang dari baptisan Roh Kudus

Apa yang dikatakan Ellen White tentang anak-anak dara yang bodoh?

Apa yang dikatakan oleh Kristus kepada anak-anak dara yang bodoh saat Dia kembali? Matius 25:20-23

Apakah anak-anak dara yang bodoh ini terlibat dalam pekerjaan-pekerjaan yang mengagumkan untuk Kristus? Matius 7:20-23

Apakah satu-satu cara pengujian untuk membedakan anak dara yang bijak dari anak dara yang bodoh? Matius 7:20; Galatia 5:22-23

Mengapa anak-anak dara yang bijak memiliki buah Roh dalam kehidupan mereka? Galatia 5:16; Efesus 5:18

Baptisan Roh Kudus disebut “hujan awal” Roh dan mulai dicurahkan pada hari Pentakosta.

Pencurahan Roh Kudus apa lagi yang harus dialami oleh anak-anak dara yang bijak?

Apa yang Ellen White katakan tentang oleh anak-anak dara yang bodoh pada waktu mereka menolak menerima hujan awal Roh dan berpikir bahwa mereka dapat menunggu hujan akhir untuk bersiap bagi kedatangan Kristus yang kedua?

Di kelompok anak dara mana anda ingin berada pada waktu Yesus datang?

**Fokus Doa:**

- Mintalah Allah untuk:

- Membaptiskan anda dengan Roh Kudus
- Memeteraikan anda dengan Roh Kudus
- Memberkati orang-orang yang anda doakan

## *Hari ke 8*

### **BUAH BUAH ROH**

Panggilan Kristus dalam kehidupan setiap orang adalah untuk berbuah (Yohanes 15:1-2, 5, 16). Disini, tinggal diamnya Kristus dalam hidup orang percaya adalah kepenuhan Roh Kudus itu sendiri (1 Yohanes 3:24). Sebagaimana yang telah kita lihat sebelumnya, jika seseorang tidak memiliki kepenuhan Roh, Kristus tidak “mengenal” orang tersebut dan orang tersebut akan hilang (Matius 7:20-23); 25:1-12). Melalui baptisan Roh, Kristus hidup sepenuhnya dalam kehidupan orang percaya.

Buah yang Kristus katakan disini khususnya adalah “buah Roh.” Paulus menggambarkan buah ini dalam suratnya kepada jemaat di Galatia.

“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu” (Galatia 5:22-23).

Baptisan pertama atau kepenuhan Roh Kudus ini sangat penting; tetapi, kita tidak boleh berhenti disini. Orang percaya harus terus “berjalan dalam Roh” (Galatia 5:25). Kita harus setiap hari diisi dengan Roh dan menyerahkan kehidupan kita kepada tuntunanNya, mengizinkan Dia menghasilkan buah dalam kehidupan kita setiap hari.

### **Pengalaman yang Terbesar**



Sebagai orang Kristen, kita harus terus bertumbuh dalam pengetahuan kita akan Allah dan rahmat dari Roh. Kita harus “bergerak menuju kesempurnaan” (Ibrani 6:1-3). Pembeneran oleh iman, kebenaran oleh iman, dll. adalah batu lonjakan bagi orang percaya. Tetapi, kepenuhan Roh Kudus adalah merupakan satu dimensi dan pengalaman terbesar. Kita mengalami penyucian Allah dengan Roh yang tinggal didalam kita. Orang percaya tidak hanya sekedar meniru kehidupan Kristus, tetapi Kristus benar-benar hidup didalam orang percaya. Pikiran, perkataan, dan tindakan kita menjadi pikiran, perkataan dan tindakan Kristus. Kristus didalam kita adalah satu-satunya “harapan kemuliaan” kita (Kolose 1:27).

“Semua penurutan sejati berasal dari dalam hati. Itulah pekerjaan hati bersama Kristus. Dan kalau kita setuju, Ia akan menyamakan diri-Nya dengan pikiran dan tujuan kita, menyatupadukan hati dan pikiran kita menjadi sesuai dengan kehendak-Nya, sehingga bila menurut Dia, kita hanyalah melaksanakan dorongan hati kita sendiri. Kemauan, yang dihaluskan dan disucikan, akan mendapat kesukaannya yang paling tinggi dalam melakukan pekerjaan-Nya. Bila kita mengenal Allah karena kita mendapat hak istimewa untuk mengenal Dia, kehidupan kita akan menjadi suatu kehidupan yang suka menurut terus-menerus. Oleh menghargai tabiat Kristus, oleh hubungan dengan Allah, dosa akan menjadi suatu kebencian bagi kita.” (*Kerinduan Segala Zaman*, Bab 73).

Paulus berkata bahwa Kristus tinggal didalam hati kita dengan iman, dan inilah yang membuat kita berakar dan berdasar pada kasih, yang merupakan buah yang paling menonjol yang dinyatakan didalam Alkitab (Efesus 3:17). Pada waktu kita menerima kepenuhan Roh oleh iman, kita menerima Kristus (1 Yohanes 3:24; Galatia 3:14). Pada waktu Kristus tinggal didalam

kita, Dia “berjalan” didalam kita (2 Korintus 6:16). Dia menghidupkan kehidupannya didalam kita. Hidup yang Dia hidupi, akan kita hidupi. Pekerjaan yang Dia lakukan, akan kita lakukan (Yohanes 14:12). Ini terjadi saat kita terus “berjalan didalam Roh” (Galatia 5:25).

Baptisan air bagi orang percaya sama dengan jamuan perkawinan, yang adalah sebuah upacara umum yang menyatakan komitmen seseorang kepada Kristus. Baptisan Roh Kudus mirip dengan penyempurnaan dari perkawinan itu dimana pengantin wanita datang untuk lebih intim lagi “mengenal” pengantin pria. Adalah dengan kepenuhan Roh Kudus seorang percaya datang untuk lebih intim “mengenal” Tuhannya. Itulah sebabnya Kristus berkata kepada mereka yang menolak pengalaman ini dalam Roh, “sesungguhnya Aku tidak mengenal kamu” (Matius 25:12). Tentang anak-anak dara yang bodoh ini Ellen White menulis:

“Kelompok yang dinyatakan oleh anak-anak dara yang bodoh itu bukanlah orang-orang munafik. Mereka menghormati kebenaran, mereka telah membela kebenaran, mereka tertarik kepada orang-orang yang percaya akan kebenaran; tetapi mereka tidak menyerahkan diri mereka sendiri kepada dorongan Roh Kudus... kelompok yang dinyatakan oleh anak-anak dara yang bodoh ini puas dengan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat dangkal. Mereka tidak mengenal Allah... pelayanan mereka semakin lama semakin memburuk.” (*Christ Object Lessons*, hal. 411).

## **Buah Roh**

Pada waktu orang percaya berserah untuk kepenuhan Roh Kudus, orang percaya ini akan menghasilkan buah. Karakternya akan menjadi sama dengan Yesus. Mari kita perhatikan buah Roh ini yang terdapat dalam Galatia 5:22-23.

Buah yang pertama adalah “**kasih**”. Kasih ini adalah kasih “agape”, bentuk tertinggi dari kasih. Ini adalah bentuk dari kasih yang Allah tunjukkan kepada kita. Kasih ini memberikan apa yang terbaik bagi orang yang dikasihi. Yesus menggambarkan bentuk kasih ini dengan cara demikian:

“Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu” (Matius 5:44).

Paulus menggambarkan kasih atau cinta “agape” dengan kata-kata:

“Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu” (1 Korintus 13:4-7)

Buah yang kedua adalah “**Sukacita**”. Ciri karakter ini menghasilkan kegembiraan dan kesenangan dalam hati. Seseorang yang mewujudkan buah ini akan “bersukacita senantiasa dalam Tuhan” (Filipi 4:4).

Buah “**damai sejahtera**” merujuk pada keselarasan antar sesama; dapat bersekutu dan bekerja sama untuk Kristus tanpa perselisihan. Kita melihat buah ini terwujud setelah hari

Pentakosta (Kisah Para Rasul 2:46-47). Damai sejahtera juga mencakup perasaan puas dengan apa yang dimiliki dalam hidup. Paulus menggambarkan sikap ini pada saat dia menulis:

“...sebab aku telah belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan” (Filipi 4:11).

Damai sejahtera ini akan ada dalam kehidupan orang percaya apapun keadaan yang dihadapi. Yesus menyatakan kedamaian ini pada waktu Dia berkata:

“Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu.” (Yohanes 14:27).

Buah ini juga mencakup keadaan berdamai dengan Allah. Pada waktu kita telah menerima Kristus sebagai Juruselamat kita, kita tahu bahwa kita telah diterima oleh Allah dan memiliki kehidupan kekal (1 Yohanes 5:11-13).

Buah “**kesabaran**” membuat orang yang memilikinya menjadi sabar dan dapat mengontrol diri sebelum mengambil tindakan. Buah ini memungkinkan orang percaya untuk tidak membalas dendam. Yesus memberikan contoh yang jelas tentang hal ini pada waktu Dia berhadapan dengan para penganiaya. Petrus menggambarkan sikap Kristus dalam 1 Petrus 2:23:

“Ketika Ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan mencaci maki; ketika Ia menderita, Ia tidak mengancam, tetapi Ia menyerahkannya kepada Dia, yang menghakimi dengan adil.”

Buah ini memberikan kepada orang percaya iman yang sabar dalam keadaan hidup yang paling sulit. Kepenuhan Roh menuntun setiap orang percaya untuk mengenal Allah dengan baik sehingga dia memiliki kepastian bahwa Allah akan bersama dengannya dalam kondisi hidup yang paling sulit.

“**Kemurahan**” adalah buah yang mencakup kebaikan. Meredakan segala sesuatu yang bersifat kasar. Buah ini secara khusus merujuk pada watak seseorang, tetapi tidak selamanya mengenai tindakan seseorang. Buah ini membuat watak orang percaya menjadi lembut, tidak mudah marah, tenang, tetapi riang.

“**Kebaikan**” merujuk pada kebaikan yang aktif. Seseorang yang memiliki buah kebaikan menunjukkan kehidupan dan hati yang jujur dan tulus, dalam pikiran dan perbuatan. Tetapi orang percaya ini tidak menahan teguran yang tegas atau keras untuk kebaikan orang lain. Yesus mewujudkan buah ini pada waktu Dia membersihkan kaabah dari para pedagang (Matius 21:12-13). Kita juga melihat buah yang sama ditunjukkan oleh Paulus pada waktu dia secara terang-terangan menentang Petrus karena menunjukkan sikap pilih kasih bagi mereka yang disunat (Galatia 2:11-12).

“**Kesetiaan**” menghasilkan keyakinan yang kuat dan dalam. Ini mencakup iman dan ketulusan. Iman menuntun orang percaya untuk menghindari sikap “mendua hati” (Yakobus 1:8) dan akan membuat dia setia dalam keyakinannya pada kesetiaan Tuhan.

Buah “**kelemahlembutan**” menghasilkan kelembutan dan kesabaran. Lebih menyangkut rahmat yang bersifat internal dari pada ekspresi keluar. Buah ini mencakup ketenangan terhadap Allah saat kita menerima pengaturan Tuhan bagi kita. Buah ini akan membuat orang percaya menerima pengaturan Tuhan sebagai hal yang baik, percaya bahwa peristiwa-peristiwa dalam kehidupan menambah kedekatan kepada Tuhan. Kelemahlembutan membuat seseorang untuk

benar-benar percaya bahwa “Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah” (Roma 8:28).

Kelemahlembutan juga mencakup menyatakan kemarahan atas dosa pada manusia. Kita lihat buah ini pada tindakan dan sikap Yesus terhadap kekerasan hati orang-orang Yahudi di Markus 3:1-5. Sifat ini mencakup perasaan marah terhadap kejahatan. Ini terlihat dari perilaku dari orang-orang yang termeterai dalam penglihatan Yehezkiel dimana mereka digambarkan berkeluh kesah karena segala perbuatan keji yang dilakukan di dunia (Yehezkiel 9:4). Orang percaya dengan buah roh kelemahlembutan tidak menunjukkan kemarahan yang tidak terkontrol dan tidak pada tempatnya. Tetapi, orang percaya ini akan mengalami apa yang orang Kristen sebut “kemarahan yang benar” atas ketidak-adilan atau pelanggaran yang besar terhadap Tuhan atau manusia.

“**Penguasaan diri**”. Seseorang yang memiliki buah penguasaan diri bersikap moderat dalam segala hal (1 Korintus 9:25). Orang ini akan menguasai dirinya atas setiap hasrat dan selera. Kemenangan akan diperoleh melawan berbagai kecanduan seperti alkohol, rokok, obat-obatan terlarang, atau selera untuk makanan yang tidak sehat, dll.

### **Tidak Ada Buah Roh Tanpa Baptisan Roh Kudus**

Hal-hal yang digambarkan dalam daftar buah-buah Roh tidak mungkin diperoleh tanpa adanya kepenuhan Roh. Kita akan gagal dan gagal lagi jika kita mencoba menghasilkan buah-buah ini dalam kehidupan kita dengan tekad dan kemauan dari diri sendiri. Hanya melalui Roh Kudus hal-hal ini dapat diwujudkan dimana orang percaya bekerja sama dengan dorongan dan bisikkan Roh Kudus. Hal-hal ini hanya dapat dibuktikan dalam kehidupan jika kemauan dan keinginan

tersebut datang dari hati yang baru dimana hukum Allah tertulis. Buah-buah karakter ini akan terlihat jika orang percaya belajar untuk mengizinkan Kristus menghidupkan kehidupannya dalam diri mereka.

Allah menawarkan buah yang ajaib bagi masing-masing kita melalui kepenuhan Roh. Banyak orang Kristen yang dengan tulus mendambakan karakter yang patut dicontoh ini dan melakukan berbagai upaya untuk mendapatkannya, mereka tidak mengetahui bahwa Allah menawarkan buah-buah ini kepada kita secara cuma-cuma melalui kepenuhan Roh-Nya. Tidak heran Setan ingin menjauhkan pemberian Allah yang indah ini dari kita. Karena penyucian yang sejati hanya terdapat dalam Kristus yang hidup sepenuhnya dalam kita melalui baptisan Roh Kudus.

Seseorang dapat mengaku sebagai orang yang percaya kepada Yesus Kristus. Orang ini bisa saja melakukan banyak pekerjaan-pekerjaan besar untuk Tuhan bahkan mengusir Setan dalam nama Tuhan. Tetapi, jika buah Roh tidak terlihat dalam hidupnya, Kristus tidak ada disana dan orang tersebut belum mengalami kepenuhan Roh. Paul menyatakan hal ini dengan baik waktu dia menulis:

“Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing. Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna. Dan sekalipun aku membagi-bagikan

segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikit pun tidak ada faedahnya bagiku” (1 Korintus 13:1-3).

Manifestasi dari buah Roh dalam kehidupan kita adalah satu-satunya bukti nyata dari seberapa tulus Kekristenan kita. Berapa besar upaya kita mencari “minyak untuk melumas mata” nasihat Kristus untuk menerima (Wahyu 3:18). Nabi Yeremia memperingatkan kita; “Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu, hatinya sudah membatu: siapakah yang dapat mengetahuinya?” (Yeremia 17:9). Hanya dengan kepenuhan Roh, yang memberikan “penglihatan” spiritual yang diperlukan, kita akan dapat melihat kondisi kita yang sebenarnya. Penglihatan itu membawa rahmat dari Roh yang memungkinkan kita untuk mematikan keinginan daging dan menghasilkan buah-buah Roh (Galatia 5:24).

Jika anda belum menerima baptisan atau kepenuhan Roh Allah, jangan tunda! carilah Dia sekarang. Jika anda telah menerima Dia sepenuhnya, teruslah meminta pembaharuan dariNya setiap hari. Ini adalah satu-satunya cara untuk Kristus dapat terwujud penuh dalam kehidupan.

### **Pertanyaan Diskusi**

Pada waktu kita menerima Kristus apa yang akan terlihat dalam kehidupan kita? Yohanes 15:1-2, 5, 16

Orang Kristen berbuah dalam hidupnya, seberapa pentingkah hal ini? Yohanes 15:2

Bagaimana kita dapat menghasilkan buah yang Yesus katakan? Yohanes 15:5



Bagaimana Kristus tinggal didalam kita? 1 Yohanes 3:24

Oknum Keallahan mana yang secara khusus terlibat dalam menghasilkan buah dalam kehidupan? Galatia 5:22-23

Tuliskan buah-buah Roh yang dituliskan Rasul Paulus dibawah tuntunan Kristus. Galatia 5:22-23

Karakter siapakah buah-buah Roh ini? Yohanes 15:11; 14:27; Wahyu 14:12

Tuliskan dengan kata-kata anda sendiri arti dari masing-masing buah Roh dibawah ini.

Kasih

Sukacita

Damai sejahtera

Kesabaran

Kemurahan

Kebaikan

Kesetiaan

Kelemahlembutan

Penguasaan diri

Bagaimana Paulus menggambarkan orang Kristen yang melakukan banyak pekerjaan besar untuk Tuhan dan bagi sesama manusia, tetapi tidak memiliki buah Roh? 1 Korintus 13:1-3

Apakah bukti satu-satunya bahwa Kekristenan kita sejati? Matius 7:20-23

Kehidupan seperti apakah yang dihidupi oleh orang yang tidak memiliki buah Roh? Galatia 5:19-21

Apakah karakteristik yang Paulus katakan tentang orang-orang yang mengaku Kristen yang memiliki “bentuk kesalehan” dizaman akhir? 2 Timotius 3:1-5

Mengapa orang-orang yang mengaku Kristen ini tidak memiliki buah Roh dalam kehidupan mereka? 2 Timotius 3:5

Apa yang akan Kristus katakan kepada orang-orang yang mengaku Kristen yang tidak memiliki buah Roh dalam kehidupan mereka pada waktu Dia datang? Matius 7:23

Disebut apakah oleh Yesus orang-orang Kristen yang tidak berbuah ini dalam perumpamaan tentang 10 anak dara? Matius 25:1-12

Dalam perumpamaan 10 anak dara, apa yang membuat anak-anak dara yang bodoh berbeda dari yang bijak?

Catatan: Minyak cadangan itu adalah baptisan Roh Kudus

**Fokus Doa:**

- Mintalah Allah untuk:
  - Membaptiskan anda dengan Roh-Nya
  - Mewujudkan buah-buah Roh dalam kehidupan anda
  - Memberkati orang-orang yang anda doakan

## *Hari ke 9*

### **BERJALAN DALAM ROH**

Iman adalah faktor kunci dalam semua kemenangan kita. Dengan iman kita menerima pengampunan. Dengan iman kita mendapatkan kelepasan secara emosi dan fisik dari Setan. Adalah iman juga yang memungkinkan kita untuk hidup dengan kemenangan setiap hari mengatasi semua cobaan yang Setan lakukan.

Seperti yang telah kita lihat, ada dua alasan mengapa Allah memberikan kepenuhan Roh Kudus kepada orang percaya. Satu adalah sebagai kuasa untuk bersaksi. Alasan kedua adalah untuk dapat menghasilkan karakter Kristus dalam kehidupan, yang adalah buah-buah Roh.

#### **Kita Perlu Kuasa**

Kita tidak memiliki kuasa dalam diri kita sendiri untuk menghasilkan buah-buah Roh dalam kehidupan kita. Satu-satunya kuasa dan otoritas kita terdapat dalam Kristus dan Roh-Nya yang tinggal didalam kita.

Kehadiran Kristus dalam diri kita melalui baptisan Roh Kudus penting untuk mewujudkan buah Roh dalam kehidupan kita. Tetapi, pelajaran ini seringkali sulit bagi kita. Kita harus menyadari ketergantungan kita sepenuhnya kepada Kristus dan Roh Kudus dalam menghidupkan karakter Kristus jika kita ingin berhasil dalam hal ini dalam kehidupan kita. Kunci dalam menghidupkan karakter Kristus adalah mengizinkan Roh untuk mewujudkan buah tersebut dalam diri kita. Jika kita mencoba untuk menghasilkan buah ini, kita sedang mencoba

sesuatu yang tidak mungkin kita lakukan, seperti usaha mencampur air dengan minyak atau mengembalikan arang menjadi kayu.

Apapun yang kita lakukan, setulus apapun kita, kita tidak dapat menghasilkan buah Roh dalam kehidupan kita. Hanya Roh yang dapat melakukan itu. Bagi orang percaya untuk menghasilkan buah Roh dalam kehidupan mereka, itu sama tidak mungkinnya dengan saya menjadi penyanyi Opera. Saya mungkin tulus. Saya bisa ambil bagian dalam setiap latihan; tetapi, apapun yang saya lakukan, dan tidak peduli seberapa banyak latihan yang saya ikuti, saya tidak bisa melakukan bagian saya. Talenta dan kemampuan itu memang tidak saya miliki. Sesuatu yang tidak mungkin.

### **Hanya dengan Iman**

Jika memang demikian, lalu bagaimana kita dapat mewujudkan karakter Kristus dalam kehidupan kita? Bagaimana buah-buah Roh ini dapat terlihat dalam hidup kita? Hanya ada satu cara! yaitu dengan Roh dan iman pada janji Allah. Kita harus menghidupkan kehidupan Kristen dengan cara yang sama saat kita memasuki kehidupan Kristen, dengan iman.

“Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia” (Kolose 2:6).

Bagaimana kita dapat diselamatkan dan dibenarkan? Oleh iman kita dalam Yesus. Bagaimana kita mendapatkan pengampunan atas dosa-dosa kita? Dengan mengakui dosa-dosa kita dan percaya bahwa kita telah diampuni (1 Yohanes 1:9). Bagaimana kita tahu bahwa kita memiliki hidup kekal? Oleh iman pada janji Allah (1 Yohanes 5:11-15).

Prinsip iman yang sama berlaku dalam menghidupkan kehidupan Kristen. Kita menghidupi kehidupan Kristen dengan iman.

“...dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku” (Galatia 2:20).

Iman adalah percaya bahwa Allah akan melakukan apa yang Dia janjikan akan dilakukan. Jika Allah berjanji untuk memenuhi anda dengan Roh Kudus jika anda minta, anda dapat percaya bahwa Dia akan melakukan apa yang Dia katakan (Lukas 11:13). Ini bukan soal perasaan atau emosi. Ini adalah masalah iman. Anda akan menerima Roh Kudus jika anda minta Dia untuk menggenapi janji-Nya bagi anda dan percaya bahwa Dia pasti akan melakukannya.

Hal yang sama berlaku dalam menghidupkan kehidupan Kristen. Roh Kudus akan memmanifestasikan buah Roh dalam kehidupan kita jika kita percaya bahwa Roh ini akan melakukannya.

### **Tinggal dalam Kristus**

Yesus menggunakan analogi anggur dan pokok anggur untuk menggambarkan diriNya dan orang percaya (Yohanes 15). Yesus berkata bahwa Dialah pokok anggur yang benar dan orang-orang percaya adalah ranting-rantingnya. Dia juga berkata bahwa jika orang percaya “tinggal” di dalam Dia, maka “buah” akan dihasilkan dalam kehidupan orang percaya. Cabang hanyalah sekedar perantara dimana getah pohon anggur tersalur dari pokok anggur untuk menghasilkan buah-buah pada ranting. Prinsip yang sama berlaku bagi orang percaya. Orang Kristen menghasilkan buah

Roh, karakter Kristus, dengan “tinggal” di dalam Kristus. Bagaimana kita bisa tinggal di dalam Kristus? Kita lakukan ini dengan mengizinkan Roh Kudus dan Firman Tuhan masuk dalam kehidupan kita (Yohanes 15:7; 14:17-18).

Bagaimana ini bisa terjadi dalam hidup kita? Mari kita perhatikan seorang Kristen yang pemarah. Gantinya berusaha keras untuk melawan rasa amarah saat sesuatu yang memicu amarah terjadi, dia sekedar percaya bahwa Allah akan mewujudkan sifat pengontrolan diri yang dia perlukan agar tidak marah dan bertindak sesuai keyakinan itu. Orang ini akan memulai harinya dengan berdoa, “Tuhan, isilah aku dengan RohMu hari ini dan wujudkan buah dari Roh ini dalam kehidupan saya. Terimakasih telah mewujudkan roh pengontrolan diri sehingga saya tidak akan marah hari ini.” Kemudian, jika orang ini mendapat cobaan untuk marah, dia langsung alihkan pikirannya dari situasi apapun itu yang mencobainya untuk marah, meminta Kristus untuk mewujudkan penguasaan diri-Nya dan damai sejahtera, dan berterimakasih kepada Tuhan karena memberikan roh penguasaan diri dan damai sejahtera. Jadi orang ini tidak bergumul dengan percobaan itu atau rasa amarahnya. Dia sekedar percaya Allah akan melakukan apa yang Dia janji akan lakukan, dan bekerjasama dengan tidak memikirkan peristiwa yang telah mencobainya untuk menjadi marah.

Penguasaan diri yang Allah wujudkan adalah penguasaan diri dari Kristus, yang hidup dalam orang percaya melalui baptisan Roh Kudus. Untuk pembahasan yang lebih rinci dari topik ini saya rekomendasikan buku saya, *Spirit Baptism & Abiding in Christ* (Baptisan Roh Kudus & Tinggal dalam Kristus).

Ini adalah arti dari “berjalan” dalam Roh.

“Maksudku ialah: hiduplah oleh roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging”  
(Galatia 5:16).

Berjalan dalam Roh adalah membiarkan diri “dituntun” oleh Roh (Galatia 5:18). Pada waktu kita berjalan dalam Roh atau dituntun oleh Roh, kita memulai hari kita dengan meminta Roh Kudus untuk masuk dalam hidup kita. Kita kemudian menjalani hari itu dengan menyadari kehadiranNya, dengan kepekaan terhadap dorongan Roh dan bergantung penuh padaNya untuk menang atas pencobaan. Inilah yang Paulus maksudkan pada waktu dia menulis:

“Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh” (Galatia 5:25).

Roh dan Firman Tuhan tidak dapat dipisahkan dalam perjalanan kehidupan Kekristenan kita. Roh menggunakan Firman Tuhan untuk menerangkan pikiran kita tentang kehendak Allah bagi kita. Firman Tuhan membedakan yang benar dari yang salah dan menyatakan bagaimana kita dapat bekerjasama dengan Allah dalam hidup kita sehari-hari. Contoh, orang Kristen yang digambarkan pada paragraf diatas yang suka marah, belajar dari Firman Tuhan bahwa kemarahan yang egois itu salah dan harus dikuasai. Dia kemudian mengenal bahwa cobaan untuk menjadi marah atas kesalahan pribadi yang dilakukan kepadanya adalah cobaan dari Setan, dan segera beralih kepada Tuhan untuk memperoleh kemenangan. Dia belajar dari Firman Tuhan untuk tidak memikirkan kesalahan-kesalahan ini atau hal-hal negatif lain yang Setan dapat gunakan untuk membawa dia kedalam pencobaan dan melakukan dosa.



“Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu” (Filipi 4:8).

## **Perang Pikiran**

Kita belajar dari Alkitab bahwa pencobaan dimulai dari pikiran. Itulah sebabnya Paulus berkata:

“Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu...” (Roma 12:2).

Setan membuat peperangan dalam pikiran kita, jadi kita terlebih dahulu menang dalam pikiran kita. Jika kita tunggu sampai kita berhadapan dengan pencobaan itu untuk mencoba meraih kemenangan, hanya orang yang mempunyai kemauan keras yang dapat – terkadang – memperoleh kemenangan, dan jikapun menang itu adalah satu kegagalan karena itu adalah kemenangan dalam daging dan bukan dalam Roh. Kemenangan seperti ini adalah pekerjaan sia-sia. Satu-satunya kemenangan sejati diperoleh dalam Roh, yang diperoleh pertama dalam pikiran, dan kemudian dinyatakan dalam hidup kita pada waktu pencobaan itu datang.

Yakobus mengetahui peran pikiran dalam menghadapi cobaan saat dia menulis:

“Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya. Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut” (Yakobus 1:14-15).

Pencobaan mendorong terjadinya respons dalam keberadaan kita yang berdosa. Kita mempunyai pilihan. Kita dapat tertarik oleh pencobaan itu dan membayangkannya dalam pikiran kita, yang akan menghasilkan tindakan dosa, atau kita segera menolak pikiran yang diarahkan oleh pencobaan itu dan beralih kepada Firman Tuhan dan berterimakasih kepadaNya atas kemenangan yang diberikan. Peperangan selalu dimulai didalam pikiran, dimana kita akan menang atau kalah.

Bagaimana hal ini terjadi? Mari kita gunakan contoh seorang pecandu alkohol yang bernama Jim. Jim telah diterangkan oleh Firman Tuhan bahwa minum itu salah dan bahwa alkohol merusak tubuhnya. Roh telah menaruh keinginan dalam diri Jim untuk berhenti minum. Jadi Jim berusaha keras untuk tidak minum. Tetapi, pada waktu dia mendapat banyak masalah dan merasakan stress, pencobaan untuk mencari alkohol menjadi sangat kuat. Dia melihat iklan minuman beralkohol dimana-mana dan dia teringat dengan bar dimana dia suka minum setelah bekerja. Jim bergumul dengan waktu alkohol ini dan berulang-ulang kali dia kalah. Kegagalan ini mengecilkan hatinya. Dia meminta kemenangan dari Allah, tetapi kemenangan itu sepertinya diluar jangkauan. Janjinya untuk berusaha lebih baik secara terus menerus diingkari dan kemauannya untuk berhenti minum kelihatannya tidak berarti. Faktanya adalah kehendak hati Jim itu tidak mempunyai kuasa. Juga, janji Jim tidak berarti, semuanya diingkari. Mengapa? Jim belum mengetahui dimana peperangan itu bisa dimenangkan – dalam pikirannya. Kemudian satu hari Jim membaca Alkitab:

“Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh” (Roma 8:5)

Jim menyadari bahwa selama ini dia memfokuskan pikirannya pada hal-hal yang salah. Selama ini dia terfokus pada cobaan untuk minum. Dia terfokus pada dan bergumul dengan keinginan dosa dalam dirinya untuk menggunakan alkohol sebagai jalan keluar dan membantu dia mengatasi tekanan-tekanan kehidupan. Sekarang Jim sadar bahwa dia harus mulai memfokuskan pikirannya pada keinginan Roh baginya. Jim segera berdoa:

“Bapa ampuni saya untuk dosa kecanduan alkohol saya. Terimakasih telah mengampuni saya. Isilah saya dengan RohMu dan wujudkan buah Roh itu dalam kehidupan saya. Khususnya nyatakanlah buah pengendalian diri terhadap alkohol. Terimakasih telah memberikan saya kemenangan atas alkohol.”

Sekarang Jim berbuat lebih dari sekedar berdoa. Dia ingat ayat Alkitab yang berkata bahwa dia harus “fokuskan pikiran pada keinginan Roh bagi dirinya.” Jadi Jim tidak lagi melihat iklan-iklan produk minuman keras. Dia isi pikirannya dengan janji Tuhan tentang kemenangan dan fokus pada pemikiran tersebut setiap kali cobaan untuk minum terlintas dalam pikirannya. Pada waktu Jim berhadapan dengan masalah berat dan tekanan hidup, dia segera memfokuskan pikirannya pada janji Tuhan yang akan menyertainya dalam berbagai masalah kehidupan. Dia juga menuntut janji Tuhan untuk mewujudkan buah penguasaan diri dalam kehidupannya dan berterimakasih kepada Tuhan atas kemenangan yang diberikan. Dia tidak mengijinkan dirinya untuk memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan alkohol, karena pemikiran-pemikiran ini berasal dari “daging” dan bukan dari “Roh.”

Prinsipnya sederhana. Apa yang kita pikirkan terus menerus, itulah yang akan kita lakukan. Pikiran yang terfokus pada kehendak daging atau dosa akan terus memikirkan

pencobaan apa saja yang dihadapi. Dalam kasus Jim, alkohol; untuk orang lain, bisa jadi gairah seks, makanan, atau uang. Tetapi, pikiran yang terfokus pada kehendak Roh akan merenungkan kebenaran alkitabiah, dan buah Roh yang Allah ingin wujudkan melalui kita (Galatia 5:22-23).

### **Sekali Lagi Iman**

Iman adalah kunci untuk perubahan ini dapat terjadi dalam hidup kita. Kita harus percaya bahwa Allah akan melakukan apa yang Dia katakan Dia akan lakukan. Jim harus percaya bahwa Allah akan mewujudkan buah penguasaan diri dalam hidupnya. Dia harus percaya bahwa Kristus hidup didalam dirinya dan akan menyatakan karakter penguasaan diri-Nya. Kita harus percaya bahwa kita dapat menang atas dosa.

“Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: bahwa kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus. Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya”  
(Roma 6:11-12).

Kemenangan atas pencobaan dan dosa dapat menjadi milik kita jika kita percaya dan memenangkan peperangan dalam pikiran kita. Pada saat kita memperoleh kemenangan atas peperangan didalam pikiran kita, kemenangan sudah pasti menjadi bagian kita pada saat pencobaan itu datang.

Inilah sebabnya kepenuhan Roh itu begitu penting. Tanpa tinggalnya Roh Kudus sepenuhnya dalam diri kita, kita tidak akan pernah memperoleh kemenangan yang Allah ingin kita dapatkan. Ini bukan berarti bahwa orang Kristen yang dipenuhi oleh Roh tidak akan pernah

gagal. Pasti ada, tetapi, kegagalan ini tidak akan sering terjadi, dan dia akan cepat kembali berdiri tegak. Dia tidak akan mudah kecewa. Semakin hari dia akan semakin kuat dan semakin teguh dalam berjalan bersama Roh. Bahkan, generasi umat Kristen terakhir akan menjadi seperti Henokh, dimana tertulis:

“Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah” (Kejadian 5:24).

### **Pertanyaan Diskusi**

Apakah salah satu faktor kunci kemenangan kita melawan Setan dalam hidup ini? Jawablah dengan mengisi bagian yang kosong dari kalimat dibawah ini:

Dengan \_\_\_\_\_ kita menerima pengampunan, dengan \_\_\_\_\_ kita menerima pembebasan secara fisik dan emosi, dan dengan \_\_\_\_\_ kita mengatasi pencobaan dari Setan.

Untuk dua alasan apakah Allah memberikan baptisan Roh Kudus bagi umat Kristen?

Buah apa yang akan dihasilkan oleh baptisan Roh Kudus dalam kehidupan kita?

Dapatkah kita menghasilkan buah Roh dengan kemampuan kita sendiri?

Menurut Paulus bagaimana orang percaya dapat terus menghidupkan kehidupan Kristen? Kolose 2:6

Bagaimana orang Kristen menerima Kristus dan menerima pengampunan dan hidup kekal? 1 Yohanes 1:9; 5:11-15; 2 Petrus 1:4

Apa yang Paulus katakan tentang menghidupkan kehidupan Kristen? Galatia 2:20

Contoh apa dari alam yang Yesus gunakan dalam mengilustrasikan hubungan orang Kristen dengan Dia? Yohanes 15:5

Dalam bab ini, bagaimana Kristus melanjutkan menggambarkan hubungan orang Kristen dengan Dia? Yohanes 15:5

Bagaimana kita tinggal di dalam Kristus dan Kristus di dalam kita? Yohanes 15:7; 14:17-18

Untuk memperoleh kehidupan Kekristenan yang menang apa yang Paulus katakan kita harus lakukan? Galatia 5:25

Untuk dapat berjalan dalam Roh kita harus melakukan hal-hal berikut setiap hari. Jawablah dengan melengkapi kalimat dibawah ini:

kita memulai hari kita dengan meminta \_\_\_\_\_ masuk dalam hidup kita. Kita kemudian menjalani hari itu dengan \_\_\_\_\_ kehadiranNya, dengan \_\_\_\_\_ terhadap dorongan Roh dan \_\_\_\_\_ padaNya untuk menang atas pencobaan.

Apa yang Allah gunakan untuk menerangkan pengertian kita tentang kehendak-Nya bagi kita?

Mazmur 119:105

Pada saat kita dicobai, gantinya merenungkan pencobaan itu, apa yang harus kita pikirkan? Filipi

4:8

Dimanakah pencobaan dimulai? Yakobus 1:14-15

Apa yang kita perlu Allah lakukan pada pikiran kita? Roma 12:2

Bagaimana Allah “memperbaharui” pikiran kita? Yehezkiel 36:26-27

Bagaimana Paulus membandingkan orang yang hidup dalam dosa dan orang Kristen yang hidup

dalam penurutan kepada Allah? Roma 8:5

Prinsip apa yang terlibat disini?

Sikap apa yang harus dimiliki oleh orang Kristen agar memperoleh kemenangan mutlak atas

dosa? Roma 6:11-12

Apa yang diperlukan bagi orang Kristen untuk memperoleh sikap ini dan menang atas dosa?

**Fokus Doa:**

- Mintalah Allah untuk:
  - Membaptiskan anda dengan Roh-Nya
  - Menuntun anda berjalan dalam Roh dan bukan dalam jalan anda sendiri
  - Memberkati orang-orang yang anda doakan



## *Hari ke 10*

### **DOA DAN BAPTISAN ROH KUDUS**

Pada waktu kita menerima baptisan Roh Kudus, satu kerinduan yang dalam akan mulai bertumbuh dalam diri kita untuk lebih banyak berdoa kepada Bapa kita di surga. Pilihannya ada pada kita, kita dapat berserah kepada kerinduan yang Allah berikan ini atau mengabaikannya dan terus menjadi orang Kristen yang sekedar aktif gantinya menjadi orang Kristen yang giat berdoa. Tetapi, jika kita ingin merasakan hal-hal yang lebih mendalam dari Allah, Kristus yang hidup sepenuhnya dalam hidup kita, kita harus berserah pada kerinduan ini untuk berdoa. Jika kita ingin membuktikan kuasa yang membebaskan dari Kristus itu terwujud dalam kehidupan kita atas pencobaan apapun yang Setan bawa dalam kehidupan kita, dan melihat kuasa Allah terwujud dalam diri kita dalam memberkati orang lain dengan pembebasannya, maka kita harus meluangkan banyak waktu dengan Tuhan dalam doa.

#### **Terlalu Bergantung Pada Diri**

Sebagai orang Kristen, kita telah mengenal pentingnya berdoa selama bertahun-tahun. Berulang kali kita berusaha mencari waktu untuk berdoa, tetapi musim doa khusus ini biasanya dilatarbelakangi oleh satu krisis atau masalah besar dan tidak berlangsung lama. Masalah kita adalah kita merasa sangat mampu memenuhi semua kebutuhan kita dan kebutuhan gereja kita. Kita telah belajar untuk mengandalkan kemampuan kita untuk melakukan pekerjaan Tuhan. Kita telah terlibat dalam begitu banyak perencanaan dan program-program gereja. Kita telah belajar untuk bergantung pada “daging” untuk melakukan pekerjaan Tuhan. Dengan rahmat, Dia telah

memberkati semua upaya kita yang tidak seberapa besar. Tetapi, satu berkat diluar dugaan kita akan menjadi bagian kita jika kita menerima baptisan Roh Kudus dan memasuki hubungan doa dimana Tuhan rindu kita dituntun. Hanya dengan demikian rencana kita akan menjadi rencana Allah, dan pekerjaan kita menjadi pekerjaan Allah.

Yesus mempunyai hubungan yang dalam dan sangat kuat dengan Bapa-Nya. Bahkan hubungan ini begitu dekat dan intim sehingga Yesus berkata:

“Aku dan Bapa adalah satu” (Yohanes 10:30).

Segala sesuatu yang Yesus lakukan adalah dengan petunjuk Bapa-Nya. Perkataan-Nya, tindakan-Nya, semuanya dilakukan dibawah tuntunan dan kuasa Bapa. Yesus menekankan hal ini pada waktu Dia berkata:

“Tidak percayakah engkau, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya” (Yohanes 14:10).

Bagaimana Yesus memperoleh penyatuan seerat itu dengan Bapa-Nya? Itu dimungkinkan oleh doa. Pada waktu Yesus dibaptis dengan air, Dia berdoa (Lukas 3:21). Dalam menjawab doa Kristus, Roh Kudus turun atas Dia. Dia menerima baptisan Roh Kudus sebagai jawaban doa. Segera setelah Kristus menerima baptisan Roh Kudus, Dia berpuasa 40 hari dan malam dan berdoa di padang belantara. Dari persekutuan khusus ini dengan Bapa-Nya, Kristus kemudian

siap melakukan misi-Nya di dunia ini. Dia diberikan kuasa untuk menang atas Setan dan mengalahkannya.

### **Teladan Yesus**

Berulang kali kita melihat Kristus berdoa dalam melakukan pelayananNya di bumi. Setelah mengajar orang banyak dan menyembuhkan kelemahan mereka Dia “mengundurkan diri ke tempat-tempat yang sunyi dan berdoa” (Lukas 5:16). Sebelum memanggil keduabelas murid “semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah,” Lukas 6:12. Di gunung kemuliaan, Dia “berdoa” (Lukas 9:29). Yesus dituntun oleh Roh untuk menjadi sama dengan Bapa-Nya di surga dalam doa. Dia merespons pada kebutuhan dalam diriNya yang dalam yang Dia rasakan untuk berdoa. Dia tahu bahwa hanya melalui doa-doa seperti ini Dia dapat menyatu dengan Bapa dan memiliki kuasa untuk melakukan misi-Nya di bumi.

Yesus memperoleh kemenangan atas pekerjaan Setan melalui doa-doa kepada Bapa. Pada waktu kita membaca tentang Kristus yang berhadapan dengan Setan dalam kehidupan pria dan wanita dan alam dalam bentuk kerasukan setan, penyakit, kematian, badai, dll., kita tidak melihat Kristus pada saat-saat itu berdoa dengan sungguh kepada Bapa-Nya untuk memperoleh kuasa. Dia telah menerima kuasa itu dari Bapa dalam waktu-waktu doanya. Pada waktu berhadapan dengan Setan dan pekerjaannya Yesus hanya berkata dalam kuasa dan otoritas Bapa dan kuasa Setan pun hancur. Perkataan Kristus mengusir setan, menyembuhkan yang sakit, membangkitkan orang mati, dan menenangkan badai.

Pelajaran ini begitu jelas. Kristus mempertahankan kesatuan-Nya dengan Bapa dan menerima kuasa-Nya atas musuh dalam waktu-waktu doa dengan Bapa. Setelah waktu-waktu berdoa ini, Yesus berjalan bersama Bapa-Nya. Dia sadar akan kehadiran Bapa setiap saat setiap

hari. Kristus mempertahankan kesatuan yang disadari dan sangat nyata ini dengan Bapa sepanjang Hidup-Nya. Kapanpun dia berhadapan dengan Setan, Dia siap menghadapi tantangan dan memperoleh kemenangan oleh karena kehidupan doa-Nya.

### **Teladan Para Murid dan Teladan Perjanjian Lama**

Teladan kehidupan doa Kristus tidak hilang pada murid-muridNya. Doa adalah bagian inti dari pelayanan mereka. Pada waktu pertumbuhan gereja mulai menuntut waktu yang lebih banyak dari para murid ini, diakon-diakon dipilih untuk menjadi pelayan-pelayan. Para murid menyatakan prioritas tugas mereka:

“dan supaya kami sendiri dapat *memusatkan pikiran* dalam doa dan pelayanan Firman.”

(Kiah Para Rasul 6:4, penekanan ditambahkan).

Tuhan telah menuntun umat-Nya dalam Perjanjian Lama untuk secara khusus berdoa tiga kali sehari. Raja Daud berkata:

“Di waktu petang, pagi dan tengah hari aku cemas dan menangis; dan Ia mendengar suaraku” (Mazmur 55:17).

Daniel melakukan hal yang sama.

“Demi didengar Daniel, bahwa surat perintah itu telah dibuat, pergilah ia ke rumahnya.

Dalam kamar atasnya ada tingkap-tingkap yang terbuka ke arah Yerusalem; tiga kali

sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya.” Dan 6:10

Dalam Perjanjian Baru sama seperti dalam Perjanjian Lama, kita temukan tiga waktu yang dikhususkan untuk doa: jam ke 3, jam ke 6 dan jam ke 9, yang artinya jam 9:00 AM, 12:00 siang dan 3:00 PM. Dalam seluruh kitab Kisah Para Rasul kita lihat para murid berdoa pada jam-jam ini (Kisah Para Rasul 3:1; 10:9).

Para anggota gereja mula-mula adalah pria dan wanita yang berdoa. Satu catatan tentang mereka:

“Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa” (Kisah Para Rasul 2:42).

Orang-orang percaya mula-mula ini berdoa di Kaabah, di rumah-rumah mereka, dan di alam terbuka.

“Pada hari Sabat kami ke luar pintu gerbang kota. Kami menyusur tepi sungai dan menemukan tempat sembahyang Yahudi,...(Kisah Para Rasul 16:13).

Rasul Paulus adalah seorang pendoa. Dia berdoa siang dan malam untuk orang-orang percaya (1 Tesalonika 3:10). Satu saat, pada waktu dia sedang berjalan untuk pergi berdoa, dia mengusir setan dari seorang wanita (Kisah Para Rasul 16:16-18).

Para Rasul adalah orang-orang pendoa. Oleh karena ini, mereka adalah orang-orang yang memiliki kuasa didalam Tuhan. Orang-orang Kristen mula-mula adalah pria dan wanita pendoa. Oleh karena itu, Allah dapat melakukan berbagai pekerjaan besar dan mujizat. Oleh karena doa, injil dikabarkan keseluruh dunia (Kolose 1:23).

### **Yesus, Bapa, dan Kita akan menjadi Satu**

Apakah kita menginginkan kuasa dan keberhasilan yang sama dengan yang dialami oleh para rasul dan gereja mula-mula? Jika demikian, kita harus menjadi orang-orang yang sama dengan mereka – pria dan wanita yang berdoa. Tidak hanya berdoa beberapa menit sekali sehari. Kita harus belajar berdoa secara formal dan informal beberapa kali sehari. Kita harus belajar mengaplikasikan nasihat Paulus untuk “tetaplah berdoa” (1 Tesalonika 5:17). Kita harus diselubungi oleh atmosfir doa yang berkelanjutan, maka kita akan terus-menerus memiliki Kristus dalam hidup kita. Ellen White berbicara tentang ini pada waktu dia menulis:

“Kita dapat meninggalkan banyak tabiat yang buruk, pada saat kita berpisah dengan Setan; tetapi tanpa adanya perhubungan yang hidup dengan Allah, melalui penyerahan diri kita sendiri kepada-Nya dari saat ke saat, maka kita akan dikalahkan. Tanpa adanya pengenalan secara pribadi dengan Kristus, dan *perhubungan yang terus menerus*, maka kita berada di bawah naungan musuh itu dan akan melaksanakan perintahnya hingga akhir dunia ini.” (*Kerinduan Segala Zaman*, Bab 33)

Yesus memiliki “kesatuan” istimewa dengan Bapa. Para murid dan gereja mula-mula memiliki kesatuan dengan Tuhan mereka. Kesatuan yang sama ini ditawarkan kepada semua orang percaya sekarang. Yesus tahu bahwa kesatuan ini penting bagi para pengikut-Nya untuk menang atas Setan. Itulah sebabnya Yesus berdoa kepada Bapa:

“Aku tidak meminta, supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari pada yang jahat... dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka; supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar *mereka juga di dalam Kita*, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Dan Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan, yang Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu; Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku supaya mereka sempurna menjadi satu, agar dunia tahu, bahwa Engkau telah mengutus Aku dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.” (Yohanes 17:15, 20-23 penekanan ditambahkan).

Yesus tahu bahwa untuk orang percaya menjadi “satu” di dalam Bapa dan Anak adalah penting jika mereka akan dilindungi “dari yang jahat.” Yesus dilindungi dari kuasa Setan dan mengalahkannya dalam setiap langkah oleh karena kesatuan-Nya dengan Bapa. Hal yang sama juga berlaku bagi kita. Kita dapat memperoleh kemenangan penuh atas Setan dalam kehidupan pribadi kita dan berhasil memberitakan kerajaan Allah di dunia ini hanya apabila kita “satu” dengan Kristus dan Bapa. Kesatuan ini akan terjadi dalam kehidupan kita seperti yang terjadi dalam kehidupan Yesus, melalui banyak doa yang rahasia.

### **Persyaratan Baptisan Roh Kudus**

Alasan mengapa baptisan Roh Kudus begitu penting bagi orang Kristen adalah karena tanpa kepenuhan Roh, orang Kristen tidak akan memiliki kerinduan untuk bersekutu dengan erat dengan Allah. Orang Kristen akan memiliki kerinduan untuk persekutuan doa, tetapi hanya sekedar pada konteks yang dangkal dan untuk waktu yang pendek. Kehidupan doa dilakukan dari satu perasaan kewajiban atas dorongan hati yang kuat untuk berdoa. Lihat bab “Penurutan yang Tulus” untuk bahasan yang lebih rinci tentang penurutan dari orang Kristen yang dipenuhi Roh dibandingkan dengan penurutan orang percaya yang tidak dipenuhi Roh.

Kepenuhan Roh akan menyebabkan orang percaya rindu untuk lebih mengenal Yesus. Kepenuhan Roh ini akan membuat kita menyatakan apa yang Paulus katakan:

“Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya...” (Filipi 3:10)

Saat kita semakin dekat dengan kedatangan Kristus, anak-anak Allah yang dipenuhi Roh akan meluangkan lebih banyak waktu dengan Tuhan mereka dalam doa – bukan beberapa menit, bukan beberapa jam. Bukan percakapan satu arah yang tergesa-gesa, tetapi komunikasi dua arah. Kita harus belajar untuk mendengarkan “bisikan yang tenang” itu sehingga kita dapat lebih baik melihat kehendak Allah bagi kita. Saat kita maju berperang melawan Setan dan mengabarkan injil kita harus terus berada dalam tuntunan Allah sebagaimana pada diri Yesus. Inilah yang Yesus maksudkan pada waktu Dia berbicara tentang diri-Nya sebagai pokok anggur dan kita sebagai rantingnya:

“Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya... Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-



rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar. Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya” (Yohanes 15:1, 4-7).

### **Doa Dimotivasi oleh Kebutuhan Kita**

Pada saat seseorang memasuki pengalaman spiritual yang lebih dalam dibawah pengaruh Roh Kudus, orang tersebut akan memiliki pengertian yang lebih tajam atas ketidaklayakannya. Perasaan tidak layak ini akan menjadi faktor pendorong yang menuntunnya untuk lebih banyak berdoa dan lebih bergantung kepada Kristus. Edward Payson, seorang pendeta Inggris di awal abad ke 19, membuat komentar bahwa pandangan spiritual sebenarnya dari seseorang menentukan kesungguh-sungguhannya dalam berdoa. Payson mengatakan, “Anda tidak dapat membuat orang kaya mengemis seperti orang miskin; anda tidak dapat membuat seseorang yang kenyang meminta makanan seperti orang yang sedang lapar; tidak lagi seseorang yang merasa hebat meminta kemurahan seperti seseorang yang merasa dirinya miskin dan sangat memerlukan pertolongan.” Potret sebenarnya dari keadaan seseorang adalah inti dari pengalaman hidup orang Kristen dan pengalaman inilah yang ingin dinyatakan oleh Roh Kudus bagi orang Kristen yang tulus. Payson dengan tepat menggambarkan pengalaman ini dengan kata-kata:

“Sebagai pandangan kita atas keberdosaan kita, dan keganasan dosa yang mengerikan, selalu sama dengan pandangan kita atas kesucian dan kemuliaan ilahi, orang Kristen

tidak pernah terlihat begitu hina bagi dirinya sendiri, begitu tidak pantas untuk mendapatkan kasih sang Juruselamat, atau begitu tidak cocok untuk menikmati kehadiranNya, dimana pada saat yang sama dia diperkenankan untuk menerima berkat-berkat dalam skala penuh. Konsekwensinya adalah dia tercengang, terkutuk, hancur dan diliputi oleh gambaran kebaikan yang sangat tidak pantas diterima, sangat diluar dugaan. Jika dia, mungkin, sudah siap untuk menyimpulkan bahwa dia adalah seorang munafik yang kotor dan menyerahkan semuanya; atau, jika tidak, merasa takut bahwa Allah akan membuat pengadilan yang mengerikan atas dosa-dosanya, dan membuatnya menjadi contoh yang buruk bagi orang-orang lain – dan kemudian melihat Juruselamatnya yang dihina, sang Pemberi yang diabaikan, Teman Sejati yang dilukai, sepertinya tiba-tiba membebaskannya dari konsekwensi kebodohnya sendiri dan sikap tidak berterimakasihnya; melihat Dia datang dengan senyuman dan berkat, Dia tidak mengharapkan apa-apa tetapi malah mendapat celaan, ancaman, dan cambukan – keterlaluhan; dia tidak dapat menahan perasaannya; dia tidak berani menerima penghiburan dan hadiah yang ditawarkan dan dia tenggelam dalam perasaan malu dan hati yang hancur di kakiNya; merasa tidak pantas dan tidak dapat melihat keatas; dan semakin rendah Kristus membungkuk untuk merangkulnya, semakin rendah dia tenggelam dalam debu tanah. Akhirnya dia dapat mengucapkan kata-kata, dan dia berseru, O Tuhan, jangan berikan kebaikanMu kepadaku. Kebaikan itu hanya pantas bagi mereka yang tidak membalas kasihMu seperti yang telah aku lakukan. Bagaimana mungkin adil, bagaimana mungkin benar memberikannya kepada yang tidak pantas menerimanya? KebaikanMu yang berlimpah bagiku sia-sia; kemurahanMu dibuang percuma bagiku yang sangat hina. Jika Engkau mengampuni aku sekarang, aku akan

menyakiti Engkau lagi; jika Engkau menyembuhkan kebiasaan lamaku yang tercela, aku akan pergi dariMu lagi; jika Engkau membersihkan aku, aku akan menjadi tercemar lagi; Engkau harus, O Tuhan, melepaskan aku – Engkau harus membiarkan aku binasa, dan berikan kebaikanMu kepada mereka yang lebih pantas, yang lebih cenderung untuk tidak menyakiti Engkau. Inilah perasaan yang seringkali dirasakan oleh orang yang bertobat yang hancur hatinya. (*Complete Works of Edward Payson*, hal. 513-4).

Perasaan yang lebih jelas atas ketidaklayakan kita ini yang sangat berlawanan dengan kesucian Allah, hanya dimungkinkan melalui kepenuhan Roh Allah. Dukacita ilahi atas dosa seseorang dirasakan. “Dukacita” inilah yang Paulus maksudkan dalam 2 Korintus 7:10. Inilah dukacita yang membawa orang percaya lebih dekat dan lebih dekat lagi kepada Kristus dan membuat dia bergantung sepenuhnya kepada Kristus untuk keselamatannya. Kristus menggambarkan pengalaman ini pada “ucapan bahagia” (Matius 5:3-11). Mereka yang “miskin dihadapan Allah” benar-benar merasakan kemiskinan spiritual mereka, dan membuat mereka merasakan “duka” yang dalam atas kondisi keberdosaan mereka dan menyerahkan kehendak mereka kepada Allah (kelemahlembutan). Hanya mereka yang dituntun oleh Roh kepada ketiga kondisi ini – “miskin dihadapan Allah,” “berduka,” dan “lembahlembut” – akan benar-benar merasa “lapar dan haus akan kebenaran” dan pasti akan memiliki karakter Kristus yaitu “murah hati,” “suci hati,” dan “pembawa damai” antara Allah dan sesama manusia. Penghancuran diri ini oleh gerakan Roh Kudus yang kuat membawa orang percaya semakin dekat kepada Allah dan bahkan mempersiapkannya untuk kemenangan yang lebih besar atas diri, dosa, dan Setan. Orang-orang inilah yang menjadi generasi orang Kristen terakhir yang menyerukan pesan

terakhir Allah bagi dunia yang sekarat. Orang-orang inilah yang akan mampu bertahan pada waktu Kristus kembali dan diterima olehNya dalam kemuliaan.

### **Doa Membawa Kemenangan**

Kemenangan besar secara pribadi maupun kelompok menunggu anak-anak dan gereja Tuhan. Kemenangan-kemenangan ini akan diperoleh selama waktu doa yang intim dengan Tuhan kita. Saat kita berdiri selesai berdoa dan pergi bertemu dengan musuh kita, kemenangan akan menjadi kenyataan.

Doa seperti ini akan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak-anak Allah yang dipenuhi Roh bahwa tidak ada satupun yang Setan dapat lakukan untuk mengalahkan mereka. “Pintu neraka tidak dapat menahan mereka. Mereka akan menghancurkan “benteng-benteng” Setan. Injil pembebasan akan dikabarkan dengan kuasa. Pria dan wanita akan dibebaskan dari setiap kelemahan yang dijeratkan Setan bagi mereka baik yang bersifat spiritual, fisik, atau emosi. Setan “nafsu daging,” “keinginan mata” “kesombongan hidup.” dll., tidak dapat menggoda mereka. Setan yang membawa kegelisahan, depresi, pertikaian, kemarahan, kebencian, dll., tidak dapat mengalahkan mereka. Setan penyakit, rasa sakit, dll., tidak dapat mengalahkan mereka. Kuasa injil yang memberikan kebebasan penuh dari kuasa Setan akan terbukti dan dimasyurkan. Orang banyak akan bereaksi pada pekerjaan terakhir Allah yang besar ini di bumi. Kuasa Allah seperti yang belum pernah terlihat sebelumnya akan diwujudkan dalam pekabaran injil dan tanda-tanda besar dan berbagai mujizat akan mengikuti mereka yang percaya.

Mengapa hal-hal yang menakjubkan ini akan terjadi? Karena mereka yang dipenuhi oleh Roh telah mengenal Tuhan mereka begitu dekat sehingga mereka tahu tanpa sedikitpun keraguan

bahwa Dia akan melakukan apa yang Dia janjikan akan Dia lakukan. Iman mereka tidak terkalahkan. Mereka akan maju dalam iman percaya akan janjiNya:

“Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka” (Ibrani 7:25).

Kata “menyelamatkan” merujuk pada arti Tuhan membebaskan secara spiritual dari dosa, secara fisik dari penyakit dan secara emosi dari depresi, kegelisahan, dll. Semua orang yang datang kepada Dia, akan Dia bebaskan “sepenuhnya,” utuh dan menyeluruh. Mereka yang telah dibaptiskan oleh Roh dan mempertahankan persekutuan yang erat dengan Tuhan akan mempercayai hal ini dengan seluruh hati dan jiwa mereka. Iman mereka akan mengatasi semua masalah yang kelihatannya tidak mungkin bagi pandangan “alamiah manusia” karena mereka melihat dengan mata “iman.” Pekerjaan Setan apapun yang menantang mereka, seberapa tidak mungkinpun tampaknya kebebasan yang akan diperoleh, mereka tidak akan bimbang.

Dalam buku saya, *Spirit Baptism & Deliverance* (Baptisan Roh Kudus & Kelepasan), saya menyatakan prinsip Alkitab tentang bagaimana orang Kristen dapat dibebaskan dari penindasan dan pengaruh Setan: secara spiritual, emosi, dan fisik.

Janji Allah itu pasti. Jika kita tidak melihat penggenapan dari janji itu, itu bukan kesalahan Tuhan. Karena Paulus berkata:

“Karen itu, untuk lebih meyakinkan mereka yang berhak menerima janji itu akan kepastian putusan-Nya, Allah telah mengikat diri-Nya dengan sumpah, supaya oleh dua

kenyataan yang tidak berubah-ubah, tentang mana Allah tidak mungkin berdusta, kita yang mencari perlindungan, beroleh dorongan yang kuat untuk menjangkau pengharapan yang terletak di depan kita. Pengharapan itu adalah sauh yang kuat dan aman bagi jiwa kita...” (Ibrani 6:17-19).

Dalam Galatia 3:29, Paulus berkata bahwa orang yang percaya kepada Yesus adalah “ahli waris” dari janji Firman Allah. Mereka yang dibaptiskan oleh Roh, yang meluangkan banyak waktu dengan Tuhan dalam doa, sangat yakin akan janji dan sumpah Allah.

Apakah anda ingin merasakan kuasa Tuhan dimana ini merupakan satu keistimewaan bagi anda untuk mengalaminya? Anda ingin melihat benteng Setan rubuh dihadapan anda? Jika demikian, carilah kepenuhan Roh Kudus. Berserahlah kepada dorongan Roh untuk mencari Tuhan setiap hari dalam doa dan tetaplah tinggal dekat dengan-Nya tanpa dipengaruhi oleh hal-hal duniawi. Tinggalah disitu sampai anda mendengar “bisikan kecil dan tenang” itu dan menerima jaminan dan kuasa yang diperlukan untuk menang seperti Yesus. Pertahankan kehadiranNya waktu demi waktu, hari demi hari. Maka perkataan Kristus akan dipenuhi dalam hidup anda:

“...Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa” (Yohanes 14:12).

Anda akan memiliki Roh yang sama yang diam di dalam anda seperti Yesus. Anda akan memperoleh kemenangan yang sama dengan yang Yesus peroleh. Anda akan memiliki kuasa

yang sama diwujudkan dalam hidup anda sama dengan Yesus. Anda akan benar-benar memiliki Yesus hidup dan melayani melalui anda. Anda akan melihat kuasa Setan dihancurkan didepan mata anda karena dalam doa anda telah melihatnya dan mempercayainya dengan mata iman. Kemudian saat anda dihadapkan pada kuasa Setan, anda akan percaya dan berbicara dengan otoritas Yesus Kristus dan kuasa Setan akan dihancurkan. Yakobus menuliskan kebenaran ini pada waktu dia menyatakan bahwa setan akan lari dari kita dengan ketakutan kalau kita menentang dia (Yakobus 4:7).

Satu pemaparan yang mendalam tentang doa dipresentasikan dalam buku saya, *Spirit Baptism & Prayer* (Baptisan Roh & Doa). Seorang Kristen yang dipenuhi Roh yang menguasai pengetahuan tentang doa adalah ancaman terbesar terhadap kekuasaan Setan di bumi. Philip Samaan dalam bukunya, *Christ's Way to Spiritual Growth* (Cara Kristus dalam Pertumbuhan Rohani), mengutip pernyataan Wesley Duewel berikut ini tentang pentingnya doa.

“Setan lebih takut pada doa anda dibanding kesaksian yang penuh semangat atau kesaksian hidup anda yang murni. Kehidupan seseorang bisa menjadi satu kesaksian yang indah yang tidak dapat dipendam, tetapi doa adalah kekuatan perang yang berpotensi untuk mengalahkan Setan, menghancurkan pekerjaan-pekerjaannya, dan mengusirnya dari tempat-tempat dan kehidupan yang dia akui sebagai miliknya (hal. 212).

### **Pertanyaan Diskusi**

Bagaimana penerimaan baptisan Roh Kudus akan mempengaruhi kehidupan doa kita?

Apakah salah satu masalah yang umat Kristen Laodekia hadapi dalam melakukan pekerjaan Tuhan?

Siapa yang melakukan pekerjaan-pekerjaan dalam kehidupan dan pelayanan Yesus? Yohanes 14:10

Apa yang Yesus lakukan untuk menerima baptisan Roh Kudus? Lukas 3:21-22

Dalam peristiwa apakah Yesus berdoa seperti tertulis dalam ayat-ayat berikut ini?

Lukas 5:16

Lukas 6:12

Lukas 9:29

Mengapa Yesus meluangkan begitu banyak waktu untuk berdoa?

Dua prioritas apa yang ditentukan oleh para Rasul bagi diri mereka sendiri sesuai tuntunan Roh Kudus? Kisah Para Rasul 6:4

Seberapa sering Raja Daud berdoa? Mazmur 55:17

Apa yang dikatakan ayat berikut ini tentang kehidupan doa Daniel? Daniel 6:10



Didalam Alkitab, sebutkan waktu-waktu yang ditentukan untuk berdoa? Kisah Para Rasul 3:1;  
10:9

Empat hal apa yang secara konsisten dilakukan oleh umat Kristen mula-mula? Kisah Para Rasul  
2:42

Apakah Paulus seorang pendoa? 1 Tesalonika 3:10

Sesukses apakah umat Kristen mula-mula itu dalam mengabarkan injil? Kolose 1:23

Nasihat apakah yang Paulus berikan kepada kita? 1 Tesalonika 5:17

Apakah yang dikatakan Ellen White tentang doa yang tiada henti?

Pengertian Roh Kudus apakah tentang diri kita yang akan menyebabkan kita, dibawah dorongan  
Roh Kudus, untuk lebih banyak berdoa?

Dalam Khotbah diatas Bukit, apakah yang Yesus katakan sebagai langkah pertama untuk  
menjadi seperti Dia? Matius 5:3-11

Apa satu-satunya cara untuk ini bisa terjadi?

Kapan kemenangan kita atas Setan dimulai?

Faktor-faktor apakah dalam kehidupan kita yang akan dipengaruhi oleh kehidupan doa kita?

Apa yang Alkitab katakan akan dilakukan oleh iblis pada waktu kita menyerahkan diri kita kepada Allah, datang dekat kepadaNya melalui doa dan melawan Setan dalam nama Yesus?

Yakobus 4:7-8

Apakah anda pikir iblis takut dengan doa anda? Mengapa?

Apakah anda pikir dia akan mencoba menjauhkan anda dari kehidupan doa yang berarti?

Mengapa?

Tuliskan perubahan-perubahan dalam kehidupan doa anda yang anda telah putuskan untuk dibuat.

**Fokus Doa:**

- Mintalah Allah untuk:
  - Membaptiskan anda dengan Roh Kudus
  - Menuntun anda untuk selalu berdoa dalam Roh setiap hari
  - Memberkati orang-orang yang anda doakan

## *Lampiran 1*

### **KESAKSIAN SATU GEREJA**

Sejak kami meminta baptisan Roh Kudus di musim gugur tahun 1999, Tuhan telah menuntun kami pada banyak peristiwa dan pengalaman kehidupan. Saya telah meminta untuk membagikan pelajaran yang penting ini dengan gereja-gereja yang saya layani sejak waktu itu, termasuk gereja-gereja dan konferens-konferens diberbagai belahan dunia. Berikut ini adalah pengalaman yang Tuhan berikan kepada kami pada waktu kami mencari-Nya dalam rangkaian acara kebangunan rohani di New Haven, Connecticut, Amerika Serikat. Saya tidak pernah lupa peristiwa ini, dan berdoa agar Tuhan terus menuntun kami dalam pengalaman-pengalaman hidup yang berarti dan mendalam dengan Tuhan.

Sebagai bagian dari perencanaan gereja New Haven untuk tahun itu, kami menjadwalkan dua acara pada waktu yang bersamaan. Satu program adalah puasa doa 10-hari. Dan yang kedua adalah acara kebaktian kebangunan rohani 6-hari. Puasa doa dan acara KKR keduanya dimulai hari Minggu malam. Acara kebangunan rohan akan berakhir pada hari Jumat berikutnya sementara puasa doa akan berakhir pada hari Selasa, yaitu hari ke sepuluh dari program puasa doa itu. Oleh karena itu, puasa doa akan tetap berlangsung empat hari setelah acara KKR berakhir.

#### **Puasa Doa 10-Hari**

Konsep dari puasa doa 10-hari ini mengikuti pola yang ada dalam Kisah Para Rasul 1, dimana para murid berdoa selama 10 hari sebelum kecurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta.

Tujuannya adalah untuk mengurangi gangguan media – TV, radio, majalah-majalah sekuler, internet dan permainan-permainan, dll. – dan mencari Tuhan sedapat mungkin selama periode waktu ini. Selama puasa doa 10-hari ini, para anggota didorong untuk berdoa meminta baptisan Roh Kudus (Efesus 5:18), dan untuk terjadinya kebangunan rohani dalam kehidupan pribadi mereka (2 Korintus 7:14, Mazmur 85:6) dan gereja. Mereka juga akan meminta Tuhan untuk mencurahkan Roh Kudus pada gereja (Zakharia 10:1) dan pada pertemuan-pertemuan KKR yang sedang dilakukan.

Acara KKR dimulai pada malam yang sama dengan program puasa doa. Fokusnya sama dalam setiap pertemuan: meminta baptisan Roh Kudus, kebangunan rohani, dan pencurahan Roh Kudus. Saya tidak pernah membuat acara kebaktian kebangunan rohani seperti ini, jadi saya tidak terlalu yakin apa yang harus dibawakan atau apa yang akan terjadi.

## **Hasilnya**

Hasil dari upaya dengan sungguh-sungguh mencari Tuhan dan meminta-Nya untuk membangunkan kami, jauh diluar harapan saya sebagai seorang pendeta, dan perkiraan dari mereka yang hadir pada acara itu. Selama enam hari pertama dari acara KKR itu kami merasakan kehadiran Tuhan karena saya belum pernah merasakan kehadiranNya. Pertemuan ini sulit digambarkan dengan kata-kata. Anda harus mengalaminya sendiri untuk mengerti. Kehadiran dan berkatNya kelihatannya semakin besar dari pertemuan ke pertemuan. Gerakkan Roh dalam kehidupan pribadi, sukacita, dan persekutuan itu sungguh ajaib. Seorang ibu menggambarkannya “jatuh cinta dengan Yesus lagi.” Malam berganti malam saya dengarkan orang-orang memberikan komentar tentang pengalaman baru yang mereka rasakan bersama Tuhan.

Tuhan memimpin dalam pertemuan-pertemuan itu karena saya tidak tahu persis apa yang Dia inginkan. Kami ambil bagian dalam menyanyi beberapa lagu pujian kontemporer dan menyanyi dari buku lagu hymnal. Mereka yang hadir ambil bagian dalam doa dua sesi. Semua yang hadir diinstruksikan untuk melakukan doa “persatuan” (Kisah Para Rasul 1:14) dan tidak untuk semua kebutuhan yang terpikirkan. Semua diminta berdoa untuk (1) kebangunan rohani, (2) baptisan Roh Kudus secara pribadi, (3) kecurahan Roh Allah, dan (4) fokus doa khusus yang telah saya bawa dari Firman Tuhan untuk malam itu. Fokus doa yang disatukan ini terbukti menjadi berkat yang besar. Saya yakin doa ini memainkan peran utama dari apa yang kami alami. Kami menjadi lebih mengerti tentang maksud Kristus pada waktu Dia berkata, “...Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga” (Matius 18:19).

Tuhan memimpin dengan cara yang sangat langsung dalam hal topik-topik yang dibawakan setiap malam. Saya adalah tipe orang yang menyiapkan segala sesuatu jauh hari sebelum acara. Biasanya saya sudah membuat garis besar dan menyiapkan khotbah saya jauh sebelum hari pertama dari acara kebaktian kebangunan rohani. Tuhan tidak mengijinkan itu terjadi kali ini. Saya tidak mampu memutuskan apa yang akan dikhotbahkan pada pertemuan untuk malam berikutnya. Kemudian setiap malam sebelum pertemuan berikutnya saat saya mulai berdoa tentang apa yang Tuhan ingin nyatakan pada malam berikutnya, topiknya menjadi jelas dalam pikiran saya. Saat pertemuan berikutnya, khotbah untuk malam itu telah lengkap. Ini terjadi setiap malam, kecuali pada Jumat malam. Pada hari Jumat Tuhan memberikan kepada saya pesan yang akan dibawakan untuk Jumat malam dan Sabtu malam, yang saya sangat syukuri, karena saya akan sibuk sekali sepanjang hari Sabat dan hanya akan punya sedikit waktu

atau tidak ada waktu untuk mempersiapkan materi untuk pertemuan pada malam harinya, Sabtu malam.

### **Garis Besar Materi**

Garis besar umum dan urutan dari materi yang Tuhan tuntun untuk kami pelajari adalah sebagai berikut:

1. *Peringatan Laodekia* – Laodekia dikenal dengan unsur pengobatan hydro-therapy nya, yaitu konsep penyembuhan dengan menggunakan air panas dan dingin. Gereja Laodekia tidak “panas” dan tidak “dingin.” Oleh karena itu, gereja ini tidak memiliki nilai therapy bagi Allah dalam kondisinya sekarang. Dengan demikian, kebangunan sangat diperlukan. Fokus doa adalah tiga permintaan yang kami buat untuk Tuhan setiap malam: (1) baptisan Roh Kudus, (2) kebangunan, dan (3) pencurahan Roh Kudus. Tidak ada tambahan fokus doa pada malam pertama.
2. *Bagian Kami dalam Mencari Kebangunan Rohani (2 Tawarikh 7:14)* – Doa dan penyerahan penuh kepada Allah harus dilakukan jika kami ingin mengalami kebangunan rohani. Fokus doa tambahan adalah meminta Allah untuk membuat kami mau berserah 100 persen kepadaNya.
3. *Kebangunan Hidup Baru Hanya Terdapat di dalam Yesus* – Kebangunan rohani bukanlah mencari perasaan, emosi, atau kegembiraan luar biasa. Tetapi, kebangunan adalah mencari Yesus dan membiarkan Dia sepenuhnya masuk dalam kehidupan kita (Wahyu 3:20). Fokus doa tambahan adalah meminta Allah untuk menghilangkan segala sesuatu yang menutup pintu yang menghalangi kami untuk membiarkan Yesus masuk kedalam hati.

4. *Dalam Kebangunan Kami Menukar Hidup Kami dengan Yesus Hidup di dalam Kami* – Kita harus menjadi sama seperti Yesus. Fokus doa tambahan adalah menyerahkan hidup kami kepada Yesus dan menukarkannya dengan Yesus hidup didalam kami.
5. *Kerinduan untuk Menjangkau yang Sesat* – Kami melihat kerinduan Yesus dan gereja mula-mula untuk menjangkau jiwa-jiwa. Fokus doa tambahan adalah meminta Allah untuk memberikan kami hasrat yang sama untuk menjangkau jiwa-jiwa seperti yang Yesus miliki.
6. *Pembebasan yang Yesus Tawarkan* – Kami pelajari bagaimana Yesus memungkinkan kami untuk menang atas semua dosa yang diketahui. Fokus doa tambahan adalah meminta pembebasan seutuhnya dari Allah.
7. *Berjalan dalam Roh* – Belajar berjalan dalam Roh penting dalam kehidupan kita. Kami membahas bagaimana kami terus berjalan dalam Roh setiap hari. Fokus doa tambahan adalah meminta Allah untuk menaklukkan setiap keinginan dan hasrat dosa dalam diri kami, dan membuat kehidupan kami sesuai dengan kehendakNya.
8. *Kuasa dan Otoritas Kita Miliki dalam Yesus* – Kami harus memahami kuasa dan otoritas yang kami miliki dalam Yesus. Kami membahas kuasa dan otoritas yang Yesus telah berikan kepada orang percaya melawan Setan. Fokus doa tambahan adalah meminta Allah untuk memberikan kami pengertian tentang kuasa dan otoritas kami atas Setan.
9. *Buah Roh* – Kami membahas bahwa buah Roh adalah dan bagaimana Yesus tinggal di dalam kami yang akan mewujudkan buah Roh itu didalam kehidupan kami. Fokus doa tambahan adalah meminta Allah untuk mewujudkan buah Roh dalam hidup kami.
10. *Pemberian Roh* – Kami mempelajari pemberian-pemberian Roh pada malam terakhir dari pertemuan kebaktian kebangunan rohani ini. Fokus doa tambahan adalah meminta Allah

untuk mewujudkan pemberian Roh yang Dia telah pilih untuk kami dan memberikan kami keberanian untuk mulai melayani dengan pemberian-pemberian tersebut.

Satu pelajaran yang Tuhan berikan kepada saya adalah tentang pentingnya mencari Dia dengan sungguh-sungguh untuk menuntun seluruh program, termasuk topik pembicaraan dan urutan-urutannya. Tuhan juga menyatakan betapa pentingnya doa pribadi dan doa bersama untuk memperoleh hubungan yang lebih berarti dan mendalam dengan Tuhan.

### **Pengalaman yang Tidak Terduga**

Beberapa hal terjadi yang saya belum pernah alami sebelumnya. Pertama, kami menikmati atmosfir yang indah atas kehadiran Roh setiap malam. Kedua, perubahan-perubahan nyata terjadi dalam hati semua yang hadir melalui gerakan yang tenang dari Roh.

Acara KKR ini tadinya dijadwalkan untuk hari Minggu malam, Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat malam. Sebelum Jumat malam, para anggota mulai bertanya apakah acaranya bisa dilanjutkan sampai habis acara program doa puasa 10 hari. Mereka merasakan kehadiran Allah dalam hidup mereka dalam cara yang begitu dramatis sehingga mereka tidak mau acaranya berakhir Jumat itu. Jadi kami memutuskan untuk melanjutkan acara sampai hari Rabu berikutnya, yaitu satu hari setelah program doa puasa 10 hari berakhir. Ini juga adalah sesuatu yang tidak pernah saya alami sebelumnya – para anggota meminta untuk diadakan lebih banyak pertemuan malam hari.

Berkat-berkat dari Tuhan begitu banyak diucapkan sehingga kami memutuskan untuk membuat acara kesaksian khusus pada acara kebaktian Sabat. Beberapa anggota membagikan pengalaman mereka dengan Tuhan. Kami mengundang gereja untuk datang ke pertemuan itu



malam itu. Sekitar 40 orang hadir setiap malam sepanjang minggu itu, jumlah ini sangat banyak dibandingkan dengan jumlah anggota yang biasanya datang pada acara malam doa. Saya tidak tahu apa yang akan terjadi malam Sabtu itu, khususnya karena acara kebaktian Sabat itu panjang sekali, dan banyak dari mereka yang hadir pada acara kebangunan rohani ini bersaksi pada masyarakat disekitar gereja pada Sabat sore itu. Jadi, banyak anggota sibuk terlibat dengan acara-acara di gereja dan pelayanan disekitar gereja sepanjang hari. Saya heran, sekitar 60 orang hadir pada acara kebangunan rohani hari Sabtu malam itu. Saya tahu kuasa Tuhanlah yang membawa orang-orang Advent ini datang ke pertemuan doa pada Sabtu malam itu setelah mengikuti jadwal kegiatan Sabat yang padat. Satu hal yang saya pelajari dari hasil yang istimewa ini adalah bahwa orang-orang ini sangat merindukan hubungan yang lebih erat lagi dengan Tuhan, lebih dari apa yang telah mereka rasakan sebelumnya. Kami merasakan kebutuhan ini, tetapi kami tidak tahu bagaimana kebutuhan ini dapat terpenuhi.

Puasa doa berlanjut sampai hari Selasa, dan acara kebaktian kebangunan rohani berlangsung sampai hari Rabu. Berkat Tuhan tidak berhenti. Setiap malam semakin luas dan dalam melalui apa yang kami alami dengan Tuhan.

Pertemuan terakhir dari kebangunan rohani 11-malam ini berakhir pada hari Rabu. Sekali lagi saya bertanya-tanya berapa banyak orang yang akan datang karena pertemuan terakhir itu adalah pertemuan ke 11 berturut-turut dari malam ke malam. Sekali lagi, saya terheran-heran. Kami memiliki pengunjung terbanyak, kecuali jumlah yang hadir pada acara hari Sabtu malam. Kehadiran Tuhan dan sukacita yang kami rasakan tidak dapat digambarkan dengan kata-kata. Kita kemudian membuat rencana untuk melanjutkan kebangunan rohani setiap hari Rabu malam.

Satu catatan: seseorang dari Afrika, beragama Islam, yang telah menghadiri gereja kami beberapa minggu dan ikut dalam program belajar Alkitab, hadir pada acara kebangunan rohani.

Pada malam kesembilan dari acara KKR itu dia membuat kesaksian bahwa dia telah menyerahkan hidupnya bagi Yesus Kristus. Getaran sukacita ilahi meliputi semua yang hadir.

### **Masa Depan**

Saya tidak tahu apa rencana Tuhan untuk minggu-minggu dan bulan-bulan mendatang. Satu hal yang saya tahu, saya tidak akan pernah lupa apa yang Tuhan lakukan di New Haven dan bagaimana Dia menyatakan diriNya selama waktu yang istimewa ini. Saya bertanya pada diri saya, “Apakah kami akan kehilangan pengalaman yang telah kami alami?” Semuanya tergantung pada kita. Jika kita terus secara pribadi sungguh-sungguh mencari Tuhan dan mempersiapkan diri kita untuk selalu bersekutu dalam doa dan belajar Firman Tuhan, kita tidak akan kehilangan pengalaman ini. Persekutuan ini dapat dilakukan di gereja atau di rumah-rumah.

### **Pelajaran yang Diperoleh**

Saya secara pribadi merasakan baptisan Roh Kudus pada masing-masing kehidupan kita penting untuk memperoleh hubungan yang kita inginkan dengan Tuhan. Mencari kepenuhan Roh adalah fokus utama pada acara 11 hari itu. Ellen White sangat menganjurkan kita untuk merasakan pengalaman ini setiap hari. Tuhan mendengar permohonan kami selama 11 hari itu dan jawabanNya jauh melampaui harapan kami. Kami seharusnya tidak heran dengan hasil itu.

Dia selalu memberikan berkat dengan limpah. Paulus memahami ini pada waktu dia menulis, “Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita” (Efesus 3:20).

Ada solusi terhadap kondisi Laodekia, umat Kristen akhir zaman. Solusi itu adalah kebangunan. Ellen White menulis tentang hal ini:

“Kebangunan sejati diantara kita adalah keperluan kita yang terbesar dan yang paling mendesak. Mencari kebangunan ini seharusnya menjadi tugas utama kita” (*Selected Messages*, Vol 1, hal 121).

Dia juga memahami hubungan antara menerima baptisan Roh Kudus dan kebangunan rohani.

“Baptisan Roh Kudus seperti yang terjadi pada hari Pentakosta akan menuntun pada kebangkitan agama yang sejati dan pelaksanaan dari banyak pekerjaan yang ajaib.”  
*Selected Messages*, Vol 2, hal. 57

Pelajaran penting lain yang saya dapati sejak pertemuan-pertemuan tersebut adalah pentingnya persekutuan bersama yang berkelanjutan dari orang-orang percaya yang dipenuhi oleh Roh. Jika kita ingin mempertahankan api kebangunan untuk tetap menyala dalam kehidupan dan gereja kita, kita harus tetap bersekutu. Adalah dalam konteks persekutuan Kristen yang sejati ini, semua talenta secara efektif terwujud dalam pertumbuhan rohani pribadi dari setiap individu yang mengambil bagian. Persekutuan seperti ini juga memainkan peran penting dalam memenangkan jiwa bagi Kristus.

## *Lampiran 2*

### **ELLEN WHITE DAN ROH KUDUS**

Kutipan-kutipan berikut ini diambil dari tulisan-tulisan Ellen White tentang Roh Kudus dan baptisan Roh Kudus. Seharusnya kita dapat melihat jelas dari pelajaran kita bahwa perubahan-perubahan yang dia gambarkan dilakukan oleh Roh Kudus hanya terjadi apabila orang percaya tersebut menerima baptisan Roh Kudus.

#### **Teladan Kristus dalam Menerima Baptisan Roh Kudus**

“Kristus bekerja untuk ladangnya. Pangeran surga itu, dia belum menjadi pengantara manusia, dia memiliki kuasa dengan Allah, dia menang untuk dirinya dan untuk umatnya. Setiap pagi dia berkomunikasi dengan Bapanya di surga, menerima darinya, setiap hari, baptisan baru Roh Kudus. Tuhan membangunkannya dari tidurnya pada waktu subuh setiap hari, sehingga jiwanya dan mulutnya diurapi dengan rahmat yang akan diberikan bagi orang lain. Firman diberikan kepadanya langsung dari tahta surga, perkataan yang dia perlu sampaikan kepada mereka yang letih dan tertindas. Tentang Kristus kita membaca, “Allah telah memberikan kepadaku lidah yang mampu sehingga aku dapat berbicara kepada mereka yang letih lesu; dia membangunkanku setiap pagi, dia membangunkan telingaku untuk dapat mendengar” (*Signs of the Times*, November 21, 1895, paragraf 3).

#### **Kita Memerlukan Baptisan Roh**

“Roh Kudus kurang dalam pekerjaan kita” (*Selected Messages*, Book 1, hal. 411).

“Betapa besarnya kebutuhan para pekerja untuk mendapatkan baptisan Roh Kudus supaya mereka menjadi misionaris sejati bagi Allah” (*Counsels on Sabbath School Work*, hal 156).

“Pekerjaan Allah harus dilaksanakan dengan kuasa. Kita perlu baptisan Roh Kudus” (*Evangelism*, hal. 66).

“Perlu adanya kebangunan diantara umat Allah, supaya pekerjaannya dapat dilaksanakan dengan kuasa. Kita memerlukan baptisan Roh Kudus” (*Evangelism*, hal. 559).

“Mereka yang mempunyai tanggung-jawab sebagai pengelolah (manager) dalam pekerjaan perlu menempatkan diri mereka sehingga mereka memberikan kesan yang mendalam bagi Roh Kudus. Anda harus memiliki kebutuhan yang lebih besar dari orang lain untuk menerima baptisan Roh Kudus dan mendapatkan pengetahuan akan Allah dan Kristus, karena posisi kepercayaan anda yang lebih bertanggung jawab dibanding pekerja biasa” (*Testimonies for the Church*, Vol. 7. Hal. 188).

### **Ajarkanlah Anak-Anakmu tentang Baptisan Roh Kudus**

“Ajarkanlah kepada anak-anakmu bahwa adalah satu keistimewaan bagi mereka untuk menerima baptisan Roh Kudus setiap hari. Biarkan Kristus memberikan PenolongNya untuk mewujudkan maksud dan tujuannya. Melalui doa engkau dapat merasakan satu pengalaman yang akan membuat pelayananmu bagi anak-anakmu berhasil” (*Child Guidance*, hal. 69).

### **Umat Tuhan seharusnya Lebih Mengenal Roh Kudus**

“Sesaat sebelum Dia meninggalkan murid-muridNya menuju surga, Yesus menghibur mereka dengan janji Roh Kudus. Sebagaimana janji itu diberikan kepada mereka, janji itu juga diberikan

kepada kita, tetapi kita lihat betapa topik ini jarang sekali dipaparkan bagi umat percaya, dan dibicarakan di gereja. Konsekwensi dari keheningan atas topik yang penting ini, janji apa yang kita tahu yang penggenapan praktisnya lebih penting dari janji pemberian Roh Kudus, dimana efisiensi akan diberikan dalam semua pekerjaan rohani kita? Janji Roh Kudus dikhotbahkan secara kebetulan, dibicarakan sekali dua kali, itu saja. Nubuatan telah diterangkan, doktrin-doktrin telah diuraikan secara rinci: tetapi sesuatu yang penting bagi gereja untuk dapat bertumbuh dalam kekuatan dan efisiensi spiritual, agar khotbah-khotbah dibawakan dengan penuh keyakinan, dan jiwa-jiwa dimenangkan kepada Allah, tidak banyak disentuh oleh upaya-upaya pelayanan. Topik ini dikesampingkan, seakan-akan suatu saat nanti mungkin akan dipertimbangkan. Berkat-berkat lain telah dipaparkan kepada umat Tuhan sampai satu kerinduan dibangun di dalam gereja untuk memperoleh berkat yang dijanjikan oleh Allah; tetapi kesan tentang Roh Kudus selama ini adalah bahwa pemberian ini bukan untuk gereja sekarang, tetapi suatu saat nanti di masa yang akan datang, gereja perlu menerimanya.

“Berkat yang dijanjikan ini, jika dituntut dengan iman, akan membawa berkat-berkat lain bersamanya, dan berkat ini harus diberikan secara bebas kepada umat Allah. Melalui alat-alat yang licik dari sang musuh, pikiran dari umat Tuhan kelihatannya tidak mampu memahami dan mengambil untuk dirinya sendiri janji-janji dari Allah. Mereka sepertinya berpikir bahwa hanya sedikit hujan rahmat yang akan diberikan kepada jiwa yang haus... kuasa Tuhan menunggu permintaan dan penerimaan mereka” (*Testimonies to Ministers and Gospel Workers*, hal. 174-175).

**Pentingnya Baptisan Roh Kudus perlu Diketahui Semua Orang**

“Nyatakan kepada semua orang tentang pentingnya baptisan Roh Kudus, penyucian para anggota gereja, sehingga mereka akan menghidupkan, mengembangkan pohon-pohon yang berbuah dari tanaman Tuhan” (*Testimonies for the Church*, Vol. 6, hal. 86).

“Instruksi ini sangat penting bagi kita; karena kita sedang hidup di zaman akhir dari sejarah bumi. Segera kita akan memasuki penggenapan dari peristiwa-peristiwa yang Kristus nyatakan kepada Yohanes akan terjadi. Sebagai juru kabar Tuhan nyatakanlah kebenaran ini, mereka harus menyadari bahwa mereka sedang berhadapan dengan topik yang berkaitan dengan kekekalan, dan bahwa mereka harus mencari baptisan Roh Kudus, supaya mereka dapat berbicara, bukan dengan kata-kata mereka sendiri, tetapi dengan kata-kata yang diberikan Tuhan kepada mereka” (*Signs of the Times*, July 4, 1906, paragraf 3).

Setelah kita memiliki baptisan Roh Kudus, dan ini kita harus miliki sebelum kita dapat menyatakan kesempurnaan hidup dan karakter, saya ingin masing-masing anggota gereja membuka hati bagi Yesus dan berkata, ‘Datanglah tamu surgawi, tinggallah didalam aku’ (*Manuscript Releases*, Vol 2, hal. 26).

“Saya mohon kepada semua anggota gereja disemua kota supaya berpegang teguh kepada Tuhan dengan usaha mencari baptisan Roh Kudus. Ketahuilah bahwa Setan tidak tidur. Setiap rintangan yang dapat dibuat akan dibuatnya bagi mereka yang berusaha maju dalam hal ini. Seringkali rintangan-rintangan ini dianggap tidak dapat diatasi. Biarlah semua orang sekarang percaya dengan teguh dan benar, dan berpegang pada pekerjaan dengan segala akal budi dan iman – *Letter 148*, 1909. (Untuk Keluarga Starr, December 2, 1909)” (*Manuscript Releases*, Vol. 7, hal 108).

“Baptisan Roh Kudus inilah yang diperlukan oleh gereja-gereja sekarang. Ada anggota-anggota dan pelayan-pelayan yang murtad yang perlu kembali menerima kebenaran, yang perlu

keringanan, pengaruh yang menaklukkan dari baptisan Roh, sehingga mereka dapat bangkit dalam pembaharuan hidup dan melakukan pekerjaan yang seksama untuk kekekalan. Saya telah melihat orang yang tidak beriman dan yang merasa mampu menghargai, dan saya telah mendengar kata-kata ini diucapkan, 'Kecuali engkau bertobat dan menerima kebenaran, engkau tidak akan melihat kerajaan surga.' Banyak orang yang memerlukan baptisan ulang, tetapi jangan biarkan mereka masuk kedalam air sampai mereka mati bagi dosa mereka, disembuhkan dari sifat mementingkan diri dan kesombongan; sampai mereka dapat keluar dari air untuk menghidupkan kehidupan baru untuk Allah. Iman dan pertobatan adalah persyaratan yang diperlukan untuk pengampunan dosa." Letter 60, 1906, hal. 4-6. (Untuk S. N. Haskell, February 8, 1906)" (*Manuscript Releases*, Vol. 7, hal. 267).

### **Kita Perlu Berdoa untuk Roh Kudus**

"Mengapa kita tidak merasa lapar dan haus untuk pemberian Roh, karena inilah cara untuk kita mendapatkan kuasa? Mengapa kita tidak membicarakannya, mendoakan, mengkhotbahkan hal ini? Tuhan lebih berniat memberikan Roh Kudus kepada kita dibandingkan dengan orang-tua yang memberikan pemberian yang baik kepada anak-anak mereka. Untuk baptisan Roh Kudus, setiap pekerja harus memohon kepada Allah" (*Testimonies for the Church*, Vol. 8, hal. 22).

"Akankah kita memajukan pekerjaan ini dengan cara Tuhan? Apakah kita mau diajar oleh Allah? Akankah kita bergumul dengan Allah dalam doa? Akankah kita menerima baptisan Roh Kudus? Inilah yang kita butuhkan dan dapat diperoleh saat ini. Kemudian kita akan maju dengan pesan dari Tuhan, dan terang kebenaran akan bersinar seperti lampu yang menyala, menyinari seluruh dunia. Jika kita berjalan dengan kerendahan hati dengan Allah, Allah akan berjalan dengan kita.



Marilah kita merendahkan diri kita dihadapanNya, dan kita akan melihat keselamatanNya”  
(*Fundamentals of Christian Education*, hal. 532).

“Kita perlu berseru kepada Allah seperti Yakub untuk baptisan penuh Roh Kudus. Waktu untuk bekerja begitu singkat. Biarlah kita banyak berdoa. Biarlah setiap jiwa merindukan Allah. Biarlah tempat-tempat doa yang rahasia itu lebih sering dikunjungi. Biarlah kita berpegang teguh pada kekuatan dari yang Maha Kuasa dari Israel. Biarlah para pelayana berjalan dengan kerendahan hati dihadapan Tuhan, menangis dihadapan mezbah, berseru, ‘Jangan binasakan umat Mu, O Tuhan, dan jangan berikan pusakaMu sebagai kutukan” (*Historical Sketches of the Foreign Missions of the Seventh-day Adventists*, hal. 294).

“Jika kita mengenal Allah, dan Yesus Kristus yang diutusNya, sukacita yang tiada terbayangkan akan memasuki jiwa. Oh, betapa kami memerlukan kehadiran ilahi! Untuk baptisan Roh Kudus setiap pekerja harus membawakan doa kepada Tuhan dalam setiap nafasnya. Teman-teman harus dikumpulkan bersama-sama untuk meminta pertolongan khusus dari Allah, untuk hikmat surgawi, sehingga umat Tuhan dapat merencanakan, melengkapi dan melaksanakan pekerjaan” (*Testimonies to Ministers and Gospel Workers*, hal. 169).

“Para pembawa kabar Allah yang setia harus berusaha untuk memajukan pekerjaan Tuhan dengan cara yang ditunjuk oleh Tuhan. Mereka harus menempatkan diri mereka dalam satu hubungan yang erat dengan Guru Besar itu, sehingga mereka dapat diajar oleh Tuhan setiap hari. Mereka harus bergumul dengan Tuhan dalam doa yang sungguh untuk mendapatkan baptisan Roh Kudus sehingga mereka dapat memberikan kebutuhan dari dunia yang sedang binasa dalam dosa. Semua kuasa dijanjikan bagi mereka yang maju dalam iman untuk menyerukan injil kekal itu. Pada saat hamba-hamba Tuhan memberikan kepada dunia pesan yang hidup langsung dari tahta kemuliaan surga, terang kebenaran akan bersinar seperti lampu

yang menyala, menjangkau seluruh bagian dunia. Dengan demikian kegelapan kesalahan dan ketidakpercayaan akan dihalaukan dari pikiran orang-orang yang tulus diseluruh negeri, yang kini sedang mencari Allah, ‘Jika secara kebetulan mereka merasakan kehadiranNya, mereka akan menemukanNya” (*Testimonies to Ministers and Gospel Workers*, hal. 459).

“Kita perlu berdoa seperti yang belum pernah kita lakukan sebelumnya untuk mendapatkan baptisan Roh Kudus, karena jika memang ada waktu dimana kita memerlukan baptisan ini, waktu itu adalah sekarang. Tidak ada yang begitu sering Tuhan katakan kepada kita akan Dia berikan, dan tidak ada lagi pemberian dimana namaNya akan lebih dimuliakan, selain pemberian Roh Kudus. Jika kita ambil bagian dari Roh ini, pria dan wanita akan dilahirkan kembali... jiwa-jiwa yang tadinya hilang akan ditemukan dan dibawa pulang” (*The Upward Look*, hal. 346).

“Kebenaran yang dibentangkan bagi Yohanes sangat penting bagi kita, karena kita hidup dihari-hari terakhir. Segera kita akan memasuki penggenapan dari peristiwa-peristiwa yang Kristus nyatakan kepada Yohanes akan terjadi. Sebagai pembawa kabar Tuhan, nyatakanlah kebenaran ini, mereka harus mengerti bahwa mereka sedang menangani topik yang berhubungan dengan kekekalan, dan mereka harus mencari baptisan Roh Kudus, sehingga mereka dapat berkata-kata, bukan dengan perkataan mereka sendiri, tetapi perkataan yang diberikan Allah kepada mereka” (*Pacific Union Recorder*, “The Study of Revelation,” January 14, 1904, paragraf 4).

“Ini hanyalah sebagian kecil dari apa yang Tuhan telah nyatakan kepada saya. Kurangnya iman kita adalah alasan mengapa kita belum melihat kuasa yang lebih besar dari Allah. Kita menjalani iman dengan cara kita sendiri gantinya dengan cara Allah bagi kita. Rancangan Allah dimana segala sesuatu adalah mungkin, akan dilaksanakan untuk memungkinkan kita untuk

saling mengasihi, satu tujuan dan bersatu. Kurangnya kasih dan keyakinan satu sama lain melemahkan iman kita kepada Allah. Kita perlu berdoa seperti yang belum pernah kita lakukan sebelumnya untuk mendapatkan baptisan Roh Kudus: karena, kalau memang ada waktu dimana kita memerlukan baptisan ini, waktu itu adalah sekarang” (*Manuscrip Releases*, Vol. 7, hal. 388).

“Setan sedang mencoba menanamkan pada setiap orang yang dapat dia pengaruhi, semua rintangan yang bisa ditanamkan. Tuhan, hamba berdoa, biarlah baptisan Roh Kudus terjadi pada jemaat ini. Hamba berdoa, atas nama Kristus, untuk membersihkan semua kabut dan awan yang Setan tempatkan disini. Dia hadir disini; para pengikutNya ada disini; ada dari mereka yang disini yang mendengarkan firmanNya; dan hamba mohon ya Tuhan, untuk menghancurkan kutukan; hamba mohon kiranya ada tanda penyucian dihadapan Allah, sehingga Kristus dapat berkata, ‘Aku akan memberikanmu pakaian putih’” (*Sermons and Talks*, “Lessons from the Fifteenth of Romans,” hal. 382).

### **Persiapan untuk Menerima Roh Kudus**

“Hati harus dikosongkan dari segala kecemaran dan dibersihkan untuk kepenuhan Roh. Adalah dengan pengakuan dosa dan meninggalkan dosa, dengan doa yang sungguh dan penyucian diri mereka kepada Allah, yang memungkinkan para murid Yesus siap untuk kecurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta” (*Testimonies to Ministers and Gospel Workers*. Hal. 507).

“Hari ini engkau harus menyucikan bejanamu, supaya siap untuk menampung embun surgawi, siap untuk pencurahan hujan akhir; karena hujan akhir pasti akan datang, dan berkat Allah akan mengisi setiap jiwa yang telah disucikan dari segala kecemaran. Adalah tugas kita hari ini untuk menyerahkan jiwa kita kepada Kristus, supaya kita layak untuk waktu penyegaran dari hadirat Tuhan – layak untuk baptisan Roh Kudus...” (*Evangelism*, hal. 701).

### **Jangan Sebut Roh Allah satu bentuk Fanatisme**

“Kita harus berdoa untuk pemberian Roh sebagai pertolongan bagi jiwa-jiwa yang dijerat dosa. Gereja perlu diperbaharui, kenapa tidak kita nyatakan diri kita tidak berdaya dihadapan tahta kasih karunia, sebagai wakil gereja, dari jiwa yang hancur dan menyesal yang membuat permohonan sungguh supaya Roh Kudus dicurahkan pada kami dari atas? Marilah kita berdoa supaya jika dengan rahmat Roh itu dicurahkan hati kita yang dingin akan dibangunkan, dan kita akan mampu memahami bahwa itu berasal dari Allah, dan menerimanya dengan sukacita. Ada orang yang memperlakukan Roh ini seperti tamu yang tidak diundang, menolak menerima pemberian yang besar, menolak untuk mengakuinya, beralih darinya, dan mengutuknya sebagai bentuk fanatisme.

“Pada waktu Roh Kudus menggerakkan manusia, dia tidak bertanya bagaimana harus bertindak. Seringkali dia bergerak dengan cara-cara yang tidak terduga. Kristus tidak datang ke bumi dalam bentuk seperti yang diharapkan oleh orang Yahudi. Dia tidak datang dalam cara yang akan memuliakan mereka sebagai bangsa...

“Inilah bahaya yang kini dihadapi oleh gereja – bahwa penemuan-penemuan manusia yang fana menjadi tolok ukur untuk kedatangan Roh Kudus... Roh Kudus tidak merayu dan menyanjung manusia, Roh juga tidak bekerja dengan cara yang ditentukan oleh manusia...”  
*(Testimonies to Ministers and Gospel Workers, hal. 64-66).*

### **Allah akan Menggerakkan UmatNya untuk Menerima Baptisan Roh Kudus**

“Selama kita merasa puas dengan teori kebenaran, tetapi dalam kehidupan setiap hari kita tidak memiliki Roh Kudus dalam hati, yang terwujud dalam perubahan karakter, kita sedang

menghilangkan kualifikasi yang diperlukan untuk dapat ambil bagian dengan efisiensi maksimal bekerja untuk Tuhan. Mereka yang tidak memiliki Roh Kudus tidak dapat menjadi penjaga kota Zion, mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan, dan suara terompet mereka tidak dikenal.

“Baptisan Roh Kudus seperti yang terjadi pada hari Pentakosta akan membuat kebangunan satu gereja yang benar dan membawa begitu banyak pekerjaan-pekerjaan yang ajaib. Hikmat dan kebijaksanaan surga akan diberikan kepada kita dan orang-orang akan berbicara atas dorongan Roh Kudus Allah. Tetapi apabila Tuhan bekerja melalui manusia seperti yang Dia lakukan pada dan sesudah hari Pentakosta, banyak orang yang sekarang ini mengaku percaya kebenaran tidak akan mengerti tentang cara kerja Roh Kudus dan mereka akan berseru, ‘Hati-hati dengan kefanatikan.’ Atas orang-orang yang dipenuhi oleh Roh mereka akan berkata, ‘Orang-orang ini mabuk oleh anggur yang baru.’

“Waktunya tidak lama lagi dimana manusia akan mencari hubungan yang lebih dekat dengan Kristus, persekutuan yang lebih erat dengan Roh KudusNya, dari apa yang mereka pernah alami sebelumnya atau akan dialami nanti, dan ini akan terjadi jika mereka menyerahkan kehendak dan cara mereka, dan tunduk pada kehendak dan cara Tuhan. Dosa besar dari orang-orang yang mengaku Kristen adalah mereka tidak membuka hati mereka untuk menerima Roh Kudus. Pada waktu jiwa-jiwa merindukan Kristus dan ingin menyatu dengan Dia, mereka yang puas dengan bentuk peribadatan mereka akan berseru, ‘Hati-hati jangan menjadi ekstrim.’ Pada waktu para malaikat surga datang ke antara kita, dan bekerja melalui agen-agen manusia, akan terjadi pertobatan yang besar dan sungguh, sesuai dengan urutan sesudah hari Pentakosta.

“Oleh karena itu saudara-saudara, hati-hatilah untuk tidak menjadi atau mencari perhatian manusia. Tetapi saat kita berhati-hati untuk tidak mencari perhatian manusia, kita seharusnya tidak bersama-sama dengan mereka yang mempertanyakan dan meragukan pekerjaan Roh Allah;

karena pasti akan ada orang-orang yang tidak percaya dan ragu pada waktu Roh Allah mengambil alih pria dan wanita, karena hati mereka sendiri tidak tergerak, hati mereka dingin dan beku.” (*Selected Messages*, Book 2, hal. 56-57).

### **Pentakosta Dapat Terjadi Hari Ini**

“Sebagaimana para murid, dipenuhi oleh kuasa Roh, pergi mengabarkan injil, hamba-hamba Tuhan juga harus melakukan yang sama sekarang.

“Apa yang Tuhan lakukan bagi umatNya pada waktu itu, sama pentingnya, bahkan lebih penting bagi Dia untuk melakukannya kepada umatNya sekarang. Semua yang dilakukan oleh para rasul, harus dilakukan oleh setiap anggota gereja sekarang. Dan kita harus bekerja dengan semangat yang sama, ditemani oleh Roh Kudus dalam konteks yang lebih luas, karena tingkat kejahatan yang memerlukan panggilan yang lebih sungguh untuk pertobatan.

“Pekerjaan yang sama dengan yang Tuhan lakukan pada para delegasi pembawa kabar setelah hari Pentakosta, Dia sedang tunggu untuk lakukan hari ini” (*Review and Herald*, June 13, 1903).

### **Hujan Akhir**

“Tetapi mendekati penuaian bumi ini, satu kelimpahan berkat khusus dijanjikan untuk mempersiapkan gereja untuk kedatangan Anak manusia. Pencurahan Roh ini disamakan dengan pencurahan hujan akhir; dan untuk kuasa tambahan inilah umat Kristen akan mengirim permohonan mereka kepada Tuhan untuk penuaian ‘pada waktu hujan akhir.’ Sebagai jawabannya, ‘...dan hujan lebat akan diberikan-Nya kepada mereka...’ (Zakharia 10:1). ‘dan diturunkan-Nya kepadamu hujan, hujan pada awal dan hujan pada akhir musim.’ (Yoel 2:23).

“Tetapi kecuali para anggota gereja Tuhan sekarang ini memiliki hubungan yang hidup dengan Sumber dari segala pertumbuhan rohani, mereka tidak akan siap untuk masa penuaian ini” (*Acts of the Apostles*, hal. 54-55).

### **Apa Hasil Baptisan Roh Kudus**

“Biarlah setiap anggota gereja berlutut dihadapan Allah, dan berdoa sungguh untuk mendapatkan Roh. Berserulah, ‘Tuhan, tambahkan imanku. Buatlah aku mengerti Firman-Mu; karena Firman-Mu memberi terang. Segarkan aku dengan kehadiranMu. Isilah hatiku dengan Roh Mu agar aku dapat mengasihi saudara-saudaraku karena Kristus hidup didalam aku.’

“Tuhan akan memberkati mereka yang mempersiapkan diri mereka untuk pelayanannya. Mereka akan mengerti arti dari jaminan dari Roh, karena mereka telah menerima Kristus dengan iman. Arti dari agama Kristus lebih dari sekedar pengampunan dosa; ini berarti bahwa dosa telah diambil keluar, dan kekosongan itu diisi oleh Roh. Agama ini berarti bahwa pikiran diterangi oleh surga, hati dikosongkan dari keinginan diri, dan diisi dengan kehadiran Kristus. Pada waktu pekerjaan ini dilakukan bagi para anggota gereja, gereja ini akan menjadi gereja yang hidup dan bekerja.

“Hanya baptisan Roh Kudus, dan bukan hal lain, yang dapat membawa kita ke tempat ini.

“Kita dapat berbicara tentang berkat-berkat dari Roh Kudus, tetapi kecuali kita mempersiapkan diri kita untuk menerima Dia, apa yang terlihat adalah pekerjaan-pekerjaan kita” ... Apakah kita mencari kepenuhan penjelmaannya...” (*Review and Herald*, June 10, 1902).

“Kita harus memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Kita harus diselubungi oleh kuasa dari atas melalui baptisan Roh Kudus, sehingga kita dapat memperoleh standar yang lebih

tinggi; karena hanya disanalah terdapat pertolongan bagi kita” (*Review and Herald*, April 5, 1892).

“Dengan rasa ingin tahu yang tinggi, syukur, dan sukacita, para murid mendengarkan perkataan Paulus. Dengan iman mereka mengerti pengorbanan penebusan Kristus, dan mengakui Dia sebagai Juruselamat mereka. Mereka kemudian dibaptiskan ‘dalam nama Yesus;’ dan pada saat Paulus menumpangkan tangan diatas mereka, mereka juga menerima baptisan Roh Kudus, dengan mana mereka mampu berbicara dalam bahasa-bahasa bangsa lain dan bernubuat. Dengan demikian orang-orang ini memenuhi syarat untuk bertindak sebagai misionaris di ladang Efesus yang penting dan daerah-daerah sekitarnya, dan juga dari pusat penginjilan ini, mereka kabarkan Kristus ke wilayah Asia kecil.” (*Sketches from the Life of Paul*, hal. 130).

“Mereka yang berada dibawah pengaruh Roh Allah tidak akan menjadi fanatik, tetapi tenang dan setia, bebas dari segala kemewahan dalam pikiran, perkataan, atau perbuatan. Ditengah kebingungan atas berbagai doktrin palsu, Roh Allah akan menjadi penuntun dan pelindung bagi mereka yang tidak menolak bukti-bukti kebenaran, mendiamkan suara-suara lain selain suara yang datang dari Dia yang adalah kebenaran” (*Sons and Daughters of God*, hal. 29).

“Baptisan Roh Kudus akan menghilangkan imajinasi-imajinasi manusia, menghancurkan tembok-tembok penghalang yang dibuat oleh diri, dan akan mengakhiri perasaan bahwa ‘Saya lebih suci dari engkau.’ Akan ada roh kerendahan hati pada semua orang, iman yang lebih besar dan kasih; diri tidak akan ditinggikan... Roh Kristus, teladan Kristus, akan dicontohi oleh umat-Nya. Kita harus mengikuti dengan lebih seksama cara-cara dan pekerjaan Yesus... kasih Yesus akan meliputi hati kita.” (*That I May Know Him*, hal. 114).

“Dalam banyak pekerjaan yang diakui dilakukan untuk Tuhan, terdapat kontes diri, kesenangan diri. Tuhan benci tipuan atau kepura-puraan. Pada saat pria dan wanita menerima



baptisan Roh Kudus, mereka akan mengakui dosa-dosa mereka, dan, mengampuni, yang berarti pembenaran akan diberikan kepada mereka. Tetapi kebijaksanaan manusia yang tidak bertobat, tidak rendah hati, tidak dapat diandalkan, karena dibutakan dalam hal arti kebenaran dan penyucian melalui kebenaran. Pada saat manusia dibersihkan dari kebenaran diri, mereka akan melihat kemiskinan rohani mereka. Kemudian mereka akan mengusahakan kebaikan persaudaraan sejati yang menyatakan bahwa mereka bersimpati dengan Kristus. Mereka akan mampu menghargai karakter yang mulia dari pekerjaan misi orang Kristen.” (*This Day with God*, hal. 326).

“Kiranya baptisan Roh Kudus terjadi atas engkau, sehingga engkau dapat diilhami oleh Roh Allah! Dan hari demi hari engkau menjadi semakin serupa dengan citra Kristus, dan dalam setiap tindakanmu dalam hidup, yang senantiasa dipertanyakan adalah, “Akankah ini memuliakan Tuhan saya?” Dengan terus sabar melakukan yang baik engkau akan mencari kemuliaan dan kehormatan, dan akan menerima hadiah keabadian” (*Review and Herald*, May 10, 1892).

“Dan pada waktu kita tiba di gerbang yang bercahaya seperti berlian itu, dan memasuki kota Allah, akankah ada orang yang masuk disana menyesal bahwa dia telah mendedikasikan hidupnya tanpa syarat kepada Yesus? Marilah sekarang kita mengasihi-Nya dengan kasih yang tidak terbagi, dan bekerjasama, dengan kecerdasan surgawi, agar kita bekerja bersama dengan Allah, dan dengan ambil bagian dari karakter ilahi ini, dapat menyatakan Kristus kepada orang lain. Ya, untuk baptisan Roh Kudus! Ya, agar supaya cahaya terang dari Matahari kebenaran itu dapat bersinar kedalam ruang pikiran dan hati, agar setiap berhala dapat diturunkan dari tahtanya dan dibuang dari mezbah jiwa! Ya, agar mulut kami dapat dimampukan untuk berbicara tentang kebaikan-Nya, menceritakan kuasa-Nya!” (*Ye Shall Receive Power*, hal. 163).

“Kita harus dengan sungguh-sungguh meminta untuk menjadi satu dalam pikiran dan tujuan. Hanya baptisan Roh Kudus, tidak ada yang lain, yang dapat membawa kita ke tempat ini. Marilah kita, dengan penyangkalan diri, menyiapkan hati kita untuk menerima Roh Kudus supaya pekerjaan besar dapat terjadi bagi kita, sehingga kita tidak berkata ‘Lihat apa yang aku lakukan,’ tetapi ‘Lihatlah kebaikan dan kasih Allah!’” (*Ye Shall Receive Power*, hal. 318).

“Roh Allah, saat memasuki hati dengan iman, adalah awal dari hidup kekal itu. Dengan baptisan Roh Kudus sebagai guru kebenaran, dia dapat berbicara tentang Kristus dan penyalibanNya dalam bahasa surga. Pikiran dan roh Kristus akan berada didalam Roh ini, dan Roh ini akan menyatakan kehendak Allah kepada manusia karena hatinya sendiri telah diserahkan dan dimuliakan oleh Roh Allah. Matahari Kebenaran telah terbit baginya, sehingga dia dapat menyatakan terangnya keseluruh dunia, dan dia akan memberikan bukti dari kehidupan yang suci bahwa kebenaran yang dia telah terima adalah benar-benar satu prinsip yang menyucikan, bukan sekedar teori” (*Bible Echo and Signs of the Times*, “The Truth with Power,” Maret 1, 1892, Paragraf 6).

“Kita harus memiliki minyak suci dari Tuhan; kita harus memiliki baptisan Roh Kudus; karena inilah satu-satunya oknum yang efisien dalam penyebarluasan kebenaran yang suci itu. Tetapi justru disinilah kita sering kurang. Kuasa ilahi digabungkan dengan usaha manusia, pertama hubungan dan kemudian berlangsung dan selamanya dengan Tuhan, sumber dari kekuatan kita, teramat sangat diperlukan dalam pekerjaan kita. Kita harus menggantungkan seluruh beban kita kepada Juruselamat dunia; dia harus menjadi sumber dari kekuatan kita. Tanpa ini, semua usaha kita akan menjadi sia-sia. Bahkan sekarang waktunya sudah tiba dimana kita harus benar-benar menyadari hal ini, atau kita akan dikalahkan oleh musuh kita yang kuat dan licik. Kita harus terhubung lebih dekat kepada Allah; dan semua rencana dan pengaturan kita

harus sesuai dengan rencananya, atau semuanya tidak akan berhasil.” (*Review and Herald*, December 15, 1885, paragraf 2).

“Pekerjaan ini diberikan kepada semua orang yang telah terlebih dahulu memiliki Kristus yang tersalib bagi mereka. Dengan baptisan Roh Kudus, umat Tuhan akan, melalui instrumen dari Tuhan mereka, melakukan pekerjaan yang Kristus lakukan. Mereka akan menyatakan kebajikan Allah kepada dunia. Pengambil bagian dari karakter surga, mereka tidak hanya menyelamatkan jiwa mereka sendiri, melalui iman pada Yesus; tetapi Kristus berkata tentang mereka, kamu adalah pekerja bersama dengan Allah. Sebagai saksi-saksinya, dia telah berikan pada masing-masing mereka, pekerjaannya. Sebagai perwakilannya, mereka akan menyatakan kepada dunia pesan dari undangan dan kasih karunia” (*Review and Herald*, March 22, 1898, paragraf 3).

“Tidak ada, selain baptisan Roh Kudus yang dapat mengangkat gereja pada posisinya yang benar, dan mempersiapkan umat Tuhan untuk pertentangan yang akan segera terjadi. Mengapa tidak ada pertumbuhan individu di dalam gereja? Mengapa tidak semua anggota gereja bertumbuh seperti Kristus, pemimpin kita yang hidup? Pertumbuhan ini bukan berarti pertumbuhan duniawi, tetapi pertumbuhan surgawi; bukan mengarah kebawah tetapi keatas. Kita sekarang hidup dalam kasih karunia Roh. Kita berpegang teguh pada janji dari Roh Nya, dan para pelayan akan mampu memberikan suara yang tepat pada terompet mereka, untuk membangunkan orang-orang yang tertidur dan membuat mereka bekerja untuk diri mereka sendiri dan orang lain.” – Letter 15, 1889, hal. 5 (Kepada Dr. Burke, Dec. 20, 1889)” (Manuscript Releases, Vol 2. Hal. 30).

“Dia akan memberikan Roh KudusNya dalam kelimpahan kebangunanNya, dan seluruh tempat akan dipenuhi. Tidak ada yang dapat membangkitkan gereja kepada posisinya yang benar

kecuali baptisan Roh Kudus, dan mempersiapkan umat Tuhan untuk konflik yang akan segera terjadi. – Letter 15, 1889” (*Manuscript Releases*, Vol. 4, hal. 329).

“Pada waktu anda menerima baptisan Roh Kudus, anda akan lebih memahami sukacita keselamatan, lebih dari segala sukacita yang pernah anda alami dalam hidup sebelumnya.

‘Engkau akan menerima kuasa, pada saat Roh Kudus datang kepadamu; dan engkau akan menjadi saksi bagiKu... sampai ke ujung dunia.’ – Letter 33, 1890, hal. 9, 10. (Kepada saudara-saudara di Norwich, Massachusetts, ‘ Desember 4, 1890)” (*Manuscript Releases*, Vol. 5, hal. 231).

“Tidak ada yang Tuhan katakan lebih sering bahwa dia akan berikan kepada kita, dan tidak ada pemberian yang akan lebih memuliakan namaNya, kecuali Roh Kudus. Pada waktu kita ambil bagian dari Roh ini, pria dan wanita akan dilahirkan kembali. Akan ada persekutuan yang erat. Iman yang teguh dan kokoh kepada Allah akan terlihat. Matahari Kebenaran akan berada ditengah-tengah kita, dengan penyembuhan berada pada sayapNya.” (*Manuscript Releases*, Vol. 7, hal. 389).

“Satu alasan mengapa tidak banyak terjadi pertobatan sekarang adalah karena anda sendiri perlu ditobatkan. Segera setelah anda menerima baptisan Roh Kudus, anda akan melihat keselamatan dari Allah. Biarkan bajak pengeruk itu melakukan tugasnya didalam hati. Kami rindu melihat setiap orang mendapatkan kekuatan dari Kristus dengan memakan dagingNya dan meminum darahNya. Semoga Tuhan membantu anda. Semoga Dia membersihkan anda dari segala ketidakbenaran, dan biarlah terangNya bersinar pada anda. Biarlah kita melihat keselamatan dari Allah sebelum pertemuan ini diakhiri. (Manuscript 77, 1902. Khotbah di Petaluma, California, Campground, Sabbath, June 7, 1902)” (*Peter’s Counsel to Parents*, hal. 34).

### **Tak Seorangpun Tahu Kapan Hujan Akhir akan Datang**

“Saya tidak mengetahui waktu tepatnya pada saat pencurahan Roh Kudus akan terjadi – kapan malaikat-malaikat akan turun dari surga, dan bergabung dengan malaikat ketiga dalam menyelesaikan pekerjaan di bumi; pesan saya adalah keselamatan kita satu-satunya adalah dengan tetap siap untuk penyegaran surgawi, dengan lampu kita yang dirawat dan terus menyala” (*Review and Herald*, Mar. 29, 1892).

### **Roh Bukan dibawah Pertimbangan Manusia**

“Roh Kudus adalah oknum yang bebas, giat dan independen. Allah di surga menggunakan RohNya sesukanya: dan pikiran manusia, pertimbangan manusia, dan metode manusia tidak lagi dapat menentukan batasan-batasan pekerjaannya, atau menentukan satu wadah dimana Roh ini dapat disalurkan, dan kemudian mereka berkata kepada angin, “Saya minta engkau untuk bertiup pada arah yang ditentukan, dan bekerja dengan cara-cara seperti yang direncanakan” (*Signs of the Times*, Mar. 8, 1910).

### **Mengapa Roh Ini Ditolak**

“Roh Kudus sering ditolak karena Dia datang dengan cara-cara yang tidak diharapkan. Bukti demi bukti dimana para rasul berbicara dan bertindak dibawah inspirasi ilahi telah dinyatakan kepada para imam dan penguasa Yahudi, tetapi mereka tetap dengan tegas menentang pesan kebenaran” (*Signs of the Times*, Sept. 27, 1899).

### **Bahaya jika Kita Tidak Menerima Baptisan Roh Kudus**

“Atmosfir gereja begitu kaku, rohnya seperti berasal dari satu aturan, yang pria dan wanita tidak dapat pertahankan, atau terus hidup dengan satu contoh kealiman surga yang primitif.

Kehangatan dari cinta pertama mereka telah beku, dan kecuali mereka dimasukkan kedalam air baptisan Roh Kudus, tujuh kaki dian mereka akan dikeluarkan dari tempatnya, kecuali mereka bertobat dan melakukan pekerjaan pertama mereka. Pekerjaan pertama gereja terlihat pada waktu orang-orang percaya mencari teman, kerabat, dan kenalan mereka, dengan hati dipenuhi oleh kasih, menceritakan arti Yesus bagi mereka dan mereka dimata Yesus” (*Testimonies to the Ministers and Gospel Workers*, hal. 167).

“Iman kita lemah, penghormatan kita pada ketentuan Tuhan begitu kecil. Kita harus sadar akan tanggung-jawab kita. Kita harus diilhami oleh kuasa dari atas; kita harus memiliki baptisan Roh Kudus sebelum kita meninggalkan tempat ini. Gantinya merasa puas dengan semua pencapaian kita, mari kita miliki satu kerinduan supaya mulut kita disucikan, dan disentuh oleh bara dari tempat mezbah. Firman Tuhan bagi kita harus diberikan kepada orang lain, bukan dengan cara yang ragu-ragu, tetapi dengan kesungguhan dan kuasa. Kita harus berdoa lebih sungguh, lebih tekun supaya Allah dapat bekerja didalam kita dan melalui kita. Dizaman ini dengan berbagai kebohongan dan dongeng-dongeng, tidak mungkin bagi kita untuk menjangkau jiwa-jiwa, ini hanya dapat terjadi jika Allah bekerja melalui upaya kita. Para malaikat diutus untuk membantu kita. Mereka lalu lalang antara bumi dan surga, membawa berbagai laporan pekerjaan anak-anak manusia.” (*Review and Herald*, June 24, 1884, paragraf 14).

“Kristus adalah tempat perlindungan kita; dan bukan hanya melalui iman kepadanya kita mampu membentuk karakter yang dapat diterima oleh Allah. Kita bisa saja memperoleh lebih banyak pengetahuan, kekuatan demi kekuatan, dan kebaikan demi kebaikan, tetapi gagal dalam konflik pengujian jiwa dihadapan kita, karena kita tidak membuat Kristus sebagai kekuatan dan

kebenaran kita. Tidak ada satu bentuk luar yang dapat membersihkan kita; semua hal itu tidak dapat menggantikan fungsi baptisan Roh Kudus. Semua orang yang belum pernah mengalami kuasa yang membarui dari Roh Allah adalah sekam diantara gandum. Tuhan kita memiliki kawanan yang besar, dan Dia akan dengan seksama membersihkan umatNya. Satu hari nanti Dia akan membedakan antara ‘orang-orang yang melayani Allah, dan mereka yang tidak melayaniNya’ (*Signs of the Times*, July 14, 1887, paragraf 9).

### **Bahaya Meragukan Perwujudan Roh Kudus**

“Adalah berbahaya meragukan perwujudan dari Roh Kudus; karena jika Roh ini diragukan, maka tidak akan ada lagi kuasa cadangan dalam hati manusia. Mereka yang mengaitkan pekerjaan Roh Kudus pada manusia dengan berkata bahwa satu pengaruh yang tidak pantas telah terjadi pada mereka, adalah orang-orang yang sedang melepaskan diri dari sumber berkat” (*Review and Herald*, Feb. 13, 1894).

### **Bahaya Kefanatikan**

“Ada satu bahaya yang mengintai jika kita mengizinkan sesuatu masuk diantara kita yang mungkin dianggap sebagai pekerjaan Roh Kudus, tetapi dalam kenyataannya adalah buah dari roh kefanatikan.

“... Saya sudah lama mengetahui bahwa kefanatikan akan datang lagi, dengan cara yang berbeda-beda.

“Saya sangat takut jika saya membawa satu bentuk kefanatikan diantara umat kita” (*Selected Messages*, Book 2, hal. 43-44).

“Tidak ada bahaya yang lebih besar yang dapat dilakukan pada pekerjaan Tuhan pada saat ini dibandingkan dengan mengizinkan roh kefanatikan masuk kedalam gereja kita, yang disertai dengan cara-cara asing yang bukan merupakan pekerjaan Roh Allah.

“Saya telah diberikan instruksi bahwa jika seseorang menawarkan diri untuk mempertunjukkan perwujudan yang aneh ini (bahasa roh), ini adalah bukti yang telah diputuskan bahwa hal ini bukanlah pekerjaan Allah” (*Selected Messages*, Book 2, hal. 41-42, keterangan dalam kurung ditambahkan).

### **Pujian Spontan**

“Pujilah Tuhan dalam kumpulan jemaat.

“Terlalu banyak formalitas dalam acara-acara agama kita... pada waktu gereja berjalan dalam terang, maka akan ada kegembiraan, tanggapan-tanggapan yang tulus dan kata-kata pujian sukacita” (*Testimonies for the Church*, Vol. 5, hal. 317-318).

### **Kekuatan dari Roh Selama Masa Kesukaran**

“Pada saat anggota-anggota tubuh Kristus mendekati hari pertentangan terakhir, “masa kesukaran Yakub,” mereka akan bertumbuh seperti Kristus, dan menjadi bagian dari RohNya. Pada saat pekabaran ketiga menggema menjadi seruan nyaring, dan pada waktu kuasa dan kemuliaan yang besar terlibat dalam pekerjaan penutupan, umat-umat setia Allah akan mengambil bagian dari kemuliaan ini. Hujan akhirlah yang membangkitkan dan menguatkan mereka untuk melewati masa kesukaran tersebut.” (*Testimonies for the Church*, Vol. 1, hal. 353-354).



## **Bahaya Jika Tidak Siap**

“Orang-orang yang mengaku percaya ini yang tiba pada masa kesukaran tetapi tidak siap, akan, dalam keputus-asaan mereka, mengaku dosa mereka dihadapan dunia dengan kata-kata yang penuh dengan derita yang mendalam, sementara orang jahat bersuka cita atas kesusahan mereka. Ini adalah kondisi yang tidak berpengharapan.

“Mereka yang telah menunda persiapan untuk hari Tuhan, tidak dapat membuat persiapan pada masa kesukaran, atau pada masa sesudah itu” (*Signs of the Times*, Nov. 27, 1879).

## TENTANG COLIN HONE

### DISTRIBUTOR BUKU

### RENUNGAN 10 HARI INI



Colin Hone, Pembicara dan Direktur Internasional dari Holy Spirit Ministries dan distributor dari buku Renungan 10 Hari ini berusia 29 tahun pada waktu dia berjalan-jalan di pantai Bondi di Australia. Seorang anak muda Kristen memberikan satu buku kepadanya, buku nubuatan Daniel dan Wahyu. Setelah membaca buku ini, dia diyakinkan bahwa ada Tuhan yang dapat menyatakan awal dan akhir. Kemudian, setelah membaca buku-buku, Kemenangan Akhir, Kerinduan Segala Zaman, dan mengikuti sesi-sesi pelajaran Alkitab, dia dibaptis enam bulan berikutnya.

Colin telah berkeluarga dan dikaruniai 5 orang anak dan memiliki usaha jasa keuangan di wilayah Central Coast di Australia.

Setelah mengikuti acara kebangunan rohani ditahun 2009 dengan Pendeta Dennis Smith dan membaca buku-buku yang ditulis oleh Pendeta Smith dengan topik baptisan Roh Kudus dan kebenaran oleh iman dan mengalami kasih Allah, Colin mulai mencari dan berdoa setiap hari meminta baptisan Roh Kudus. Tidak lama kemudian satu kehidupan baru dimulai bagi Colin. Dia merasakan kerinduan yang lebih besar untuk membaca Firman Tuhan dan berdoa untuk orang lain. Satu kerinduan besar juga tumbuh dalam hatinya untuk bersaksi bagi orang lain tentang kasih Yesus dan rencanaNya untuk menyelamatkan kita dari dosa dan kematian kekal.

Tuhan kemudian menuntun Colin untuk mulai mengkhhotbahkan ajaran-ajaran yang telah dia alami. Beliau kini aktif dalam pelayanan sebagai pembicara nasional dan internasional untuk Holy Spirit Ministries dengan Pendeta Dennis Smith sejak tahun 2009. Colin telah membuat banyak acara kebangunan rohani di gereja di Australia, Kalimantan, Malaysia, Thailand, Indonesia, Amerika Serikat, Filipina, Etiopia, dan Zambia. Di Filipina 319 orang dibaptiskan pada akhir dari acara KKR. Di Etiopia 3000 orang hadir pada acara KKR setiap malam, beberapa ratus orang membuat komitmen baptisan, dan hampir semua yang hadir membuat komitmen baru dalam hidup mereka bagi Yesus dan berdoa untuk mendapatkan baptisan Roh Kudus. Colin telah melihat Tuhan memimpin ribuan orang mencari baptisan Roh Kudus dan merasakan kehadiran Yesus dalam hidup mereka, yang telah menuntun pada banyak kemenangan atas dosa yang memperbudak mereka, dan merasakan kasih Tuhan yang seutuhnya.

Konsep Kelompok Kecil yang dipaparkan pada bagian Bagaimana Menggunakan Renungan 10 Hari Ini telah digunakan dengan begitu dahsyat oleh Tuhan di banyak gereja dan negara diseluruh dunia untuk membawa kebangunan rohani dan menuntun jiwa-jiwa kepada Kristus. Colin telah dan sampai sekarang ini mengajar anggota-anggota gereja dan para pemimpin agama di Asia, Kepulauan Pasifik, Eropa, Afrika dan Amerika dalam hal cara-cara membentuk kelompok kecil dengan menggunakan buku ini untuk pertumbuhan gereja, kebangunan rohani dan untuk memenangkan jiwa.

## **Buku-Buku yang ditulis oleh Pendeta Dennis Smith**

---

### **Baptisan Roh Kudus** (*The Baptism of the Holy Spirit*)

Buku ini menyatakan pekabaran Alkitab tentang baptisan Roh Kudus, manfaat memperoleh Pemberian ini secara penuh, dan mengapa orang Kristen perlu menerima kepenuhan Roh khusus untuk dapat menjadi seperti Yesus.

### **Baptisan Roh Kudus & Penginjilan** (*Spirit Baptism & Evangelism*)

Hubungan antara baptisan Roh Kudus dan bersaksi untuk Kristus dipaparkan bersama dengan metode penginjilan Kristus. Masalah rohani yang dihadapi oleh umat Kristen Laodekia akhir zaman dan solusinya dibahas dalam buku ini.

### **Baptisan Roh & Persekutuan Baru** (*Spirit Baptism & New Wineskin Fellowship*)

Buku ini memberikan paparan alkitabiah dan sejarah tentang: bagaimana umat Kristen mula-mula “bergereja,” sejarah “kejatuhan” dari rencana awal Tuhan bagi gerejanya, implikasi bagaimana kemurtadan ini masih mempengaruhi gereja sekarang, dan bagaimana persekutuan “baru” diperlukan bagi orang Kristen untuk bertumbuh sepenuhnya dalam Kristus.

### **Baptisan Roh & Kelepasan** (*Spirit Baptism & Deliverance*)

Adalah kehendak Allah untuk membebaskan anak-anakNya dari segala pengaruh dan tekanan Setan dalam kehidupan Kristen; secara rohani, emosi, dan fisik. Bersama dengan kesaksian-kesaksian yang sangat menguatkan tentang kelepasan, prinsip-prinsip

alkitabiah tentang bagaimana kelepasan ini terjadi dipaparkan dengan cara yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan umat Kristen.

### **Baptisan Roh & Doa** (*Spirit Baptism & Prayer*)

Doa adalah kekuatan yang paling besar di dunia. Doa menggerakkan tangan Allah atas nama umatNya. Dalam buku ini kebutuhan dan metode doa perantaraan untuk mereka yang tidak diselamatkan dan saudara-saudara seiman.. Pertanyaan: “Mengapa Tuhan memerlukan doa kita?” dijawab dalam buku ini. Apa artinya berdoa dalam Roh, bertekun, bersatu dan doa puasa dipaparkan.

### **Baptisan Roh & Kedatangan Kristus yang Mulia** (*Spirit Baptism & Christ Glorious Return*)

Buku ini menyatakan karakteristik dari orang-orang yang siap untuk kedatangan Kristus. Pertanyaan terjawab; apa yang harus saya lakukan untuk menjadi bagian dari generasi terakhir yang dipanggil oleh Tuhan sekarang ini?

### **Baptisan Roh & Tinggal didalam Kristus** (*Spirit Baptism & Abiding in Christ*)

Buku ini menjelaskan bagaimana umat Kristen dapat memperoleh kemenangan atas setiap pencobaan dan dosa dengan mengizinkan Kristus menghidupkan kehidupanNya didalam dan melalui mereka. Jika hal ini dialami, kehidupan seseorang akan berubah untuk selamanya. Kemenangan tidak lagi dicapai dengan susah payah dan sukacita dalam Kristus akan dirasakan seperti yang tidak pernah dialami sebelumnya.

### **Baptisan Roh & Menunggu Allah** (*Spirit Baptism & Waiting on God*)

Buku ini memaparkan ajaran alkitabiah tentang menunggu Allah dalam segala hal: doa, tuntunan, pelayanan, karakter Kristus, dan mengapa Allah mengizinkan pencobaan dan kesulitan menjadi bagian kehidupan orang Kristen.

**Baptisan Roh & Pekabaran Pembeneran oleh Iman Tahun 1888** (*Spirit Baptism & the 1888 Message of Righteousness by Faith*)

Ditahun 1888 Allah memberikan pekabaran pembeneran oleh iman kepada Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Buku ini mengupas tentang pekabaran tersebut dan mengapa penting bagi kita untuk mengalami pembeneran oleh iman hanya dalam Kristus pada hari ini untuk dapat siap pada kedatanganNya yang kedua.

**Baptisan Roh & Peristiwa-Peristiwa Akhir Zaman** (*Spirit Baptism & Earth's Final Events*)

Buku ini mengupas penipuan Setan akhir zaman berdasarkan nubuatan, dan menyatakan peran yang dimainkan oleh baptisan Roh Kudus dan pembeneran oleh iman dalam mempersiapkan umat Tuhan untuk peristiwa-peristiwa akhir zaman dunia ini.

**Baptisan Roh dan Hujan Akhir** (*Spirit Baptism & the Latter Rain*)

Hujan akhir Roh Kudus telah lama dimintakan dalam doa dan dirindukan oleh umat Kristen selama ratusan tahun. Buku ini mengulas arti dari hujan akhir itu, mengapa belum sepenuhnya dicurahkan, dan kondisi spiritual yang diperlukan bagi umat Tuhan untuk memperoleh kecurahan Roh Kudus yang sangat berkuasa ini.

**Diubahkan oleh Roh** (*Transformed by the Spirit*)

Kisah nyata Juan Cubero, seorang anak muda yang berpetualang dari melayani Setan pada banyak geng, pecandu dan narapidana, yang akhirnya menjadi pelayan Tuhan.

Kisah Juan yang inspirasional ini menjadi berkat bagi semua yang membacanya.

**40 Hari – Buku 1** – dalam bahasa Inggris dan Spanyol (*40 Days – Book 1 – English & Spanish Editions*)

Renungan dan doa 40 hari yang berpusat pada hubungan yang harus dimiliki oleh umat Tuhan untuk dapat siap pada kedatangan Kristus yang kedua. Fokus doa setiap hari diberikan dengan penekanan untuk menjangkau jiwa bagi Kristus. Buku ini dapat digunakan secara individu, oleh kelompok kecil atau oleh gereja. Buku ini sangat baik digunakan sebagai persiapan untuk pertemuan-pertemuan kebangunan rohani.

**40 Hari – Buku 1 NKJV** (*40 Days – Book 1 NKJV*)

Buku ini lebih kecil, hitam putih, edisi NKJV (Versi Alkitab New King James) dari 40 Days – Book 1 yang asli, yang lebih besar dan berwarna.

**40 Hari – Buku 2 (Kebangunan)** (*40 Days – Book 2 (Revival)*)

Renungan harian yang berfokus pada kebangunan, kedaulatan Allah, bagaimana Allah menggunakan masa sulit dalam kehidupan orang Kristen untuk menjadi berkat, bagaimana Allah bekerja dalam kehidupan seseorang untuk mempererat hubungannya dengan Tuhan sendiri, dan lain-lain.

**40 Hari – Buku 3 (Kesehatan)** (*40 Days – Book 3 (Health)*)

Renungan 40 hari yang berfokus pada prinsip-prinsip Allah untuk mencapai kesehatan spiritual, fisik dan emosi; dan peran yang dimainkan oleh prinsip-prinsip ini dalam kedatangan Kristus yang kedua.

**40 Hari – Buku 4 (Peristiwa-Peristiwa Akhir Zaman) (*40 Days – Book 4 (Earth's Final Events)*)**

Renungan harian yang berfokus pada peristiwa-peristiwa akhir zaman dan pengalaman rohani yang harus didapatkan umat Allah untuk tetap setia kepada Allah melewati rangkaian peristiwa tersebut dan bersiap untuk kedatangan Kristus yang kedua.

---

Buku-buku Pendeta Smith dapat dipesan dari:

Adventist Book Center

Atau

Dennis Smith

Telepon: 203-389-4784

Email: [smith06515@msn.com](mailto:smith06515@msn.com)

Websites: [www.spiritbaptism.org](http://www.spiritbaptism.org)

[www.40daysdevotional.com](http://www.40daysdevotional.com)